PENGARUH *SCHOOL ENGAGEMENT*, RELIGIUSITAS, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang Angkatan 2019)

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Rufaida

NIM 7101416117

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP 198201302009121005

Pembimbing

Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si
NIP 198601082015042001

ii

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juli 2020

Penguji I

Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP 195212191982031002

Penguji II

Ita Nuryana, S.Pd, M.Pd.
NIP 198603102015042001

Penguji III

Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
NIP 198601082015042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

iii

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Rufaida
NIM	: 7101416117
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal, 8 Maret 1998
Alamat	: Jalan Imam Bonjol RT 01 RW 02 No. 52
	Kudaile, Slawi, Tegal, Jawa Tengah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiblakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Juni 2020

Rufaida
NIM. 7101416117

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Rad : 11).
2. Bukan kesulitan yang membuatmu takut. Tapi, ketakutan yang membuatmu sulit. Maka, jangan pernah menyerah untuk mencoba dan jangan pernah mencoba untuk menyerah. Maka, jangan katakan pada Allah "Ya Allah, masalahku sangat besar", tapi katakan pada masalah "aku punya Allah Yang Maha Besar" (Ali Bin Abi Tholib).

Persembahan

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Abi Toto Waryanto dan Ummi Wiwi Wiyanti yang tidak pernah mengeluh membesarkan dan mendidikku hingga akhir nafas mereka
2. Kakak-kakakku Naily Mardhiyya, Iffatun Nu'ma, dan Ahmad Muzakki yang kusayangi, juga adik-adik kesayangan si Inas Walidaini dan Yasmin Hanifah, serta embah Mailah tercinta
3. Bidikmisi dan Almamater Universitas Negeri Semarang
4. Kawan-kawan seperjuangan P AKT IUP 2016
5. Madridista, 16 FE, EKSIS, KSEI, UMAI, dan semua guru yang kutemui, termasuk guru kehidupan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh *School Engagement,* Religiusitas, dan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang Angkatan 2019)", dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Penulis dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kemudahan izin melakukan penelitian
4. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan izin melakukan penelitian

5. Kiswanto SE, M.Si., CMA., CIBA., CERA., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan izin melakukan penelitian
6. Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi
7. Dr. Partono Thomas, M.S., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingannya agar skripsi ini menjadi lebih baik
8. Ita Nuryana, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingannya agar skripsi ini menjadi lebih baik
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang
10. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, serta mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2019 yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi berbagai pihak, khususnya dalam bidang pendidikan.

Semarang, 23 Juni 2020

Penulis

vii

SARI

Rufaida. 2020. Pengaruh *School Engagement*, Religiusitas, dan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Resiliensi Akademik, *School Engagement,* Religiusitas, Teman Sebaya, *Locus of Control*.

Resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa akan menjadikannya memiliki kemampuan untuk bertahan terhadap kondisi-kondisi akademik yang tidak diharapkan terjadi pada dirinya dengan melakukan improvisasi, penyesuaian diri, dan merespon secara positif, sehingga mampu untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak negatif yang mungkin terjadi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik dan peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis (*hypothesis study*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi universitas negeri se-Kota Semarang angkatan 2019 dengan latar belakang SMA IPS. Jumlah sampel sebanyak 187 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *voluntary sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan resiliensi akademik dalam kategori tinggi, *school engagement* dalam kategori tinggi, religiusitas dalam kategori sangat tinggi, teman sebaya dalam kategori mendukung, dan *locus of control* dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik. Kemudian, *locus of control* secara signifikan dapat memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik namun tidak dapat memperkuat pengaruh religiusitas dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

Simpulan penelitian ini parsial *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya berpengaruh terhadap resiliensi akademik. Sedangkan, *locus of control* dapat memoderasi *school engagement* terhadap resiliensi akademik dan tidak dapat memoderasi religiusitas dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik. Saran yang diajukan adalah mahasiswa diharapkan antusias dalam meningkatkan wawasan akademik, membentuk dan memperbanyak diskusi kelompok dalam pembelajaran, bertanya dan mencari bantuan bila menghadapi kesulitan akademik, membuat rencana dan evaluasi belajar, mampu bersabar ketika menghadapi masalah akademik, tidak mudah menyerah dan panik ketika menghadapi permasalahan akademik, serta senantiasa berpikir positif.

ABSTRACT

Rufaida. 2020. The Effect of School Engagement, Religiousity, and Peers on Students' Academic Recilience with Locus of Control as Moderation Variabeles. Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Advisor is Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

Keywords: academic resilience, school engagement, religiousity, peers, locus of control.

Academic resilience owned by students will make them to have the ability to withstand with academic conditions that are not expected to occured in them by improvising, adjusting, and responding positively, so as to be able to face, prevent, minimize and even eliminate the negative impacts that might happen. This study aims to examine the effect of school engagement, religiosity, and peers on academic resilience and the role of locus of control in moderating the influence of school engagement, religiosity, and peers on student academic resilience.

This quantitative research also adopted hypothesis testing (hypothesis study). The population of this research is the students from accounting and accounting education major the year of 2019 with a background on Social Science of Senior High School Students. The number of samples is 187 students. The sampling technique was voluntary sampling. The data collection method used a questionnaire. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis and Moderated Regression Analysis (MRA).

Descriptive analysis results showed academic resilience in the high category, school engagement in the high category, religiosity in the very high category, peers in the support category, and locus of control in the high category. The results showed that partially school engagement, religiosity, and peers had a positive and significant effect on academic resilience. Then, locus of control could significantly strengthen the effect of school engagement on academic resilience but cannot strengthen the influence of religiosity and peers on academic resilience.

This study concludes that partial school engagement, religiosity, and peers affect academic resilience. Meanwhile, locus of control can moderate school engagement towards academic resilience and cannot moderate religiosity and peers towards academic resilience. The suggestions put forward are that students are expected to be enthusiastic in increasing academic insight, forming and increasing group discussions in learning, asking questions and seeking help when facing academic difficulties, making plans and learning evaluations, being able to be patient when facing academic problems, and always thinking positively.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **vii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 12
1.3 Cakupan Masalah 13
1.4 Perumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Kegunaan Penelitian 15
1.7 Orisinalitas Penelitian 16
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESI PENELITIAN **18**
2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*) 18
2.1.1 Teori Resiliensi 18
2.2 Kajian Variabel Penelitian 24
2.2.1 Resiliensi Akademik 24
2.2.2 *School Engagement* 32
2.2.3 Religiusitas 38
2.2.4 Teman Sebaya 44
2.2.5 *Locus of Control* 53
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu 58

2.4 Kerangka Berpikir 62
2.4.1 Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik 63
2.4.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik 65
2.4.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik 67
2.4.4 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik 69
2.4.5 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik 71
2.4.6 Locus of Control Memperkuat Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik 72
2.5 Hipotesis Penelitian 75
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 76
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 76
1.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 76
3.2.1 Populasi 76
3.2.2 Sampel 78
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 79
3.3 Variabel Penelitian 79
3.3.1 Resiliensi Akademik (Y) 79
3.3.2 *School Engagement* (X1) 80
3.3.3 Religiusitas (X2) 80
3.3.4 Teman sebaya (X3) 81
3.3.5 *Locus of Control* (Z) 82
3.4 Instrumen Penelitian 83
3.4.1 Uji Validitas 84
3.4.2 Uji Reliabilitas 90
3.5 Teknik Pengumpulan Data 91
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 92
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 92
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial 97
3.6.3 Analisis Statistik Model Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) 99

3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian 100
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi 101
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 102
4.1 Hasil Penelitian 102
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 102
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial 113
4.1.3 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 118
4.1.4 Uji Hipotesis Penelitian 121
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi 125
4.2 Pembahasan 129
4.2.1 Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik 129
4.2.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik 132
4.2.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik 134
4.2.4 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik 137
4.2.5 *Locus of Control* Memoderasi Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik 139
4.2.6 *Locus of Control* Memoderasi Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik 142
BAB V PENUTUP 146
5.1 Simpulan 146
5.2 Saran 147
DAFTAR PUSTAKA 149
LAMPIRAN 157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal Permasalahan Resiliensi Akademik 3
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu 58
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian 77
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian 78
Tabel 3.3 Operasional Variabel 82
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Resiliensi Akademik (Y) 85
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *School Engagement* (X1) 86
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Religiusitas (X2) 87
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Teman Sebaya (X3) 88
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Locus of Control* (Z) 89
Tabel 3.9 Analisis *Case Processing Summary* 91
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas 91
Tabel 3.11 Alternatif Jawaban berdasarkan Skala *Likert* 92
Tabel 3.12 Jenjang Kriteria Variabel Resiliensi Akademik 94
Tabel 3.13 Jenjang Kriteria Variabel *School Engagement* 94
Tabel 3.14 Jenjang Kriteria Variabel Religiusitas 95
Tabel 3.15 Jenjang Kriteria Variabel Teman Sebaya 96
Tabel 3.16 Jenjang Kriteria Variabel *Locus of Control* 97
Tabel 4.1 Deskriptif Analisis Variabel Resiliensi Akademik 102
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi Akademik 103
Tabel 4.3 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Resiliensi Akademik 103
Tabel 4.4 Deskriptif Analisis Variabel *School Engagement* 104
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel *School Engagement* 105

Tabel 4.6 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator *School Engagement* 105
Tabel 4.7 Deskriptif Analisis Variabel Religiusitas 106
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas 107
Tabel 4.9 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Religiusitas 107
Tabel 4.10 Deskriptif Analisis Variabel Teman Sebaya 109
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya 109
Tabel 4.12 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Teman Sebaya 110
Tabel 4.13 Deskriptif Analisis Variabel *Locus of Control* 111
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control* 112
Tabel 4.15 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator *Locus of Control* 112
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S) 114
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas *Lagrange Multiplier* 115
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas 116
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser 118
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi 119
Tabel 4.21 Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji t) 122
Tabel 4.22 Hasil Uji Pengaruh Moderasi 123
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Pengujian 125
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 126
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kerja Resiliensi Kumpfer 18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir 74
Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot Model..... 117
Gambar 4.2 Model Penelitian 121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Awal 159

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian 160

Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian 161

Lampiran 4. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian 171

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian 172

Lampiran 6. Output SPSS Uji Validitas 177

Lampiran 7. Output SPSS Uji Reliabilitas 189

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 190

Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 194

Lampiran 10. Instrumen Penelitian 195

Lampiran 11. Daftar Responden Penelitian 204

Lampiran 12. Tabulasi Olah Data Penelitian 209

Lampiran 13. Tabulasi Instrumen Penelitian 214

Lampiran 14. Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel. 260

Lampiran 15. Perhitungan Interpretasi dan KriteriaTiap Indikator 262

Lampiran 16 Hasil Uji Prasyarat 270

Lampiran 17 Hasil Uji Asumsi Klasik 271

Lampiran 18 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 273

Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi 274

Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian 275

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 membutuhkan resiliensi sebagai kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk mengembangkan potensi. Pada langkah awal mengembangkan potensi, peserta didik akan dihadapkan dengan kondisi-kondisi tidak menyenangkan, serta tidak terwujudnya tingkat keselerasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan. Oleh sebab itu, peserta didik memerlukan resiliensi yang akan menjadikan peserta didik mampu untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak diharapkan, serta pada akhirnya akan mampu mengembangkan potensinya.

Menurut Septia (2018) resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi bila terjadi sesuatu yang merugikan dalam hidupnya. Selanjutnya Masten (2014) menyatakan bahwa resiliensi merupakan payung konseptual yang mencakup banyak konsep terkait dengan pola adaptasi positif dalam hal kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan hidup. Sedangkan Foy et al., (2011) berpendapat bahwa resiliensi umumnya mengacu pada kemampuan manusia untuk menahan tantangan yang menegangkan dan mempertahankan atau mendapatkan kembali fungsi normal. Seseorang yang resilien akan dapat mengembangkan kompetensi sosial, akademis, dan vokasional sekalipun berada di tengah kondisi stres hebat yang inheren dalam kehidupan dunia dewasa ini (Desmita, 2010).

Pentingnya resiliensi menjadikan peserta didik cenderung *easygoing* dan mudah bersosialisasi, memiliki keterampilan berpikir yang baik (keterampilan sosial dan kemampuan menilai sesuatu), memiliki dukungan dari orang di sekitar, memiliki satu atau lebih bakat atau kelebihan, yakin pada diri sendiri, dan percaya pada kemampuannya dalam mengambil keputusan, serta memiliki spiritualitas atau religiusitas (Utami, 2017). Salah satu bentuk adaptasi atau penyesuaian diri di lingkungan pendidikan yang memerlukan resiliensi dialami oleh mahasiswa baru. Mahasiswa baru akan dihadapkan dengan ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustasi-frustasi di lingkungan barunya. Mereka harus mampu menyelaraskan harapan dari lingkungannya dengan tuntutan dalam dirinya. Resiliensi di lingkungan pendidikan yang perlu dimiliki mahasiswa baru disebut resiliensi akademik. Resiliensi akademik diartikan sebagai kapasitas individu untuk beradaptasi dengan situasi akademik, dengan merespon secara sehat dan produktif untuk memperbaiki diri sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tuntutan akademik (Satyaninrum, 2014).

Beberapa hambatan atau kesulitan dalam proses adaptasi akademik yang ditemukan pada mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi melalui observasi awal berupa wawancara yang dilakukan pada 30 orang mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro pada tanggal 1-7 Oktober 2019 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Observasi Awal Permasalahan Resiliensi Akademik

No.	Kategori resiliensi	Permasalahan	Jumlah Mahasiswa
1.	Ketekunan	Tidak terbiasa menggunakan istilah akuntansi berbahasa inggris	22
		Kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian	15
		Kesulitan memahami buku perkuliahan yang direkomendasikan dosen	20
2.	Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	Belum memiliki teman akrab dalam rombel	9
		Tidak berani bertanya pada dosen ketika tidak memahami materi	17
3.	Dampak negatif dan respon emosi	Mengalami kepanikan ketika hasil kerjanya berbeda dengan hasil kerja mahasiswa lulusan SMK Akuntansi	23
		Ingin pindah jurusan	3

Sumber: Data hasil observasi mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi universitas negeri se-Kota Semarang angkatan 2019 dengan latar belakang SMA IPS

Berdasarkan Tabel 1.1 tentang hambatan atau kesulitan yang dialami mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 mahasiswa yang kesulitan memahami materi karena belum terbiasa menggunakan istilah akuntansi berbahasa inggris yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Selain itu, terdapat 15 mahasiswa yang kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian, dan 20 mahasiswa yang kesulitan memahami buku perkuliahan yang direkomendasikan dosen. Selain hambatan atau kendala kemampuan memahami materi, mahasiswa juga mengalami hambatan yang berkaitan dengan individu di luar dirinya.

Sembilan dari 30 mahasiswa yang diwawancarai belum memiliki teman akrab yang bisa membantu individu memahami materi dan mengerjakan pekerjaannya. Sejumlah 17 dari 30 mahasiswa juga merasa takut ketika akan

bertanya pada dosen di dalam dan di luar kelas karena khawatir dianggap tidak mampu memahami penjelasan yang telah diberikan. Kepanikan juga dirasakan 23 dari 30 mahasiswa ketika hasil lembar jawab yang dimiliki berbeda dengan hasil lembar jawab mahasiswa lulusan SMK Akuntansi yang merupakan teman sebaya individu. Kepanikan ini muncul karena berkurang atau hilangnya rasa percaya diri mahasiswa dan mengakibatkan mahasiswa merasa semua pekerjaannya salah dan hancur.

Hal lain yang ditemukan dalam observasi awal adalah terdapat tiga mahasiswa yang kesulitan memahami materi akuntansi sehingga merasa salah mengambil program studi dan menginginkan untuk pindah program studi, serta berencana mengulang mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi di tahun berikutnya. Selain wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa, peneliti juga melakukan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah pengantar akuntansi yang menyatakan bahwa proses penyampaian materi kepada mahasiswa lulusan SMA IPS perlu dilakukan dengan pelan, disertai dengan pengulangan dan penekanan. Berdasarkan temuan-temuan ini, perlu adanya antisipasi agar mahasiswa baru lulusan SMA IPS mampu bertahan menghadapi hambatan-hambatan dan mengembangkan diri di lingkungan barunya.

Teori resiliensi oleh Kumpfer (2005) menyatakan bahwa seseorang yang menghadapi stres atau tantangan akan mengalami proses kerja resiliensi yang merupakan proses transaksional antara individu dengan lingkungannya. Pada kerangka kerja resiliensi, proses resiliensi dimulai dari hadirnya stresor atau tantangan, yang selanjutnya berinteraksi dengan lingkungan eksternal individu

dan menyebabkan adanya proses transaksional antara individu dengan lingkungannya. Berikutnya, pada proses dalam diri individu akan melibatkan faktor internal resilisensi seperti spiritual individu, kognitif, sosial/perilaku, fisik, dan emosional/kompetensi afektif sehingga yang pada akhirnya, terjadi proses ketahanan atau resiliensi dengan menghasilkan adaptasi yang berhasil ataupun yang tidak berhasil.

Kerangka kerja resiliensi Kumpfer (2005) menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi proses resiliensi adalah keluarga, budaya, komunitas, sekolah, dan teman sebaya. Peneliti memilih variabel teman sebaya sebagai variabel independen yang mempengaruhi resiliensi karena teman sebaya merupakan lingkungan yang paling sering ditemui mahasiswa dalam menunjukkan perhatian, penghargaan, maupun bantuan pada individu dalam kegiatan akademiknya. Teman sebaya merupakan orang dengan tingkat usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2007). Menurut Lufitasari (2015) lingkungan teman sebaya berfungsi sebagai tempat untuk belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang lebih luas, dan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapat dalam keluarga.

Pengalaman dan pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa dari teman sebayanya dapat disebut dengan budaya teman sebaya. Budaya teman sebaya yang positif dapat digunakan untuk mengubah tingkah laku dan nilai-nilai individu (Laursen, 2005). Teman sebaya yang positif dapat digunakan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Maka, semakin mendukung teman

sebaya dalam kegiatan pembelajaran akan meningkatkan resiliensi akademik individu. Berdasarkan penelitian dari Kartika et al. (2016) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh Muhammad et al. (2013) bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di Banda Aceh. Sedangkan, penelitian dari Maria (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Hubungan yang positif antara seorang individu dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian individu yang positif. Ketika hubungan individu dengan teman sebayanya baik, akan berpengaruh baik pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri di lingkungannya. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan belajar memecahkan pertentangan-pertentangan atau permasalahan. Teman sebaya juga berperan memberikan dorongan dan motivasi serta bantuan pada individu untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya. Hal ini, menjadikan individu mampu meningkatkan resiliensi yakni kemampuannya menghadapi kesulitan.

Selain faktor eksternal yang mempengaruhi proses resiliensi, teori resiliensi oleh Kumpfer (2005) juga menyebutkan faktor internal yang mempengaruhi proses resiliensi, yakni spiritual individu, kognitif, sosial/perilaku, fisik, dan emosional/kompetensi afektif. Faktor spiritual dalam penelitian ini diwakili oleh variabel religiusitas. Religiusitas sebagai sistem kepercayaan berfungsi untuk memotivasi individu dan menciptakan arah untuk upaya mereka

dalam menyelesaikan masalah atau tantangan (Kumpfer, 2005). Menurut Foy et al. (2011) religiusitas memiliki peran penting dalam strategi penyelesaian masalah seseorang. Strategi penyelesaian masalah dengan agama yang positif secara konsisten menunjukkan hubungan yang kuat dan positif untuk penyesuaian individu setelah krisis (Foy et al., 2011).

Penelitian oleh Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap resiliensi. Sedangkan, penelitian oleh Davino (2013) dan Lucia & Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap resiliensi. Seseorang dengan religiusitas yang tinggi akan dapat mensejahterakan dirinya dengan bersyukur dan menerima keadaan, serta memiliki tujuan dan arah dalam menjalani kehidupan (Fitriani, 2016). Kepercayaan atau keyakinan bahwa segala hal yang terjadi adalah pemberian Tuhan akan memberikan alternatif pilihan yang positif dalam bersikap ketika individu mengalami kesulitan atau menghadapi tantangan, seperti bersabar ketika menghadapi masalah, bersyukur ketika telah mampu menyelesaikan masalah, ataupun selalu berusaha melakukan yang terbaik. Hal tersebut menyebabkan individu memiliki kemampuan mengatur tuntutan-tuntutan dalam hidup sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan (Fitriani, 2016).

Faktor internal lain yang mempengaruhi resiliensi adalah kognitif, sosial/perilaku, dan emosional/kompetensi afektif (Kumpfer, 2005). Faktor kognitif, perilaku, dan emosional dalam penelitian ini diwakili oleh variabel *school engagement. School engagement* atau keterlibatan siswa merupakan

intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan siswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran (Reeve, 2006). Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran akan dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan akademiknya. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan refleksi mahasiswa terhadap kegiatan belajarnya, sehingga mahasiswa secara bertahap akan menjadi semakin tenang dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan atau tantangan akademik yang dialaminya. Hal ini sejalan dengan penelitian Satyaninrum (2014) yang menyatakan bahwa *school engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik remaja. Sedangkan, penelitian lain oleh Jones & Lafreniere (2014) menyebutkan bahwa *school engagement* tidak berpengaruh terhadap resiliensi.

Inkonsistensi hasil penelitian berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi resiliensi juga terjadi pada penelitian menurut Satyaninrum (2014) yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap resiliensi akademik siswa. Sedangkan, penelitian (Kronborg et al., 2018) menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki *internal locus of control* lebih tinggi maka akan memiliki resiliensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki fokus *external locus of control*.

Atas dasar inkonsistensi hasil penelitian pada faktor-faktor resiliensi, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Pemilihan *locus of control* sebagai variabel moderasi karena *locus of*

control melekat pada diri individu berkaitan dengan pengambilan keputusan maupun sikap individu terhadap situasi yang dihadapinya. Seseorang yang mempercayai dirinya memiliki kendali atas hidup mereka, lebih mungkin untuk mengatasi kesulitan dan menunjukkan perkembangan yang sehat dan positif dibanding dengan seseorang yang percaya bahwa sebagian besar nasibnya dikendalikan oleh pihak luar (Driscoll, 2000). Selain itu, pemilihan *locus of control* sebagai variabel moderasi didukung pula dengan adanya hubungan yang signifikan antara *locus of control* dengan resiliensi akademik (Norouzinia et al., 2018).

Peneliti berasumsi bahwa seseorang dengan dominasi *locus of control* internal dapat memperkuat hubungan *school engagement* dengan resiliensi akademik karena *internal locus of control* berperan menambah keyakinan individu bahwa hasil akademik yang didapatkannya merupakan buah dari usaha yang dilakukannya. Hal ini akan memperkuat usaha mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan atau proses pembelajaran di perkuliahan. Menurut Driscoll (2000) seseorang yang mempercayai dirinya memiliki kendali terhadap hidup mereka akan mampu untuk mengatasi kesulitan dan menunjukkan perkembangan yang sehat dan positif. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki *internal locus of control* dominan dan diimbangi dengan *school engagement* yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap resiliensi akademik yang juga tinggi.

Di sisi lain, seseorang yang memiliki dominasi *locus of control* eksternal akan dapat memperlemah hubungan *school engagement* dengan relisiliensi akademik. Hal ini disebabkan karena individu mempercayai bahwa dirinya tidak

memiliki kendali atas kejadian-kejadian yang menimpanya. Sehingga, mengakibatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan atau proses perkuliahan cenderung apa adanya atau kurang serius. Selanjutnya, hal ini akan menjadikan *school engagement* mahasiswa rendah dan mengakibatkan resiliensi akademik juga rendah.

Locus of control dinilai dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan religiusitas dengan resiliensi akademik karena *locus of control* internal akan memperkuat konsep/nilai yang ada dalam agama, bahwa Tuhan tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS Ar-rad: 11). Ayat ini sejalan dengan pengertian *internal locus of control* bahwa konsekuensi yang akan terjadi baik itu berupa penghargaan atau hukuman merupakan hasil dari faktor dalam diri individu. *Locus of control* akan memperkuat religiusitas individu sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih baik dari waktu ke waktu dan mampu menghadapi kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dengan meningkatkan keyakinan terhadap kebijaksanaan Tuhan dan bahwa Tuhan tidak akan menelantarkan hamba-Nya yang telah berusaha sehingga meningkatkan resiliensi akademiknya.

Di sisi lain, seseorang dengan dominasi *external locus of control* akan mayakini bahwa keberhasilan yang didapat merupakan keberuntungan atau nasib baik yang diberikan oleh Tuhan sehingga hasil yang diperoleh dari waktu ke waktu tidak dijadikan bahan evaluasi atau refleksi diri untuk meningkatkan keyakinan terhadap kebijaksanaan Tuhan bahwa Dia tidak akan menelantarkan

hamba-Nya yang telah berusaha. Sehingga, *external locus of control* tidak mampu meningkatkan religiusitasnya yang akan mempengaruhi resiliensi akademik.

Selain memperkuat atau memperlemah hubungan *school engagement* dan religiusitas terhadap resiliensi akademik, *locus of control* juga diasumsikan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan teman sebaya terhadap resiliensi akademik. Mahasiswa dengan *locus of control* internal diasumsikan akan mampu memperkuat hubungan teman sebaya dengan resiliensi akademik karena ketika individu menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya perlu diimbangi dengan usaha untuk mengidentifikasi dan bekerja sama agar proses interaksi mampu memberikan dampak yang positif. Keyakinan bahwa individu memiliki kendali atas kejadian yang menimpa dirinya termasuk pada proses pertemanan akan menjadikan individu mampu untuk menyesesuaikan diri secara positif dengan lingkungan barunya. Hal ini menyebabkan individu memiliki kemampuan merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dalam proses penyesuaian diri pada proses akademik dan mampu meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa.

Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal akan meyakini bahwa dirinya tidak memiliki kendali atas kejadian yang dialaminya, sehingga menjadikan proses penyesuaian diri individu bergantung pada kondisi pertemanan individu tanpa ada upaya memperbaiki kondisi-kondisi yang tidak diharapkan. Hal ini mengakibatkan individu tidak mampu mengidentifikasi dan bekerja sama dengan teman sebayanya dan tidak memberikan dampak yang positif pada

pertemanannya sehingga menjadikan resiliensi akademik mahasiswa lebih sulit dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya terhadap resiliensi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Maka, ditetapkan penelitian dengan judul "**PENGARUH *SCHOOL ENGAGEMENT*, RELIGIUSITAS, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, berikut beberapa masalah yang diidentifikasi:

1. Terdapat kendala atau kesulitan yang dirasakan mahasiswa lulusan SMA IPS dalam proses belajar pada mata kuliah konsentrasi akuntansi
2. Perbedaan pendekatan pembelajaran yang perlu dilakukan dosen pengampu mata kuliah konsentrasi akuntansi pada mahasiswa lulusan SMA IPS
3. Faktor internal yang mempengaruhi resiliensi seperti regulasi diri (Poerwanto & Prihastiwi, 2017), religiusitas (Hasanah, 2018; Poerwanto & Prihastiwi, 2017), determinasi diri (Maria, 2017), selera humor (Wardhana & Kurniawan, 2018), optimisme (Davino, 2013), efikasi diri (Jones & Lafreniere, 2014; Davino, 2013; Larasati et al., 2018), *locus of control* (Dipayanti & Chairani, 2012), *school engagement* (Satyaninrum, 2014;

4. Faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi seperti dukungan orang tua (Jones & Lafreniere, 2014), dukungan teman sebaya (Muhammad et al., 2013; Mufidah, 2017; Septia, 2018; Kartika et al., 2016; Larasati et al., 2018), dukungan social (Davino, 2013; Jones & Lafreniere, 2014), ekstrakurikuler (Jones & Lafreniere, 2014).

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, agar memperoleh pembahasan yang dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya sebagai variabel yang diduga kuat mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi angkatan 2019 universitas negeri se-Kota Semarang dengan latar belakang lulusan SMA IPS.

1.4 Perumusan Masalah

Uraian di atas menjadi dasar dalam menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *school engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik?

2. Apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik?
4. Apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik?
5. Apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik?
6. Apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan memunculkan variabel moderasi pada mahasiswa tahun pertama. Tujuan penelitian ini secara rinci meliputi:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *school engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik

4. Untuk menguji dan menganalisis apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menguji secara empiris dari teori resiliensi oleh Kumpfer (2005) untuk meningkatkan resiliensi akademik berkaitan dengan variabel *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan *locus of control*.

2. Kegunaan Praktis

   Adapun kegunaan secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan, serta sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama di perguruan tinggi.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan sehubungan dengan upaya peningkatan resiliensi akademik mahasiswa berkaitan dengan kemampuan menghadapi keadaan sulit selama mengikuti pendidikan di universitas.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya dalam menambah pengetahuan, informasi, dan wawasan khususnya berkaitan dengan resiliensi akademik mahasiswa.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa resiliensi akademik; tiga variabel independen berupa *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya; dan variabel moderasi berupa *locus of control*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi pada resiliensi akademik. Penelitian sebelumnya oleh Mufidah (2017) menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi pada resiliensi. Sedangkan, pada penelitian ini variabel *locus of control* digunakan sebagai variabel moderasi pada resiliensi akademik.

Satyaninrum (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *school engagement*, dukungan sosial dan *locus of control* terhadap resiliensi akademik,

berbeda dengan penelitian ini yang mengganti variabel dukungan sosial dengan teman sebaya dan mengubah peran variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi yang mana pada penelitian sebelumnya merupakan variabel independen, serta menambahkan variabel independen religiusitas. Selain itu, pembaharuan dalam penelitian ini juga terletak pada penggunaan metode penelitian yang digunakan, belum terdapat penelitian yang menggunakan analisis statistik *moderated regression analysis* (MRA) sebagai metode penelitian resiliensi akademik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2017) yang menggunakan analisis statistik *product moment pearson* untuk penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *locus of control* sebagai moderator pada mahasiswa bidikmisi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Resiliensi

Resiliensi merupakan sebuah proses transaksional antara individu dengan lingkungannya (Kumpfer, 2005). Teori Resiliensi (*Resilience Theory*) atau disebut juga teori ketahanan mempelajari tentang kerangka kerja untuk penelitian ketahanan (Kumpfer, 2005). Kerangka kerja ini membahas faktor atau proses ketahanan sebagai kontruksi yang berbeda, yakni mencakup kontruksi proses dan hasil. Berikut merupakan kerangka kerja resiliensi menurut Kumpfer (2005):

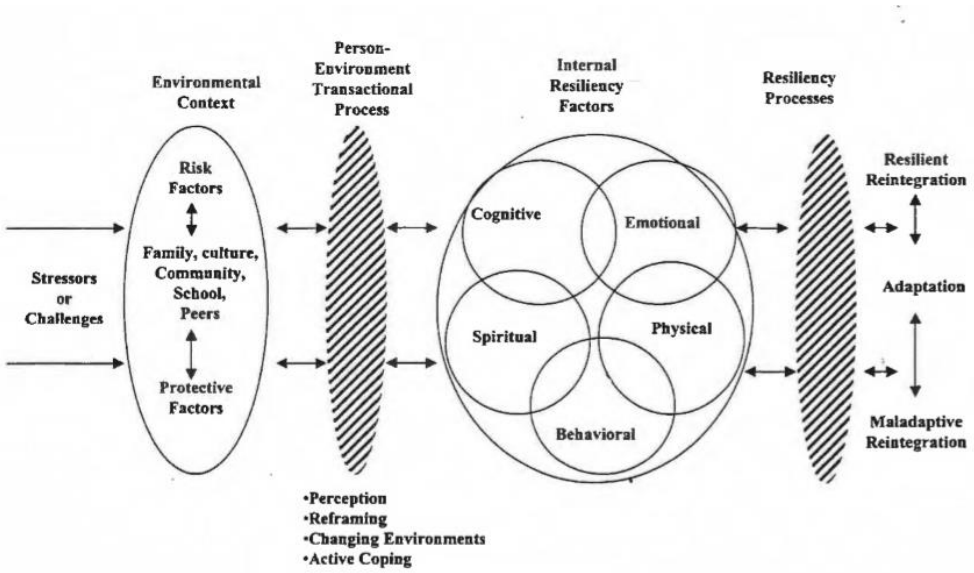

Gambar 2.1 Kerangka Kerja Resiliensi (Kumpfer, 2005)

Gambar 2.1 menjelaskan bahwa kerangka kerja resiliensi yang terdiri dari enam kontruksi utama. Enam kontruksi utama dalam teori ini terdiri dari empat kontruksi penyebab dari pengaruh dan dua kontruksi lainnya merupakan titik

transaksional antara dua domain. Empat kontruksi penyebab dari pengaruh antara lain: stresor akut atau tantangan, konteks lingkungan, karakteristik individu, dan hasilnya. Sedangkan, dua kontruksi proses transaksional adalah transaksional kepercayaan antara lingkungan dan individu serta transaksional individu dan pilihan hasil.

Kerangka kerja ini dimulai dengan hadirnya stresor atau tantangan, yang berinteraksi dengan lingkungan eksternal individu dan menyebabkan adanya proses transaksional antara individu dengan lingkungannya. Berikutnya, diproses dalam diri individu yang melibatkan faktor internal resilisensi seperti spiritual individu, kognitif, sosial/perilaku, fisik, dan emosional/kompetensi afektif sehingga terjadi proses ketahanan atau resiliensi yang pada akhirnya menghasilkan adaptasi yang berhasil ataupun yang tidak berhasil. Enam prediktor utama ketahanan dalam teori ini adalah:

1. Stresor atau tantangan yakni berupa stimulus yang masuk mengaktifkan proses ketahanan dan menciptakan gangguan pada individu. Tingkat stres yang dirasakan oleh individu tergantung pada persepsi, penilaian kognitif, dan interpretasi stresor sebagai ancaman atau permusuhan. Stresor atau tantangan inilah yang menjadikan individu memerlukan resiliensi agar mampu menghadapi gangguan dan disebut sebagai individu yang resilien.
2. Konteks lingkungan eksternal yakni mencakup keseimbangan dan interaksi antara risiko dengan faktor-faktor yang menonjol. Konteks lingkungan eksternal juga meliputi proses protektif atau perlindungan yang berasal dari lingkungan eksternal individu dalam domain kritis pengaruh (yaitu, keluarga,

komunitas, budaya, sekolah, kelompok teman sebaya). Konteks ini berubah seiring usia dan khusus untuk budaya, lokasi geografis, dan periode sejarah.

3. Proses interaksi individu dengan lingkungan termasuk proses transaksional antara individu dan lingkungannya atau orang lain yang peduli baik secara pasif atau aktif berusaha untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman, misalnya terlibat dalam lingkungan yang sulit untuk membangun lingkungan yang lebih protektif.
4. Karakteristik diri internal termasuk spiritual individu, kognitif, sosial/perilaku, fisik, dan emosional/kompetensi afektif yang menjadi kekuatan yang diperlukan individu untuk berhasil dalam tugas perkembangan yang berbeda, budaya yang berbeda, dan lingkungan pribadi yang berbeda.
5. Proses ketahanan termasuk keunikan jangka pendek atau jangka panjang atau proses penyelesaian masalah yang dipelajari oleh individu melalui pemaparan bertahap terhadap peningkatan saluran dan pemicu stres yang membantu individu untuk bangkit kembali dengan reintegrasi tangguh.
6. Hasil positif atau keberhasilan adaptasi kehidupan dalam tugas perkembangan spesifik yang mendukung adaptasi positif di kemudian hari dalam tugas perkembangan baru spesifik yang berpuncak pada kemungkinan yang lebih tinggi untuk mencapai penunjukan global di masa dewasa sebagai "anak tangguh atau orang dewasa".

Penelitian ini menggunakan faktor eksternal dan internal individu sebagai variabel yang mempengaruhi resiliensi akademik. Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang paling dekat dengan kegiatan akademik mahasiswa dan

dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Faktor internal resiliensi spiritual terwakili oleh variabel religiusitas, faktor internal kognitif terwakili oleh variabel *school engagement* dan *locus of control.* Sedangkan, sikap dan emosi terwakili oleh variabel *school engagement*.

Variabel *school engagement* atau keterlibatan mahasiswa yang mewakili faktor internal resiliensi sikap, kognitif, dan emosi merupakan intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam aktivitas pembelajaran (Reeve, 2006). Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran akan dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan akademiknya. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan refleksi mahasiswa terhadap kegiatan belajarnya, sehingga mahasiswa secara bertahap akan menjadi semakin tenang dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan atau tantangan akademik yang dialaminya.

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel religiusitas. Karakter ketahanan spiritual atau religiusitas utamanya merupakan sistem kepercayaan yang berfungsi untuk memotivasi individu dan menciptakan arah untuk upaya mereka dalam menyelesaikan masalah atau tantangan (Kumpfer, 2005). Kepercayaan atau keyakinan bahwa segala hal yang terjadi adalah pemberian Tuhan akan memberikan alternatif pilihan yang positif dalam bersikap ketika individu mengalami kesulitan atau menghadapi tantangan, seperti bersabar ketika menghadapi masalah, bersyukur ketika telah mampu menyelesaikan masalah, ataupun selalu berusaha melakukan yang terbaik. Hal ini

akan menjadikan individu memiliki harapan dan optimisme sehingga cenderung memotivasi individu yang ulet terhadap pencapaian positif dan mewujudkan kepercayaan pada diri sendiri dan keunikan atau kekhasan seseorang (Liu et al., 2019).

Selanjutnya, faktor eksternal yang mempengaruhi proses resiliensi seseorang yang dijadikan variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah teman sebaya. Teman sebaya adalah orang dengan tingkat usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2007). Menurut Yusuf (2012) ciri-ciri kelompok teman sebaya ada dua, yaitu *social cognition* dan konformitas. *Social cognition* adalah kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku individu dan orang lain. Hal ini disebut juga kemampuan memahami orang lain. Sedangkan, konformitas adalah motif untuk menjadi sama, sesuai, seragam dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran, atau budaya teman sebayanya. Budaya teman sebaya yang positif dapat digunakan untuk mengubah tingkah laku dan nilai-nilai individu (Laursen, 2005).

Hubungan yang positif antara seorang individu dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian individu yang positif. Ketika hubungan individu dengan teman sebayanya baik, akan berpengaruh baik pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri di lingkungannya. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan belajar memecahkan pertentangan-pertentangan atau permasalahan. Teman sebaya juga berperan memberikan dorongan dan motivasi serta bantuan pada individu untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya.

Hal ini, menjadikan individu mampu meningkatkan resiliensi yakni kemampuannya menghadapi kesulitan.

Selain variabel independen, penelitian ini juga menggunakan satu variabel moderasi, yakni *locus of control*. *Locus of control* merupakan bagian dari faktor resiliensi internal kognitif. Menurut Lestari & Yaya (2017) *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai dapat tidaknya mengendalikan kejadian-kejadian yang mempengaruhi individu. Pada kegiatan akademik, *locus of control* berkaitan dengan merencanakan dan merefleksikan kegiatan belajar sebagai upaya individu mengendalikan kejadian-kejadian akademik yang dialaminya.

Locus of control dibedakan menjadi dua, yakni *internal locus of control* dan *external locus of control*. Individu dengan *internal locus of control* lebih tinggi akan memiliki resiliensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki fokus *external locus of control* (Kronborg et al., 2018). Seseorang yang mempercayai dirinya memiliki kendali atas hidup mereka, lebih mungkin untuk mengatasi kesulitan dan menunjukkan perkembangan yang sehat dan positif dibanding dengan seseorang yang percaya bahwa sebagian besar nasibnya dikendalikan oleh pihak luar (Driscoll, 2000). Semakin proporsional hasil usaha dengan usaha yang dilakukan, akan semakin tinggi kepercayaan seseorang bahwa dirinya memiliki kendali terhadap hidupnya dengan jalan melakukan usaha-usaha.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Resiliensi Akademik

2.2.1.1 Pengertian Resiliensi Akademik

Resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang tinggi, menjaga kesehatan di bawah kondisi penuh tekanan, bangkit dari keterpurukan, mengatasi kemalangan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan kekerasan (Al Siebert, 2005). Pengertian ini sejalan dengan pendapat Ong (2006), yang menyatakan bahwa resiliensi adalah keberhasilan menyesuaikan diri terhadap tekanan yang terjadi.

Menurut Maddi dan Khoshaba (2005) seseorang yang memiliki resiliensi akan mempertahankan kinerja dan kesehatan yang membantu mereka berpikir dan bertindak secara konstruktif ketika situasi yang menekan terjadi. Sedangkan, menurut Luthans, et. al (2006) seseorang yang resilien akan memiliki kapasitas untuk memikul berbagai hal termasuk kapasitas fleksibilitas, penyesuaian, kemampuan adaptasi, dan responsif secara terus menerus terhadap perubahan dan ketidakpastian, yang dapat menjadi sumber ketegangan psikologis dan memberi tantangan pada seseorang dalam waktu lama.

Resiliensi lahir dari kemampuan untuk melakukan improvisasi, yang sebagai gilirannya akan ditunjang oleh suatu pengertian bahwa semua masalah itu akan bisa diatasi (Triatmanto et al., 2010). Resiliensi yang dimiliki individu memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan, dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak

menyenangkan, atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar dihadapi (Desmita, 2010). Menurut Ifdil (2012) resiliensi merupakan kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan.

Resiliensi juga diartikan oleh Hochhalter et al. (2011) sebagai kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap tantangan sehingga mampu memfungsikan satu atau lebih domain setelah beradaptasi pada tantangan yang telah terjadi. Hal ini berarti resiliensi merupakan respon yang luar biasa dan positif terhadap tantangan atau stresor, dan tidak sekadar "melewati" waktu yang sulit (Hochhalter et al., 2011). Resiliensi yang merupakan kontruksi psikologis berperan dalam kesuksesan individu meskipun individu mengalami kesulitan atau disebut juga sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dan mengalahkan rintangan (Cassidy, 2016). Hal ini menjadikan resiliensi menjadi perlu untuk dimiliki karena merupakan karakteristik yang berharga bagi manusia, termasuk di dalamnya berkaitan dengan kegiatan akademik.

Pada kegiatan akademik, resiliensi berarti kapasitas individu untuk beradaptasi dengan situasi akademik, dengan merespon secara sehat dan produktif untuk memperbaiki diri sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tuntutan akademik (Satyaninrum, 2014). Menurut Hendriani (2017) resiliensi akademik merupakan resiliensi dalam proses belajar, yakni sebuah proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif, saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan signifikan dalam aktivitas belajar yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pengertian resiliensi yang dikemukakan diatas, dapat disimpukan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan terhadap kondisi-kondisi akademik yang tidak diharapkan terjadi pada dirinya dengan melakukan improvisasi, penyesuaian diri, dan merespon secara positif, sehingga mampu untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak negatif yang mungkin terjadi.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Kumpfer (2005) faktor yang mempengaruhi resiliensi berasal dari luar dan dalam diri individu. Berikut merupakan penjelasan faktor-faktor tersebut:

1. Faktor eksternal yang merupakan konteks lingkungan yang meliputi risiko maupun protektif dari luar individu, yakni:
    a. Keluarga, yaitu lingkungan yang membentuk disposisi atau tempramen individu baik positif maupun negatif
    b. Kultur atau budaya, yaitu berkaitan dengan norma atau kebiasaan yang terbangun di lingkungan sekitar individu
    c. Komunikasi, yaitu berkaitan dengan ketrampilan sosial dan penyelesaian masalah
    d. Sekolah atau motivasi berprestasi yang berperan sebagai faktor protektif dan jalur utama menuju keberhasilan pekerjaan dan kehidupan selanjutnya
    e. Teman sebaya, yaitu berkaitan dengan kerentanan maupun dukungan perilaku positif maupun negatif dari teman seusia individu.

2. Faktor internal yang merupakan ketahanan diri dalam adaptasi dalam situasi atau tekanan hidup negatif, yaitu meliputi:
    a. Karakteristik spiritual atau motivasi, yakni kemampuan terhadap sistem kepercayaan yang berfungsi untuk memotivasi individu dan menciptakan arah atau fokus yang dituju dalam upaya yang dilakukan individu
    b. Kompetensi kognitif, yakni kemampuan kognitif yang membantu seseorang untuk mencapai impian atau tujuan yang meliputi kompetensi intelektual, moralitas, wawasan, kemampuan refeleksi dalam diri, kemampuan menghargai diri sendiri, kemampuan perencanaan, dan kreativitas dalam menyelesaikan konflik
    c. Kompetensi perilaku/sosial, yakni kemampuan berperilaku dalam upaya adaptasi atau penyelesaian masalah yang meliputi ketrampilan sosial, kecerdasan jalanan, kemampuan menyelesaikan masalah, ketrampilan berbudaya dan empati atau kemampuan interpersonal
    d. Stabilitas emosional dan manajemen emosional, yakni berkaitan dengan kebahagiaan, ketrampilan manajemen emosional, dan selera humor.
    e. Kesejahteraan fisik dan kompetensi fisik, yakni berkaitan dengan ketrampilan perawatan kesehatan, pengembangan bakat fisik, dan daya tarik fisik.

Berbeda dengan Kumpfer (2005) yang menyoroti faktor dalam dan luar individu. Yu dan Zhang (2007) mengemukakan tiga faktor utama resiliensi yang erat kaitannya dengan faktor internal individu, yaitu:

1. *Tenacity* (Kegigihan) yakni faktor yang menggambarkan ketenangan hati, ketetapan waktu, ketekunan, dan kemampuan mengontrol diri individu dalam menghadapi situasi yang sulit dan menantang
2. *Strength* (Kekuatan) yakni faktor yang menggambarkan kapasitas individu untuk memperoleh kembali dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman di masa lalu.
3. *Optimism* (Optimisme) yakni faktor yang merefleksikan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan dan percaya terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. Aspek ini menekankan pada kepercayaan diri individu dalam melawan situasi yang sulit.

Penelitian ini menggunakan *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan *locus of control* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik. *School engagement* di dalamnya mencakup keterlibatan perilaku, keterlibatan kognisi, keterlibatan emosi, dan kegigihan. Religiusitas merupakan spititualitas, nilai keimanan seseorang terhadap Tuhan dan kepercayaannya akan nasib/kemujuran serta rasa optimis untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan atau peristiwa. Teman sebaya berkaitan dengan hubungan baik dengan lingkungan di luar individu. Sedangkan, *locus of control* mencakup kendali seseorang, kekuatan, dan pengendalian dorongan yang merupakan bagian dari kemampuan kognisi.

2.2.1.3 Indikator-indikator Resiliensi

Indikator resiliensi secara umum dapat diukur dengan menggunakan *Scale of Protective Factors* yang dikembangkan oleh Ponce-Garcia et al. (2015). Skala ini terdiri dari empat indikator dengan 24 item. Berikut indikator-indikator dan item-item dari *Scale of Protective Factors*:

A. Teman/keluarga saya

1. Terus kabari saya tentang acara-acara penting
2. Melihat hal-hal dengan cara yang sama
3. Dipandang sebagai satu kesatuan
4. Saling mendukung
5. Optimis
6. Habiskan waktu luang bersama

B. Saya pandai

7. Bersosialisasi dengan orang baru
8. Berinteraksi dengan orang lain
9. Mencari teman baru
10. Berada dengan orang lain
11. Bekerja dengan orang lain sebagai bagian dari tim
12. Memulai percakapan baru

C. Ketika mengerjakan sesuatu, saya

13. Dapat melihat urutan untuk melakukan sesuatu
14. Merencanakan sesuatu
15. Atur waktu saya dengan baik

16. Tetapkan prioritas sebelum saya mulai
17. Lakukan lebih baik jika saya menetapkan tujuan
18. Buatlah daftar hal-hal yang harus dilakukan menurut kepentingannya

D. Saya yakin dengan kemampuan saya untuk

19. Mencapai tujuan
20. Pikirkan dan rencanakan
21. Membuat keputusan/pilihan yang baik
22. Berpikirlah
23. Sukses
24. Memecahkan masalah

Sedangkan, berkaitan dengan indikator resiliensi dalam kegiatan akademik terdapat pada *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy (2016). Skala ini terdiri dari tiga indikator, yakni ketekunan; refleksi dan adaptasi mencai bantuan; dan dampak negatif dan respon emosi dengan item pernyataan sebanyak 30 item. Berikut indikator-indikator dan item-item resiliensi akademik tersebut:

A. *Perseverance* (Ketekunan)

1. Saya akan bekerja lebih keras
2. Saya akan terus mencoba
3. Saya menggunakan umpan balik untuk meningkatkan pekerjaan saya
4. Saya hanya akan menyerah
5. Saya akan mencoba memikirkan solusi baru
6. Saya akan mengubah rencana karir saya

7. Saya akan menggunakan situasi ini untuk memotivasi diri saya sendiri
8. Saya tidak akan mengubah tujuan jangka panjang dan ambisi saya
9. Saya akan melihat situasi ini sebagai sebuah tantangan
10. Saya akan melihat ke depan untuk menunjukkan bahwa saya bisa meningkatkan kemampuan saya
11. Saya akan melihat situasi ini hanya sementara
12. Saya akan melakukan yang terbaik untuk berhenti berpikir pikiran negatif
13. Saya akan menyalahkan tutor
14. Saya tidak akan menerima umpan balik dari tutor.

B. *Reflecting and adaptive help-seeking* (refleksi dan adaptasi mencari bantuan)

15. Saya akan mencoba berpikir lebih tentang kekuatan dan kelemahan saya untuk membantu saya bekerja lebih baik
16. Saya akan memberi dorongan pada diri sendiri
17. Saya akan mencari dorongan dari keluarga dan teman-teman saya
18. Saya akan mencoba cara lain untuk belajar
19. Saya akan mengatur tujuan saya sendiri untuk berprestasi
20. Saya akan mencari pertolongan dari tutor saya
21. Saya akan memulai untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian dan usaha saya
22. Saya akan memberi imbalan dan hukuman tergantung performa saya
23. Saya akan menggunakan kesuksesan masa lalu saya untuk membantu memotivasi diri sendiri.

C. *Negative affect and emotional response* (dampak negatif dan respon emosi)

24. Saya akan merasa semuanya hancur dan salah
25. Saya akan mulai berpikir peluang saya untuk sukses di universitas itu buruk
26. Saya mungkin akan mengalami depresi
27. Saya akan merasa sangat kecewa
28. Saya akan mulai berpikir peluang saya untuk mendapat pekerjaan yang saya inginkan itu buruk
29. Saya mungkin akan kesal
30. Saya akan menghentikan diri saya dari kepanikan.

Peneliti menggunakan indikator ketekunan, refleksi dan adaptasi mencari bantuan, serta dampak negatif dan respon untuk mengukur variabel resiliensi akademik. Alasan pemilihan indikator karena indikator ini telah dikembangkan untuk membangun konteks-spesifik berdasarkan akademik siswa berbasis tanggapan terhadap kesulitan akademik. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Wardhana & Kurniawan (2018) dan Oktaviany (2018) juga menggunakan skala ARS-30 untuk mengukur resiliensi akademik.

2.2.2 *School Engagement*

2.2.2.1 Pengertian *School Engagement*

School engagement sering juga disebut *student engagement*, meski terdapat suatu kesepakatan umum bahwa *student engagement* atau *school*

engagement memberikan dampak positif bagi siswa, namun hingga saat ini belum disepakati suatu definisi mengenai *student engagement* ataupun *school engagement* (Harris, 2008). *Student engagement* ataupun *school engagement* dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan keterlibatan siswa, menurut Dharmayana et. al (2012) keterlibatan siswa merupakan suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha, dan keterlibatan siswa yang dicurahkan dalam pekerjaan di sekolah. Definisi lain menurut Reeve (2013) menyatakan bahwa *student engagement* diartikan sebagai intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran.

School engagement terdiri dari tiga subtipe, yakni (1) Keterlibatan emosi siswa pada sekolah, yang menunjukkan minat, nilai, dan emosi terhadap sekolah, misalnya: perasaan di kelas, perasaan terhadap sekolah dan guru, perasaan terhadap perlakuan, disiplin dan motivasi, perasaan memiliki, perasaan positif, dan menghargai prestasi akademik di sekolah, (2) Keterlibatan kognitif siswa terhadap sekolah, masalah, memilih bekerja keras, dan (3) Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan mengikuti peraturan sekolah, meliputi: (a) perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi kelas, mengikuti aturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas sekolah yang terkait, (b) Absennya perilaku yang mengganggu, seperti tidak mangkir sekolah dan tidak membuat kekacauan di kelas (Dharmayana et al., 2012).

Keterlibatan siswa secara umum, dan subtipe kognitif dan psikologis, secara khusus sangat membantu mencegah putus sekolah dan mendukung penyelesaian sekolah (Appleton et al., 2008). Hal ini berarti, keterlibatan siswa erat kaitannya dengan prestasi akademik. *School engagement* sebagai kemampuan siswa untuk mengenali, memaknai, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah (Satyaninrum, 2014) mendukung individu untuk memiliki kecenderungan berperilaku positif. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Arlinkasari & Akmal (2017) yang mendefinisikan *school engagement* sebagai kecenderungan perilaku positif pelajar dalam *setting* sekolah dan dapat diukur dengan tiga dimensi: behavioral, afektif, dan kognitif. Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa *school engagement* adalah keterlibatan siswa di lingkungan sekolah dalam berperilaku seperti usaha-usaha atau tindakan serta persistensi siswa melakukan pekerjaan sekolah, termasuk didalamnya kemampuan dan kemauan menerima proses pembelajaran dan keterlibatan emosi siswa.

2.2.2.2 Aspek-aspek *School Engagement*

Fredricks et al. (2011) menegaskan bahwa *engagement didefinisikan* dalam tiga cara dalam literatur penelitian sekolah:

1. *Behavior Engagement* mengacu pada gagasan partisipasi; itu termasuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan sosial. *Behavior Engagement* terlihat dari perilaku perhatian, kehadiran, waktu mengerjakan pekerjaan rumah, persiapan untuk kelas, partisipasi di kelas, konsentrasi, partisipasi

dalam kegiatan berbasis sekolah, usaha, ketekunan, kepatuhan terhadap peraturan kelas, dan perilaku berisiko (seperti sebagai bolos sekolah).

2. *Emotional Engagement* membahas reaksi emosional terhadap sekolah atau aspek sekolah seperti senang atau cemas, mengungkapkan minat dan kesenangan, melaporkan kesenangan dan kegembiraan, merasa aman, memiliki hubungan yang mendukung atau positif dengan guru dan teman sebaya, memiliki dukungan keluarga untuk belajar, mengungkapkan perasaan memiliki , dan menghargai sekolah.
3. *Cognitive Engagement* mengacu pengaturan diri sendiri, yang didefinisikan sebagai serangkaian teknik metakognitif, motivasi, dan perilaku yang dapat digunakan oleh pelajar untuk mengelola dan mengontrol proses pembelajaran; dan aspek penggunaan strategi kognitif, yang meliputi pertanyaan tentang penggunaan strategi dangkal atau mendalam untuk mempelajari, mengingat, dan memahami materi.

Sedangkan Appleton et al., (2008) menyatakan bahwa aspek dari *student engagement* adalah kognitif dan afektif. *Cognitive engagement* merujuk pada keadaan yang lebih internal, seperti regulasi diri siswa, usaha yang dilakukan dalam mengerjakan pekerjaan sekolah, hasil yang diperoleh dalam belajar, serta tujuan pribadi dan otonomi. Aspek kognitif ini memiliki tiga sub indikator, yaitu kontrol dan relevansi tugas sekolah, harapan dan tujuan siswa di masa mendatang, dan motivasi intrinsik siswa. *Affective Engagement* merujuk pada sejauh mana siswa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dalam lingkungan sekolah, serta memiliki rasa memiliki dengan sekolah dan menjadi

bagian dari sekolah. Aspek afektif ini memiliki tiga sub indikator, yaitu hubungan antara guru dan siswa, dukungan teman sebaya dalam belajar, dan dukungan keluarga dalam belajar.

2.2.2.3 Indikator *School Engagement*

Penelitian J. Fredricks et al. (2011) menguji *school engagement* dengan *school engagement scale* yang terdiri dari tiga indikator yaitu keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognisi dengan item-item sebagai berikut:

1. Keterlibatan Perilaku (*behavioral engagement*)
    a. Saya memperhatikan di kelas
    b. Ketika saya di kelas saya hanya bertindak seolah-olah saya sedang bekerja
    c. Saya mematuhi peraturan sekolah
    d. Saya mendapat masalah di sekolah.
2. Keterlibatan Emosi (*emotional engagement*)
    a. Saya merasa senang di sekolah
    b. Saya merasa bosan di sekolah
    c. Saya merasa senang dengan pekerjaan di sekolah
    d. Saya suka berada di sekolah
    e. Saya tertarik dengan pekerjaan di sekolah
    f. Kelas saya adalah tempat yang menyenangkan.
3. Keterlibatan Kognitif (*cognitive engagement*)

a. Ketika saya membaca buku, saya membuat pertanyaan untuk memastikan saya memahami materi yang dibahas dalam buku tersebut
b. Saya belajar di rumah bahkan ketika tidak ada ujian
c. Saya mencoba menonton acara TV tentang hal-hal yang kami lakukan di sekolah
d. Saya memeriksa pekerjaan sekolah dari kesalahan
e. Saya membaca buku tambahan untuk belajar lebih tentang hal-hal yang kami lakukan di sekolah.

Menurut Sanjaya (2015) ciri-ciri atau indikator *school engagement* pada proses pembelajaran di sekolah antara lain:

1. Adanya keterlibatan siswa, baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
2. Siswa belajar secara langsung (*experimental learning*), pengalaman nyata, seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainnya bisa dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok
3. Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif
4. Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran

5. Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung
6. Terjadinya interaksi yang multi arah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dengan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata, artinya pembelajaran atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu.

Peneliti menggunakan indikator keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognisi seperti dalam *school engagement scale* untuk mengukur variabel *school engagement*. Alasan pemilihan indikator karena ketiga indikator ini mencakup tiga komponen keterlibatan. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Dharmayana et al. (2012) dan Arlinkasari dan Akmal (2017) juga menggunakan indikator keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognisi untuk mengukur *school engagement*.

2.2.3 Religiusitas

2.2.3.1 Pengertian Religiusitas

Sudarsono (2008) menyatakan bahwa religiusitas adalah rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisir dari sistem mental dari kepribadian. Pernyataan ini sejalan dengan Ancok dan Suroso (2008) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak oleh mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas juga diartikan sebagai

sejauh mana nilai-nilai agama mengikat individu dalam kepercayaan terhadap ajaran agama yang dianut untuk diaktualisasikan dalam perilaku di kehidupan sehari-hari (Lutfiah, 2018).

Menurut Foy, dkk (2011) religiusitas memiliki peran penting dalam strategi penyelesaian masalah seseorang. Penyelesaian masalah dengan mengimplikasikan agama yang positif secara konsisten menunjukkan hubungan yang kuat dan positif untuk penyesuaian individu setelah krisis (Foy et al., 2011). Hal ini serupa dengan penelitian M. S. Utami (2012) yang menyebutkan bahwa terdapat korelasi positif antara religiusitas dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa. Dehghani-Firoozabadi et al. (2016) juga menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki sikap religius akan mampu beradaptasi dengan kondisi, dan mengimplikasikan agama sebagai faktor resiliensi individu.

Menurut Lucia & Kurniawan (2017) religiusitas dapat memunculkan keikhlasan, mengurangi kesedihan dan *stress* psikologi, serta dapat membantu individu memaknai secara positif berbagai pengalaman dalam hidupnya. Religiusitas inilah yang akan menjadikan individu mampu untuk beradaptasi dan menjadi individu resilien. Berdasarkan pengertian-pengertian yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah tingkat kepatuhan atau komitmen dan keyakinan individu terhadap agamanya sebagai suatu sistem tatanan kehidupan yang akan membawa kebaikan bagi individu.

2.2.3.2 Dimensi-dimensi Religiusitas

Lima dimensi yang dibuat oleh Huber & Huber (2012) dengan menghubungkan antara lima dimensi inti religiusitas dan kepentingan umum agama adalah sebagai berikut:

1) Dimensi intelektual

   Dimensi intelektual mengacu pada harapan sosial bahwa orang yang beragama memiliki sedikit pengetahuan tentang agama, dan bahwa mereka dapat menjelaskan pandangan mereka tentang transendensi, agama, dan religiusitas. Dalam sistem konstruk religius personal, dimensi ini direpresentasikan sebagai tema minat, keterampilan hermeneutis, gaya berpikir dan interpretasi, dan sebagai badan pengetahuan. Indikator umum dimensi intelektual adalah frekuensi berfikir tentang isu-isu keagamaan. Ini menunjukkan seberapa sering konten agama "diperbarui" melalui media berpikir yang mengarah ke jantung dimensi intelektual.

2) Dimensi ideologi

   Dimensi ideologi mengacu pada harapan sosial bahwa individu beragama memiliki keyakinan tentang keberadaan dan esensi dari realitas transenden dan hubungan antara transendensi dan manusia. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai keyakinan, keyakinan yang tidak perlu dipertanyakan lagi, dan pola kemasukakalan. Contoh indikator dalam dimensi ini adalah sejauh mana Anda percaya pada keberadaan Tuhan atau sesuatu yang ilahi.

3) Dimensi praktik publik

Dimensi praktik publik mengacu pada harapan sosial bahwa individu beragama termasuk dalam komunitas religius yang diwujudkan dalam partisipasi publik dalam ritual keagamaan dan kegiatan komunal. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola tindakan dan sebagai rasa memiliki sehubungan dengan tubuh sosial tertentu serta imajinasi ritual tertentu dari transendensi. Intensitas umum dimensi ini dapat diukur dengan mudah dengan menanyakan tentang seberapa sering seseorang mengikuti ibadah.

4) Dimensi praktik pribadi

Dimensi praktik pribadi mengacu pada harapan sosial bahwa individu-individu religius mengabdikan diri pada transendensi dalam aktivitas dan ritual individual di ruang pribadi. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola tindakan dan gaya pengabdian pribadi pada transendensi.

5) Dimensi konsekuensial

Dimensi pengalaman religius mengacu pada ekspektasi sosial bahwa individu-individu religius memiliki "semacam kontak langsung dengan realitas tertinggi" yang mempengaruhi mereka secara emosional. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola persepsi religius dan sebagai tubuh pengalaman dan perasaan religius.

Dimensi-dimensi lain menurut Joseph & DiDuca (2007) dalam *the dimensions of religiosity scale* miliknya adalah sebagai berikut:

1. *Preoccupation* yakni keasyikan atau kesibukan pikiran seseorang yang sering melayang pada Tuhan. Dimensi ini berkaitan dengan seberapa sering pikiran seseorang mengarah pada Penciptanya
2. *Guidance* atau bimbingan. Dimensi ini berkaitan dengan intensitas seseorang berdoa agar tertuntun atau dibimbing dalam kehidupannya sehari-hari
3. *Conviction* atau keyakinan. Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan-kepercayan yang melekat pada agama
4. *Emotional involment* atau keterlibatan emosional dalam penghambaan seseorang pada Tuhannya.

2.2.3.3 Indikator-indikator Religiusitas

Menurut Hardati et al. (2015: 55) religiusitas memiliki beberapa kriteria normatif yang dapat dijadikan sebagai indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Meyakini kebenaran agama atau kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menjalankan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing
3. Menghargai perbedaan agama atau kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
4. Memiliki jiwa amanah (tulus, ikhlas, dan dapat dipercaya) dalam menerima dan melaksanakan tugas dengan segala konsekuensinya.
5. Melakukan suatu pekerjaan secara sungguh-sungguh, disertai doa, dan menyerahkan apapun hasilnya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator religiusitas menurut Glock and Stark (dalam Fitriani, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan atau ideologi, yakni berisi pengharapan-pengharapan. Individu yang religius mengakui kebenaran doktrin-doktrin agamanya dan berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu
2. Praktik agama atau ritualistik, yakni mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi adalah orang yang terbiasa melakukan praktik-praktik atau amalan agama dalam kehidupannya
3. Pengalaman atau penghayatan, yakni aspek yang berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Aspek ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, yaitu dengan Tuhan. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi adalah orang yang merasa tenteram karena menjalankan perintah Tuhan
4. Pengetahuan agama, individu dengan tingkat religiusitas tinggi adalah orang yang memahami kandungan dalam firman Tuhan, mengerti hukum-hukum dalam agamanya, dan memiliki pengetahuan tentang sejarah dan peradaban agamanya
5. Pengamalan atau konsekuensi, yakni mengacu pada identifikasi akibat-akibat dari keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang

dari hari ke hari. Individu dengan religiusitas yang tinggi adalah orang yang senantiasa mengamalkan perintah Tuhan, seperti senang membantu orang lain, gemar bekerjasama dalam kebaikan sesuai, gemar membagikan rezekinya untuk orang yang membutuhkan, tidak melalaikan perintah Tuhan, tidak mengerjakan perbuatan yang dilarang dalam agama dan orang yang senantiasa mematuhi norma-norma agama.

Peneliti menggunakan indikator religiusitas dari Glock and Stark (dalam Fitriani, 2016) karena indikator-indikator tersebut lebih bisa menggambarkan tingkat kepatuhan atau komitmen dan keyakinan individu terhadap agamanya. Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan indikator keyakinan, praktik ritual, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengamalan adalah yang dilakukan oleh Hafni (2018) dan Lutfiah (2018).

2.2.4 Teman Sebaya

2.2.4.1 Pengertian Teman Sebaya

Dukungan sosial adalah sebuah pemberian bantuan tingkah laku atau materi baik verbal maupun non-verbal yang dapat berasal dari keluarga, teman, masyarakat maupun orang terdekat yang mampu membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai (Muhammad et al., 2013). Sedangkan, dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar (Kartika et al., 2016). Menurut Lufitasari (2015) yang

dimaksud dengan lingkungan teman sebaya adalah sekelompok orang dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Budaya teman sebaya yang positif dapat digunakan untuk membantu mengubah tingkah laku dan nilai-nilai remaja (Laursen, 2005). Penyataan tersebut sejalan dengan penelitian Hendayani & Abdullah (2018) yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang mendapat bantuan dari teman sebayanya dalam bentuk emosional seperti perhatian, peduli dan semangat, penghargaan atas aspirasi yang dilakukan, mendapat bantuan langsung, dan informasi yang relevan dengan kebutuhannya, kemudian jika bantuan-bantuan yang didapatkan dapat memberikan makna positif bagi dirinya, maka mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan karier sehingga tercapai adanya kematangan karier. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya mampu memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan mahasiswa, terutama dalam bentuk emosional dan pemberian bantuan ataupun informasi.

Contoh lain dari pengaruh positif teman sebaya dalam kegiatan perkuliahan adalah meningkatknya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (Sarifah & Edwina, 2015). Hal ini semakin memberi gambaran bahwa keberadaan teman sebaya mempengaruhi kondisi akademik mahasiswa. Berkaitan dengan resiliensi akademik, maka teman sebaya memiliki peran untuk memberi bantuan baik secara emosional maupun bantuan langsung, serta pemberian informasi berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa yang akan menjadikan mahasiswa mampu untuk menangani kesulitan serta stres yang dialami pada

konteks akademik seperti tekanan serta stres dalam menghadapi ujian dan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan hubungan sosial antar individu yang cenderung memiliki usia dan kematangan yang sama serta berinteraksi dengan keadaan sosial yang sama di sekitar individu.

2.2.4.2 Fungsi Teman Sebaya

Menurut Lufitasari (2015) fungsi dari lingkungan teman sebaya adalah sebagai tempat untuk belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang lebih luas, dan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapat dalam keluarga. Menurut Selvam (2018) teman sebaya mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Kelompok teman sebaya sebagai sosialisasi

   Melalui sosialisasi seseorang belajar bagaimana berperilaku dan mengalami cara masyarakat menerima dan menghargainya, karena perilaku tertentu tidak diterima oleh masyarakat. Sosialisasi membatasi perilaku tertentu dan dapat menjadi agen utama untuk menjadikan seseorang menjadi orang baik. Teman sebaya memfasilitasi individu untuk belajar hidup berkelompok, bagaimana berperilaku dalam kelompok, bagaimana bergaul dengan teman sebaya, lawan jenis dan lain-lain. Mereka memberikan kesempatan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan teman sebaya, untuk mengontrol perilaku sosial untuk mengembangkan keterampilan dan

minat yang relevan dengan usia dan untuk berbagi masalah dan perasaan yang serupa

2. Kelompok teman sebaya sebagai pembentuk identitas

   Mahasiswa Kelompok sebaya memfasilitasi dasar untuk mengembangkan identitas. aspek pertumbuhan reflektif diri sebagai titik utama identitas. Hal ini mengacu pada pencarian kontinuitas batin yang akan sesuai dengan kondisi sosial eksternal

3. Kelompok teman sebaya sebagai pembentuk perilaku

   Pengaruh kelompok teman sebaya pada perkembangan kepribadian dan perilaku telah dijelaskan dalam berbagai penelitian. Sosiolog dan psikolog sosial berpendapat bahwa pengaruh teman sebaya khususnya pada masa remaja merupakan salah satu faktor terkuat yang menentukan perilaku remaja

4. Kelompok teman sebaya sebagai pembentuk moralitas

   Tidak akan ada aturan yang tetap dan tidak dapat diubah tetapi aturan tersebut ditetapkan dengan persetujuan kelompok dan dipertahankan selama berguna. Moralitas kendala dibentuk melalui hubungan satu arah antara anak dan orang dewasa terutama orang tua dan superego menjadi dominan. Moralitas kerja sama dibentuk dan dikembangkan oleh pendekatan memberi dan menerima secara spontan dari interaksi teman sebaya. Moralitas teman sebaya dan moralitas yang diturunkan dari orang tua harus sesuai dengan moralitas masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan konsensus antara moralitas orang tua dan kelompok sebaya

5. Kelompok teman sebaya membentuk kognisi sosial

Suatu perbedaan dapat dibuat antara pengetahuan dan proses dalam kognisi. Dalam mempelajari aspek kognitif dari relasi teman sebaya, perbedaan ini dapat dibuat. Mempelajari pengetahuan sosial yang dibawa remaja ke dalam relasi teman sebaya adalah penting, seperti halnya mempelajari bagaimana remaja memproses informasi selama interaksi teman sebaya

6. Kelompok teman sebaya sebagai pembentuk emosi

Emosi juga memainkan peran penting dalam hubungan sesama. Remaja yang memiliki keterampilan pengaturan diri yang efektif dapat memodulasi ekspresi emosional mereka dalam konteks yang membangkitkan emosi yang intens, seperti ketika teman sebaya mengatakan sesuatu yang negatif.

Menurut Phillips et al. (2019) prinsip-prinsip dalam hubungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Pemulihan keterampilan (*recovery skill*)

Pemulihan keterampilan adalah bahwa individu harus memiliki kesempatan dan harus didukung dalam upaya mereka untuk belajar dan mencapai yang berikut:

a. Perkembangan pribadi, yakni bahwa teman sebaya memiliki fokus untuk mendukung individu dalam mempelajari keterampilan dan penyediaan peluang yang memungkinkan untuk pertumbuhan pribadi.
b. Kepemimpinan, yakni bahwa teman sebaya memberikan kesempatan kepada orang lain untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

2. Pemulihan identitas (*recovery identity*)

Pemulihan identitas adalah bahwa individu harus didorong dan didukung untuk melihat diri mereka sebagai orang dengan kekuatan dan kemampuan yang unik dengan cara:

a. Meningkatkan kebugaran, bahwa kesehatan lebih dari sekedar tidak adanya penyakit. Teman sebaya akan melakukan pendekatan kesehatan yang mendorong pilihan gaya hidup sehat.
b. Membina pendekatan holistik, yakni mengenali setiap individu sebagai pribadi yang utuh. Seorang rekan kerja interaksi mendukung kesadaran diri dan pertimbangan semua aspek kehidupan individu.
c. Kecanduan dan Sistem Kesehatan Mental - Setiap orang meninggalkan sistem. Teman sebaya akan membantu orang untuk melanjutkan hidup dan memastikan bahwa orang-orang masih tetap sadar akan layanan kepada mereka tersedia jika diperlukan. Orang tidak dipandang sebagai, atau diharapkan menjadi, peserta seumur hidup.
d. Dukungan yang tidak menghakimi - Peer worker memiliki pemahaman tentang nilai-nilai dan warisan pribadi mereka bias dan bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan dukungan teman sebaya. Dukungan rekan diberikan tanpa menghakimi terlepas dari nilai dan pilihan individu.

3. Pemulihan Komunitas (*recovery communities*)

Pemulihan komunitas adalah tentang bagaimana peran teman sebaya menyadarkan pentingnya peran sosial yang dihargai dan berfokus pada pemulihan lingkungan dengan:

a. Perlakukan semua individu dengan bermartabat dan hormat
b. Mendukung individu untuk melihat diri mereka sendiri sebagai anggota komunitas yang berharga dan berkontribusi
c. Mendukung komunitas untuk menjadi tempat dimana individu pulih
d. Menggunakan perilaku yang berorientasi pada pemulihan yang penuh hormat dan tanpa prasangka, kefanatikan atau diskriminasi.

4. Pemulihan hubungan (*recovery relationship*), yakni bahwa teman sebaya dapet membina:
   a. Pertumbuhan dan kontribusi koneksi *peer to peer*
   b. Peran yang dimainkan keluarga dan teman
   c. Dukungan yang aman secara budaya

2.2.4.3 Indikator-indikator Teman Sebaya

Indikator teman sebaya berkaitan dengan proses belajar siswa menurut Monks (2004) adalah sebagai berikut:

1. Saling memberi pengertian
   a. Tidak membeda-bedakan teman sebaya
   b. Memberikan perhatian kepada teman sebaya yang belum mengerti materi yang dijelaskan
   c. Saling mengingatkan untuk rajin belajar

2. Saling membantu
    a. Saling membantu dalam melakukan berbagai kegiatan
    b. Membantu teman yang sedang menghadapi permasalahan dalam belajar
    c. Mencari bahan informasi untuk tugas kelompok kami
3. Saling percaya
    a. Memberikan arahan kepada teman yang kesulitan dalam belajar
    b. Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok
    c. Saling memberikan pendapat ketika dalam belajar mengajar
4. Saling menerima
    a. Saling menerima pendapat teman
    b. Menunjukkan rasa simpati ketika teman ada masalah yang mengganggu proses belajarnya.
    c. Saling berkontribusi untuk memecahkan masalah pembelajaran
5. Saling menghargai
    a. Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan kita
    b. Tidak menyalahkan pendapat dari teman
    c. Menyetujui pendapat dari teman

Sedangkan, menurut Burgess (2014) variabel lingkungan teman sebaya diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kerjasama

    Kerjasama pada lingkungan teman sebaya sangat penting, karena dengan adanya kerjasama atau gotong royong mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan segala kegiatannya dengan cara bertukar pikir serta pendapat antar

mahasiswa yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan suatu masalah.

2. Persaingan

   Persaingan yang dilakukan antar mahasiswa dalam lingkungannya akan memberikan motivasi kepada setiap mahasiswa agar menjadi lebih baik dari teman sebayanya.

3. Pertentangan

   Pertentangan yang dilakukan mahasiswa dengan adanya suatu interaksi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa untuk mencapai tujuannya sehingga membuat mahasiswa atau kelompok mahasiswa lainnya hancur.

4. Penerimaan/Akulturasi

   Penerimaan atau akulturasi merupakan suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok mahasiswa dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing tersebut lambat laun akan diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kebudayaan kelompok itu sendiri.

5. Persesuaian/Akomodasi

   Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi yang dimaksud adalah penyesuaian tingkah laku mahasiswa terhadap lingkungannya.

6. Perpaduan/Asimilasi

   Asimilasi adalah pembaharuan dan kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru.

Peneliti menggunakan indikator teman sebaya menurut Monks (2004) karena indikator ini sering kali digunakan berkaitan dengan proses belajar siswa/pelajar. Indikator saling memberi pengertian, saling membantu, saling percaya, saling menerima, dan saling menghargai akan memperlihatkan kondisi teman sebaya bagi individu, apakah mendukung atau tidak mendukung dalam menstimulasi hal-hal positif, terbentuknya motivasi, dan rasa memiliki yang menjadikan individu lebih dapat menghadapi tantangan atau konflik.

2.2.5 *Locus of Control*

2.2.5.1 Pengertian *Locus of Control*

Individu dengan *locus of control* memiliki keyakinan untuk dapat mengendalikan segala peristiwa konsekuensi yang memberikan dampak pada hidup mereka (Kreitner dan Kinicki, 2009). *Locus of control* dideskripsikan sebagai keyakinan individu mengenai dapat tidaknya mengendalikan kejadian-kejadian yang memengaruhi individu (Lestari dan Yaya, 2017). Menurut (Beukman, 2005) *locus of control* akan memperjelas konsep dan menunjukkan sejauh mana seseorang diyakinkan bahwa dia dapat menentukan nasibnya sendiri (yaitu apa pun yang terjadi padanya) atau memberikan pengaruh atau kendali atas dirinya sendiri. Oleh karenanya, seseorang perlu untuk melihat kemampuan dalam melakukan kontrol atas peristiwa tertentu apakah hadir di dalam diri mereka sendiri atau di lingkungan.

Seseorang yang mempercayai dirinya memiliki kendali atas hidup mereka, lebih mungkin untuk mengatasi kesulitan dan menunjukkan perkembangan yang

sehat dan positif dibanding dengan seseorang yang percaya bahwa sebagian besar nasibnya dikendalikan oleh pihak luar. Hal ini berarti individu dengan dominasi *locus of control* internal memiliki resiliensi yang lebih baik bila dibandingkan individu dengan dominasi *locus of control* eksternal. Penyataan ini sejalan dengan penelitian Kronborg, Plunkett, Gamble, dan Kaman (2018) yang menemukan bahwa siswa yang memiliki *internal locus of control* lebih tinggi maka akan memiliki resiliensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki fokus *external locus of control*.

Internal locus of control adalah keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat dan usaha dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan individu itu (Widyastuti & Widyowati, 2015). Sedangkan, menurut Amalini et al., (2016) *internal locus of control* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor-faktor dalam diri mereka sendiri. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah kemampuan individu memercayai dan merasakan keterkaitan antara usaha-usaha yang dilakukannya dengan hasil atau akibat yang diterimanya.

2.2.5.2 Dimensi *Locus of Control*

Rotter (dalam Respati, 2011) membedakan dua orientasi *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Berikut merupakan penjelasan dari kedua dimensi *locus of control*:

1. *Internal locus of control*

Menurut Rotter (dalam Respati, 2011) individu dengan *internal locus of control* berkeyakinan bahwa peristiwa dalam kehidupan dalam diri mereka ditentukan oleh upaya dan perilaku mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi karena hal yang diukur dalam penelitian ini berkaitan dengan usaha, kemampuan, dan inisiatif individu dalam menghadapi tantangan, konflik, atau kondisi yang dihadapinya.

Individu dengan *internal locus of control* ketika dihadapkan pada kondisi tidak nyaman maka akan berusaha untuk mengenal diri, mengenal lingkungan, dan mengendalikan kondisi yang penuh tekanan menjadi kondisi yang dianggap wajar terjadi, sehingga mampu berprestasi, toleransi, memiliki kontrol diri, dan emosi positif, sedikit atau jarang melakukan pelanggaran, dan memiliki tingkat depresi yang rendah. Individu percaya bahwa hasil baik yang diperoleh dan kegagalan yang diperoleh merupakan hasil dari perilakunya sendiri, sehingga ia percaya bahwa yang mengontrol berhasil tidaknya suatu tujuan adalah dirinya sendiri (Sumijah, 2015).

2. *External locus of control*

Individu yang mempunyai *locus of control* eksternal cenderung menyimpulkan bahwa sesuatu yang terjadi pada dirinya disebabkan oleh kekuatan dari luar dirinya, sehingga individu tersebut tidak bertanggungjawab atas tindakan yang dilakukannya (Sumijah, 2015). Individu tersebut cenderung untuk reaktif dan menolak situasi yang menekan dirinya (Gomes

dalam Sumijah, 2015) sehingga cenderung untuk terikat dengan pola perilaku maladaptif yang dapat mengarah pada kepuasan diri yang tidak mau dikaitkan antara perilaku dan pencapaian hasil.

2.2.5.3 Indikator-indikator *Locus of Control*

Sarafino dan Smith (2011) karakteristik individu yang mempunyai *locus of control* internal adalah sebagai berikut:

a. Ekspektasi, ekspektasi dalam hal ini adalah keyakinan individu bahwa perilaku yang dilakukannya akan menghasilkan konsekuensi tertentu. Individu tersebut meyakini bahwa konsekuensi positif akan diperoleh pada situasi tertentu sebagai imbalan atas tingkah lakunya
b. Kontrol, kontrol berarti individu meyakini bahwa peristiwa hidupnya adalah hasil dari kontrol personal sehingga individu tersebut akan melakukan usaha untuk mengarahkan dirinya mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu
c. Mandiri, yakni bahwa individu percaya pada kemampuan dan ketrampilannya sendiri dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu
d. Bertanggung jawab, berarti bahwa individu merasa bertanggung jawab terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidupnya sebagai akibat faktor internal, sehingga akibat dari sikap atau tingkah lakunya sendiri, serta berusaha memperbaiki sikap atau tingkah lakunya sendiri agar mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Phares (dalam Pratiwi, 2017) menunjukkan bahwa *locus of control* internal membawa dampak pada individu, yaitu:

a. Sikap terhadap lingkungan

Orang–orang dengan *locus of control* internal akan menganalisa situasi dengan lebih terarah dan waspada dibandingkan dengan orang dengan *locus of control* eksternal. Mereka lebih aktif mencari, menggunakan dan mengelola informasi yang relevan dalam rangka memanipulasi dan mengendalikan.

b. Konformitas dan perubahan sikap

Individu dengan *locus of control* internal lebih mampu bertahan terhadap pengaruh dan tekanan dari lingkungan. Hal ini menunjukkan konformitas yang cenderung lebih rendah dibandingkan individu dengan *locus of control* eksternal karena perubahan sikap individu dengan *locus of control* internal bergantung pada keinginan dan kendalinya sendiri.

c. Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab

Individu dengan *locus of control* internal lebih sering menunjukan perilaku menolong dari pada individu dengan *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* internal cenderung mengatribusikan tanggung jawab pada dirinya sendiri. Artinya, individu tersebut merasa bertanggung jawab akan hal yang terjadi pada dirinya sendiri sehingga sering menunjukkan keinginan untuk memperbaiki perilakunya.

d. Pencapaian prestasi

Tingginya prestasi yang dicapai oleh orang–orang dengan *locus of control* internal merupakan hasil dari kemampuannya untuk menunda menikmati penghargaan atau hasil–hasil usahanya serta mengurangi reaksi negatif yang cenderung muncul pada saat dirinya mengalami kegagalan.

e. Penyesuaian diri

Orang–orang dengan *locus of control* internal akan lebih mampu menyesuaikan diri daripada orang–orang dengan *locus of control* eksternal karena mereka lebih mampu mengendalikan diri sendiri, aktif dan memiliki kecenderungan berjuang yang tinggi, di mana hal ini membawanya pada keberhasilan dalam penyesuaian diri.

Penelitian ini menggunakan indikator *locus of control* menurut Phares karena lebih sesuai untuk mengukur *internal locus of control.* Selain itu, indikator sikap terhadap lingkungan, konformitas dan perubahan sikap, perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab, pencapaian prestasi, dan penyesuaian diri merupakan indikator yang sesuai untuk mengukur proses akademik.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berkaitan dengan resiliensi yang merupakan variabel dependen dalam Tabel 2.1:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dehghani-Firoozabadi et al. (2016)	*Correlation between Religious Attitude and Resiliency of Women under Domestic Violence*	X : Religiusitas Y : Resiliensi	Ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Hasanah (2018)	Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan	X : Religiusitas Y : Resiliensi	Ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi.
3.	Lucia & Kurniawan (2017)	Hubungan antara Regiliusitas dan Resiliensi pada Karyawan	X : Religiusitas Y : Resiliensi	Religiusitas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap resiliensi.
4.	Davino (2013)	*Resilient First-Generation College Students: A Multiple Regression Analysis Examining the Impact of Optimism, Academic Self-Efficacy, Social Support, Religiousness, and Spirituality on Perceived Resilience*	X1 : *Optimism* X2 : *Academic Self-Efficacy* X3 : *Social Support* X4 : *Religiousness* X5 : *Spirituality* Y : *Resilience*	Optimisme, efikasi diri akademik, dan dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi. Sedangkan, Religiusitas dan Spiritualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi.
5.	Poerwanto & Prihastiwi (2017)	Analisis Prediktor Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Surabaya	X1 : Kausalitas guru-siswa X2 : Regulasi diri X3 : Religiusitas X4 : Pengasuhan orang tua Y : Resiliensi akademik	Kausalitas guru-siswa, regulasi diri, dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik. Sedangkan, pengasuhan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Satyaninrum (2014)	Pengaruh *school engagement*, *locus of control*, dan *social support* terhadap resiliensi akademik remaja.	X1 : *school engagement* X2 : *locus of control* X3 : dukungan social Y : resiliensi akademik	*school engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik remaja. Sedangkan, *locus of control* dan dukungan social tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik remaja.
7.	Jones & Lafreniere (2014)	*Exploring the Role of School Engagement in Predicting Resilience Among Bahamian Youth*	X1 : dukungan orang tua X2 : efikasi diri X3 : dukungan non-orang tua X4 : keterlibatan dengan ekstrakulikuler X5 : *school engagement* Y : Resiliensi Remaja	Dukungan orang tua, efikasi diri, dukungan non-orang tua, dan keterlibatan dengan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi remaja Bahama, Amerika Utara. Sedangkan, *school engagement* tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi.
8.	Larasati et al. (2018)	*Social Economic Factors, Depression, and Resilience among Women with Breast Cancer in Surakarta*	X1 : depresi X2 : dukungan keluarga X3 : dukungan teman sebaya X4 : dukungan kelompok X5 : efikasi diri X6 : mekanisme penyelesaian Y : Resiliensi	Depresi dan mekanisme penyelesaian tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi. Dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dukungan kelompok, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap resiliensi.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Muhammad et al. (2013)	Pengaruh dukungan social teman sebaya terhadap resiliensi remaja di SMA Banda Aceh	X : dukungan sosial teman sebaya Y : resiliensi	Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap resiliensi.
10.	Kartika et al. (2016)	Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	X : dukungan sosial teman sebaya Y : resiliensi	ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik.
11.	Septia (2018)	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan resiliensi Remaja Korban Bencana di Pacitan	X : dukungan sosial teman sebaya Y : resiliensi	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resilensi.
12.	Dipayanti & Chairani (2012)	*Locus Of Control* dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai	X : *locus of control* Y : resiliensi	*Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap resiliensi remaja
13.	Norouzinia et al., (2018)	*The Relationship between Resilience and Locus of Control in Students of Alborz University of Medical Sciences in 2017*	X : *locus of control* Y : resiliensi	Terdapat hubungan signifikan antara *locus of control* dan resilensi.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
14.	Kronborg et al., (2018)	*Control and resilience: The importance of an internal focus to maintain resilience in academically able students*	X : *locus of control* Y : resiliensi	Siswa dengan *internal locus of control* lebih tinggi, maka akan memiliki resiliensi yang lebih baik daripada siswa dengan *external locus of control* yang lebih tinggi.
15.	Mufidah, (2017)	Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan *Locus of Control* sebagai Moderator Pada Mahasiswa Bidikmisi	X : dukungan sosial Y : resiliensi Z : *locus of control*	Ada hubungan positif antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *locus of control* sebagai moderator namun tidak signifikan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian dengan satu variabel dependen, tiga varibel independen, dan satu variabel moderasi ini dimaksudkan sebagai proses pemikiran berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu terhadap variabel-variabel terkait yaitu variabel resiliensi sebagai variabel dependen, variabel *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya sebagai variabel independen, dan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi sehingga dapat disusun kerangka berpikir pada penelitian yang berjudul "Pengaruh *School Engagement*, Religiusitas, dan Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi" sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik

Konsep resiliensi menurut Kumpfer (2005) merupakan sebuah proses transaksional antara individu dengan lingkungannya. Resiliensi yang dianggap sebagai keberhasilan menyesuaikan diri individu ketika menghadapi tekanan yang terjadi dibutuhkan pada proses pembelajaran atau akademik. Resiliensi akademik memerlukan faktor internal dan eksternal individu untuk mencapai keberhasilan adaptasi yang terdapat dalam kerangka kerja resiliensi.

Kerangka kerja resiliensi oleh Kumpfer (2005) melibatkan empat kontruksi penyebab dari pengaruh dan dua kontruksi titik transaksional antara dua domain. Empat kontruksi penyebab dari pengaruh antara lain: stresor akut atau tantangan, konteks lingkungan, karakteristik individu, dan hasilnya. Sedangkan, dua kontruksi proses transaksional adalah transaksional kepercayaan antara lingkungan dan individu serta transaksional individu dan pilihan hasil. Berdasarkan teori tersebut, *school engagement* termasuk pada karakteristik individu yang mempengaruhi resiliensi akademik. Karakteristik individu pada kerangka kerja resiliensi terdiri dari spiritual individu, kognitif, sosial/perilaku, fisik, dan emosional/kompetensi afektif. Tiga dari empat karakteristik tersebut terdapat pada aspek *school engagement* menurut Connell dan Wellborn (1991) terdiri dari perilaku, kognitif, dan emosional. Sedangkan, menurut Appleton et al., (2008) menyatakan bahwa aspek dari *student engagement* adalah kognitif dan afektif.

Penelitian Satyaninrum (2014) menyatakan bahwa variabel *behavior engagement* dan variabel *cognitive engagement* yang merupakan dimensi *school*

engagement berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik remaja. Sedangkan, penelitian oleh Vista (2018) menemukan bahwa variabel *emotional engagement* dan variabel *cognitive engagement* dalam dimensi *school engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi santri pondok pesantren. Penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jones & Lafreniere (2014) yang menemukan bahwa variabel *school engagement* tidak mempengaruhi resiliensi.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seperti menyelesaikan tugas, memperhatikan ketika berada di kelas dan kemauan menerima proses pembelajaran serta keterlibatan emosi yang terjadi akan membuat mahasiswa mampu merefleksi kegiatan pembelajaran dengan baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah dengan tetap tenang dan tidak mudah putus asa. Hal tersebut secara bertahap akan membuat mahasiswa terbiasa menghadapi permasalahan dalam akademiknya. Oleh karena itu, *school engagement* akan mempengaruhi resiliensi akademik yakni berupa keberhasilan menyesuaikan diri terhadap permasalahan yang terjadi. Penyesuaian diri yang terjadi pada mahasiswa tahun pertama diharapkan dapat dilakukan dengan baik, salah satunya dengan meningkatkan *school engagement*. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika *school engagement* semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Sebaliknya, ketika *school engagement* semakin rendah, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa.

2.4.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik

Salah satu karakteristik individu pada kerangka kerja resiliensi menurut Kumpfer (2005) adalah spiritual individu. Karakter ketahanan spiritual atau religiusitas utamanya merupakan sistem kepercayaan yang berfungsi untuk memotivasi individu dan menciptakan arah untuk upaya mereka dalam menyelesaikan masalah atau tantangan (Kumpfer, 2005). Kepercayaan atau keyakinan bahwa segala hal yang terjadi adalah pemberian Tuhan akan memberikan alternatif pilihan yang positif dalam bersikap ketika individu mengalami kesulitan atau menghadapi tantangan, seperti bersabar ketika menghadapi masalah, bersyukur ketika telah mampu menyelesaikan masalah, ataupun selalu berusaha melakukan yang terbaik.

Penelitian Davino (2013) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap resiliensi. Hasil ini serupa dengan penelitian Lucia & Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Hasanah (2018) dan Poerwanto & Prihastiwi (2017) yang menemukan bahwa variabel resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi. Menurut Foy et.al (2011) religiusitas memiliki peran penting dalam strategi penyelesaian masalah seseorang. Penyelesaian masalah melalui agama yang positif secara konsisten menunjukkan hubungan yang kuat dan positif untuk penyesuaian individu setelah krisis (Foy et.al 2011). Maka, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan penyelesaian masalah

individu, dan semakin rendah tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin rendah pula tingkat kemampuan penyelesaian masalahnya.

Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, tentu memiliki tingkat komitmen yang tinggi pula terhadap agamanya. Salah satu bentuk tingginya komitmen seseorang terhadap agamanya adalah mempercayai nilai-nilai yang ada dalam agama yang dianutnya. Keyakinan dalam agama bahwa segala yang terjadi pada kehidupan seseorang merupakan takdir Tuhan dan Tuhan tidak membebani hamba-Nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS Al-baqarah : 286). Sehingga, tugas manusia sebagai hamba-Nya adalah berusaha, karena Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS Ar-rad : 11).

Religiusitas akan menjadikan individu memiliki harapan dan optimisme sehingga cenderung memotivasi individu yang ulet terhadap pencapaian positif dan mewujudkan kepercayaan pada diri sendiri dan keunikan atau kekhasan seseorang (Gordon & Song (dalam Kumpfer, 2005)). Seseorang yang memiliki kepercayaan inilah yang akan meresapkan nilai-nilai agamanya ke dalam hatinya sehingga memiliki kemampuan mensejahterakan dirinya dengan menerima keadaan diri sendiri, mampu membangun hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu menjadi seseorang yang mandiri, mampu mengatur tuntutan-tuntutan dalam hidup, memiliki tujuan dan arah dalam menjalani kehidupan, dan mampu mengembangkan diri akan potensi yang dimilikinya. Sehingga, seseorang yang memiliki religiusitas inilah yang memiliki kemampuan bertahan menghadapi kesulitan dengan lebih tangguh. Maka, dapat dikatakan religiusitas berpengaruh

positif terhadap resiliensi akademik, yakni semakin tinggi religiusitas seseorang akan semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, dan semakin rendah religiusitas seseorang akan semakin rendah pula resiliensi akademiknya.

2.4.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik

Lingkungan merupakan salah satu dari empat kontruksi penyebab dalam kerangka kerja resiliensi Kumpfer (2005). Teman sebaya merupakan lingkungan yang paling dekat dengan individu di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini memungkinkan adanya interaksi timbal-balik antara faktor-faktor personal dan peristiwa eksternal atau lingkungan. Interaksi teman sebaya memungkinkan terjadinya proses identifikasi dan kerjasama dalam proses akademik mahasiswa. Mahasiswa dalam lingkungan teman sebayanya merasakan kenyamanan apabila dapat saling bercerita, mulai dari masalah pribadi, kesulitan akademik yang dialami, pengalaman, penampilan, dan sebagainya yang akan memberikan pengaruh kepada mahasiswa lainnya pada lingkungan teman sebayanya.

Berdasarkan penelitian dari Kartika dan Indrawati (2016) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh Muhammad, Bahri, dan Zuliani (2013) bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di Banda Aceh dengan pengaruh sebesar 12,6%. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan eksternal individu mampu mempengaruhi

kerangka kerja resiliensi. Dukungan lingkungan eksternal yang positif ini membantu mengubah tingkah laku dan nilai-nilai individu (Laursen, 2005).

Budaya teman sebaya yang positif memberikan kesempatan kepada remaja untuk menguji keefektifan komunikasi, tingkah laku, persepsi, dan nilai-nilai yang mereka miliki. Budaya teman sebaya yang positif sangat membantu remaja untuk memahami bahwa dia tidak sendirian dalam menghadapi berbagai tantangan. Teman sebaya dalam kaitannya dengan resiliensi akademik mahasiswa dalam penelitian ini adalah budaya positif seperti proses identifikasi dan kerjasama pada sesama mahasiswa angkatan pertama dalam usaha menghadapi tantangan atau hambatan yang terjadi pada perkuliahan sebagai bentuk penyesuaian diri.

Hubungan yang positif antara seorang individu dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian individu yang positif. Ketika hubungan individu dengan teman sebayanya baik, akan berpengaruh baik pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri di lingkungannya. Hal ini, menjadikan individu mampu menjadi seorang yang resilien karena kemampuannya menghadapi kesulitan. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan belajar memecahkan pertentangan-pertentangan atau permasalahan. Teman sebaya juga berperan memberikan dorongan dan motivasi serta bantuan pada individu untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya. Sehingga, semakin tinggi tingkat dukungan positif teman sebaya akan menjadikan tingkat resiliensi akademik juga semakin tinggi. Sedangkan, semakin rendah tingkat dukungan positif teman sebaya akan menjadikan semakin rendah pula tingkat resiliensi akademik.

2.4.4 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik

Menurut Kumpfer (2005) proses interaksi individu dengan lingkungan meliputi proses transaksional antara individu dan lingkungannya atau orang lain yang peduli baik secara pasif atau aktif berusaha untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman. Usaha untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman akan melibatkan faktor internal dalam diri individu. Salah satu faktor internal yang tidak lepas dari diri individu ketika berinteraksi dengan lingkungannya adalah kontrol individu dalam dirinya. Pada kegiatan akademik, kontrol diri berkaitan dengan proses merencanakan dan merefleksikan kegiatan belajar sebagai upaya individu mengendalikan kejadian-kejadian akademik yang dialaminya.

Menurut Lestari dan Yaya (2017) *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai dapat tidaknya mengendalikan kejadian-kejadian yang mempengaruhi individu. Seseorang yang mempercayai dirinya memiliki kendali atas hidup mereka, lebih mungkin untuk mengatasi kesulitan dan menunjukkan perkembangan yang sehat dan positif dibanding dengan seseorang yang percaya bahwa sebagian besar nasibnya dikendalikan oleh pihak luar (Driscoll, 2000). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk meningkatkan *locus of control*. *Locus of control* dibedakan menjadi dua, yakni *internal locus of control* dan *external locus of control*. Individu dengan *internal locus of control* lebih tinggi akan memiliki resiliensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki fokus *external locus of control* (Kronborg & Plunkett, 2018).

Pada penelitian ini, *locus of control* internal diasumsikan dapat memperkuat hubungan *school engagement* dengan resiliensi akademik karena *internal locus of control* berperan menambah keyakinan individu bahwa hasil akademik yang didapatkannya merupakan buah dari usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* dominan dan diimbangi dengan *school engagement* yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap resiliensi akademik yang juga tinggi. Di sisi lain, seseorang yang memiliki dominasi *locus of control* eksternal akan dapat memperlemah hubungan *school engagement* dengan relisiliensi akademik karena individu mempercayai bahwa dirinya tidak memiliki kendali atas kejadian-kejadian yang menimpanya. Sehingga, menyebabkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan atau proses perkuliahan cenderung apa adanya atau kurang serius. Hal ini akan menjadikan *school engagement* mahasiswa rendah dan mengakibatkan resiliensi akademik juga rendah.

School engagement diartikan sebagai intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran (Reeve, 2006). Bentuk keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah tingginya resiliensi akademik mahasiswa, yakni kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan (Ifdil, 2012). Sewajarnya, mahasiswa yang memiliki *school engagement* yang tinggi akan lebih mampu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dalam kegiatan akademiknya.

School engagement yang merupakan faktor dalam diri siswa untuk terlibat di lingkungan sekolah memerlukan *internal locus of control* dalam mengenali diri, lingkungan, dan kondisi yang dihadapi sehingga dapat memiliki perilaku individu yang resilien. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi dan diimbangi dengan *school engagement* yang tinggi pula maka akan berpengaruh terhadap resiliensi akademik yang juga tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa *locus of control* akan memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

2.4.5 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik

Teori resiliensi Kumpfer (2005) menyebutkan bahwa proses interaksi individu dengan lingkungan melibatkan spiritualitas dan kognisi individu. Kompetensi kognitif yang dimikili individu termasuk pada kemampuan akademik, kemampuan perencananan, dan kemampuan menyelesaikan masalah (Kumpfer, 2005). Seseorang yang meyakini bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam meyelesaikan masalah maupun kesulitan yang dihadapinya berarti memiliki *locus of control* internal. *Locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai dapat tidaknya mengendalikan kejadian-kejadian yang mempengaruhi individu (Lestari & Yaya, 2017). Sedangkan, *internal locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat, dan usaha dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan individu itu (Widyastuti & Widyowati, 2015).

Internal locus of control dinilai dapat memperkuat hubungan religiusitas dengan resiliensi akademik karena *locus of control* internal akan memperkuat konsep/nilai yang ada dalam agama, bahwa Tuhan tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS Ar-rad: 11). Ayat ini sejalan dengan pengertian *internal locus of control* bahwa konsekuensi yang akan terjadi baik itu berupa penghargaan atau hukuman merupakan hasil dari faktor dari dalam diri individu. Seseorang dengan keyakinan bahwa usaha yang dilakukannya akan membuahkan hasil, diharapkan dapat memperkuat pengaruh religiusitas dalam dirinya terhadap resiliensi akademik mahasiswa agar mampu menghadapi kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dengan meningkat atas keyakinan terhadap kebijaksanaan Tuhan dan tidak akan menelantarkan hamba-Nya yang telah berusaha.

2.4.6 Locus of Control Memperkuat Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik

Menurut Kumpfer (2005) konsep resiliensi adalah proses transaksional antara individu dan lingkungannya atau orang lain yang peduli baik secara pasif atau aktif berusaha untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman. Pada tahapan proses resilensi menurut Kumpfer (2005) resiliensi dimulai dengan adanya stessor atau tantangan, kemudian dihadapkan dengan lingkungan disekitar individu yang mencakup keseimbangan dan interaksi risiko dan faktor-faktor yang menonjol, serta proses protektif atau perlindungan dari lingkungan eksternal individu dalam domain kritis pengaruh.

Lingkungan eksternal mahasiswa lebih cenderung didominasi oleh teman sebayanya. Pada upaya memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman perlu adanya proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang positif. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan kontrol pada diri individu. Kontrol diri individu berkaitan erat dengan keyakinan individu tentang keyakinannya pada kemampuan diri untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang mempengaruhi dirinya. Menurut Widyastuti & Widyowati (2015) *internal locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat, dan usaha dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan individu.

Mahasiswa dengan *locus of control* internal diasumsikan akan mampu memperkuat hubungan teman sebaya yang merupakan lingkungan di luar individu dengan resiliensi akademik. Hal ini sesuai dengan teori Kumpfer (2005) yang menyatakan bahwa proses resiliensi mempertemukan faktor di luar dan di dalam diri individu yang akan menghasilkan hasil positif atau keberhasilan adaptasi karena ketika individu menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya perlu diimbangi dengan usaha untuk mengidentifikasi dan bekerja sama agar proses interaksi mampu memberikan dampak yang positif. Dominasi *locus of control* internal dalam diri individu bahwa dirinya memiliki kendali atas kejadian yang menimpanya termasuk pada proses pertemanan akan menjadikan individu mampu untuk menyesesuaikan diri secara positif di lingkungan barunya.

Kemampuan individu untuk menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya dengan usaha untuk mengidentifikasi, bekerja sama, dan

berkolaborasi akan menjadikan proses interaksi mampu memberikan dampak positif. Pertemanan positif inilah yang diharapkan mampu berpengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam menyesesuaikan diri, sehingga memiliki kemampuan merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dalam proses penyesuaian diri mahasiswa. Teman sebaya yang mendukung disertai dengan *locus of control* yang tinggi akan berpengaruh pada tingginya resiliensi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Berikut model kerangka berpikir yang disusun pada Gambar 2.2:

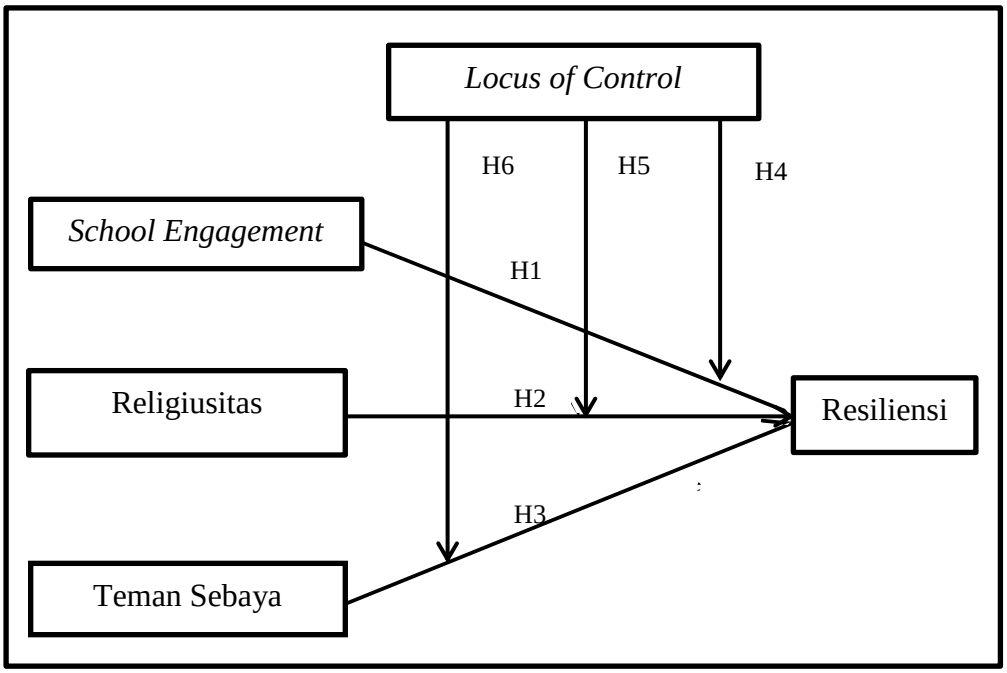

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : *School engagement* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik

H2 : Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik

H3 : Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik

H4 : *Locus of control* mampu memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik

H5 : *Locus of control* mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik

H6 : *Locus of control* mampu memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis (*hypothesis study*), yakni dengan memberikan skala ukur pada variabel dalam bentuk simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan membuktikan secara empiris hubungan antar variabel penelitian, yakni hubungan *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary sampling.* Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *survey*.

1.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi (prodi) pendidikan akuntansi dan akuntansi angkatan 2019 di universitas negeri se-Kota Semarang dengan SMA IPS sebagai latar belakang pendidikan sebelumnya. Universitas negeri se-Kota Semarang yang memiliki program studi pendidikan akuntansi dan akuntansi berjumlah dua universitas, yakni Universitas

Negeri Semarang (UNNES) dan Universitas Diponegoro (UNDIP). Populasi dipilih karena mahasiswa di angkatan pertama (angkatan 2019) dengan SMA IPS sebagai latar belakang pendidikan sebelumnya, akan terlibat dengan aspek kepribadian dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya untuk mengatasi kebutuhan-kebutuhan, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustasi yang mungkin dialaminya dalam proses menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Jumlah mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi 2019 di universitas negeri se-Kota Semarang adalah 712 mahasiswa yang disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi 2019 di Universitas Negeri se-Kota Semarang

No.	Nama Universitas	Program Studi		JUMLAH
		Akuntansi	Pendidikan Akuntansi	
1.	Universitas Negeri Semarang	229	115	344
2.	Universitas Diponegoro	368	-	368
JUMLAH				712

Sumber: Data Pokok Mahasiswa UNNES dan UNDIP 2019

Tabel tersebut tidak dapat menerangkan jumlah populasi dari penelitian karena tidak terdapat data terkait latar belakang pendidikan mahasiswa di tingkat pendidikan sebelumnya atau tingkat sekolah menengah atas. Data pokok mahasiswa tidak menyediakan keterangan berkaitan dengan jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa pada tingkat pendidikan sebelumnya. Keterangan tentang riwayat pendidikan mahasiswa hanya menyebutkan asal sekolah, namun tidak menyebutkan jurusan yang ditempuh. Sehingga, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan pembatasan waktu pada proses pengambilan data yakni tanggal 1 s.d. 29 Februari 2020. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi tidak diketahui dengan jelas. Maka, berdasarkan ketentuan sampel dan jangka waktu penelitian tersebut, berikut ini merupakan perhitungan sampel penelitian:

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa aktif prodi akuntansi dan pendidikan akuntansi S1 universitas negeri se-Kota Semarang angkatan 2019 yang mengisi kuesioner	334
2.	Mahasiswa berlatar belakang sekolah menengah selain SMA IPS	(147)
Jumlah Sampel Penelitian		**187**

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 187 mahasiswa. Jumlah sampel didapat dari keseluruhan mahasiswa aktif program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi S1 universitas negeri se-Kota Semarang angkatan 2019 yang mengisi kuesioner dengan latar belakang SMA IPS. Jumlah ini telah menenuhi jumlah minimal pengambilan sampel pada penelitian *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), yakni 10 kali dari jumlah variabel penelitian (Roscoe (dalam Sugiyono (2016:131))). Sampel minimal dalam penelitian ini sebesar:

n = 10 × jumlah variabel

= 10 × 5

= 50

Keterangan:

n = ukuran sampel

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sukarela (*voluntary sampling*). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siapapun yang dipandang memiliki informasi atau data penelitian dan yang bersangkutan dengan sukarela mau menjadi narasumber, maka ia dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara jelas. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket pada mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi universitas negeri se-Kota Semarang angkatan 2019 seluas-luasnya dan diperoleh sejumlah 334 angket terisi. Dari keseluruhan angket yang terisi, didapat sejumlah 187 mahasiswa dengan latar belakang SMA IPS sebagai sampel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Resiliensi Akademik (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiliensi akademik. Resiliensi akademik adalah kapasitas individu untuk beradaptasi dengan situasi akademik, dengan merespon secara sehat dan produktif untuk memperbaiki diri sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tuntutan akademik (Satyaninrum, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel resiliensi akademik merujuk pada *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikembangkan oleh

Cassidy (2016). Skala resiliensi akademik ini memiliki 30 item pertanyaan yang terkategorikan oleh tokoh peneliti menjadi tiga indikator, yaitu:

1. Ketekunan
2. Refleksi dan adaptasi mencari bantuan
3. Dampak negatif dan respon emosi

3.3.2 *School Engagement* (X1)

School engagement adalah variabel independen dalam penelitian ini. Secara umum *school engagement* adalah kecenderungan perilaku positif pelajar dalam setting sekolah dan dapat diukur dengan tiga dimensi : behavioral, afektif, dan kognitif (Arlinkasari & Akmal, 2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *school engagement* merujuk pada *School Engagement Measure* (SEM) yang dikembangkan oleh J. Fredricks et al. (2011). Skala ini terdiri dari tiga indikator, yaitu:

1. Keterlibatan perilaku
2. Keterlibatan emosi
3. Keterlibatan kognitif.

3.3.3 Religiusitas (X2)

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock & Strak dalam Ancok, Djamaludin, 2008). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel

religiusitas dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Glock dan Stark (dalam Ferdianti & Nurdin, 2010) antara lain:

1. Keyakinan
2. Praktik Agama
3. Penghayatan
4. Pengetahuan Agama
5. Pengalaman.

3.3.4 Teman sebaya (X3)

Teman sebaya juga merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar (Kartika et al., 2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya dalam penelitian ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan Monks (2006) yaitu sebagai berikut :

1. Saling memberi pengertian
2. Saling membantu
3. Saling percaya
4. Saling menerima
5. Saling menghargai.

3.3.5 *Locus of Control* (Z)

Locus of control merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini. *Locus of control* dideskripsikan sebagai keyakinan individu mengenai dapat tidaknya mengendalikan kejadian-kejadian yang memengaruhi individu (Lestari dan Yaya, 2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control* dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Phares (1976) yaitu:

1. Sikap terhadap lingkungan
2. Konformitas dan perubahan sikap
3. Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab
4. Pencapaian prestasi
5. Penyesuaian diri.

Berikut merupakan tabel operasional variabel yang berisi definisi dan indikator pengukuran dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
1.	Resiliensi Akademik	Kemampuan individu untuk bertahan terhadap kondisi-kondisi yang tidak diharapkan terjadi pada dirinya pada bidang akademik.	1. Ketekunan 2. Refleksi dan adaptasi mencari bantuan 3. Dampak negatif dan respon emosi
2.	*School Engagement*	Keterlibatan siswa di lingkungan sekolah dalam berperilaku seperti usaha-usaha atau tindakan serta persistensi siswa melakukan pekerjaan sekolah.	1. Keterlibatan perilaku 2. Keterlibatan emosi 3. Keterlibatan kognitif

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
3.	Religiusitas	Tingkat kepatuhan atau komitmen dan keyakinan individu terhadap agamanya sebagai suatu sistem tatanan kehidupan yang akan membawa kebaikan bagi individu.	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan Agama 5. Pengalaman
4.	Teman Sebaya	Hubungan sosial antar individu yang cenderung memiliki usia dan kematangan yang sama dan berinteraksi untuk merespon keadaan sosial yang ada di sekitar individu.	1. Saling memberi pengertian 2. Saling membantu 3. Saling percaya 4. Saling menerima 5. Saling menghargai
5.	*Locus of Control*	Kemampuan individu memercayai dan merasakan keterkaitan antara usaha-usaha yang dilakukannya dengan hasil atau akibat yang diterimanya.	1. Sikap terhadap lingkungan 2. Konformitas dan perubahan sikap 3. Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab 4. Pencapaian prestasi 5. Penyesuaian diri

3.4 Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel, selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian. Uji instrumen penelitian ini dilakukan kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa prodi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 universitas negeri se-Kota Semarang.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian, telah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebagai alat ukur, angket atau kuesioner seharusnya mampu mengukur aspek-aspek substantif yang merupakan indikator dari sebuah variabel penelitian (Wahyudin, 2015). Instrumen penelitian yang valid menunjukkan bahwa instrumen penelitian sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian telah tepat dan sesuai untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) *23.0 for Windows*. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel.

r tabel didapatkan dengan rumus:

df = n-2

df = 30-2=28

***r* tabel dengan df=28 adalah 0,3610**

Apabila *r* hitung > 0,3610 maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika *r* hitung < 0,3610 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji coba instrumen penelitian pada 30 responden tersaji pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Resiliensi Akademik (Y)

Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Ketekunan	1	0,164	0,3610	Tidak Valid
	2	-0,050	0,3610	Tidak Valid
	3	0,226	0,3610	Tidak Valid
	4	0,432	0,3610	Valid
	5	0,578	0,3610	Valid
	6	0,637	0,3610	Valid
	7	0,465	0,3610	Valid
	8	0,617	0,3610	Valid
	9	0,445	0,3610	Valid
	10	0,681	0,3610	Valid
	11	0,238	0,3610	Tidak Valid
	12	0,614	0,3610	Valid
	13	0,603	0,3610	Valid
	14	0,706	0,3610	Valid
Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	15	0,638	0,3610	Valid
	16	0,830	0,3610	Valid
	17	0,766	0,3610	Valid
	18	0,465	0,3610	Valid
	19	0,776	0,3610	Valid
	20	0,506	0,3610	Valid
	21	0,401	0,3610	Valid
	22	0,656	0,3610	Valid
	23	0,349	0,3610	Tidak Valid
Dampak negatif dan respon emosi	24	0,518	0,3610	Valid
	25	0,687	0,3610	Valid
	26	0,720	0,3610	Valid
	27	0,644	0,3610	Valid
	28	0,673	0,3610	Valid
	29	0,626	0,3610	Valid
	30	0,624	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel resiliensi akademik di atas, diketahui bahwa dari 30 pernyataan, 25 pertanyaan dikatakan valid karena *r* hitung> *r* table, sedangkan 5 pertanyaan dikatakan tidak valid

karena *r* hitung < *r* table. Sehingga, 25 butir pernyataan dalam variabel resiliensi akademik yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel resiliensi akademik. Sedangkan, 5 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dihapuskan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel resiliensi akademik.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel *School Engagement* (X1)

Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Keterlibatan Perilaku	1	0,785	0,3610	Valid
	2	0,397	0,3610	Valid
	3	0,822	0,3610	Valid
	4	-0,301	0,3610	Tidak Valid
Keterlibatan Emosi	5	0,816	0,3610	Valid
	6	0,635	0,3610	Valid
	7	0,793	0,3610	Valid
	8	0,757	0,3610	Valid
	9	0,704	0,3610	Valid
	10	0,767	0,3610	Valid
Keterlibatan Kognisi	11	0,620	0,3610	Valid
	12	0,735	0,3610	Valid
	13	0,352	0,3610	Tidak Valid
	14	0,590	0,3610	Valid
	15	0,652	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel *school engagement* di atas, diketahui bahwa dari 15 pernyataan, 13 pertanyaan dikatakan valid karena *r* hitung > *r* table, sedangkan 2 pertanyaan dikatakan tidak valid karena*r* hitung < *r* table. Sehingga, 13 butir pernyataan dalam variabel *school engagement* yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel *school engagement.* Sedangkan, 2 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak

valid dihapuskan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel *school engagement*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Religiusitas (X2)

Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Keyakinan	1	0,329	0,3610	Tidak Valid
	2	0,513	0,3610	Valid
	3	0,440	0,3610	Valid
	4	0,633	0,3610	Valid
Praktik Ritual	5	0,573	0,3610	Valid
	6	0,400	0,3610	Valid
	7	0,663	0,3610	Valid
	8	0,667	0,3610	Valid
	9	0,436	0,3610	Valid
Penghayatan	10	0,799	0,3610	Valid
	11	0,686	0,3610	Valid
	12	0,431	0,3610	Valid
	13	0,746	0,3610	Valid
	14	0,709	0,3610	Valid
	15	0,732	0,3610	Valid
Pengetahuan Agama	16	0,624	0,3610	Valid
	17	0,554	0,3610	Valid
	18	0,667	0,3610	Valid
	19	0,774	0,3610	Valid
	20	0,511	0,3610	Valid
Pengamalan	21	0,545	0,3610	Valid
	22	0,544	0,3610	Valid
	23	0,530	0,3610	Valid
	24	0,689	0,3610	Valid
	25	0,633	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel religiusitas di atas diketahui bahwa dari 25 pernyataan, 24 pertanyaan dikatakan valid karena *r* hitung > *r* table, sedangkan 1 pertanyaan dikatakan tidak valid karena *r* hitung < *r* table. Sehingga, 24 butir pernyataan dalam variabel religiusitas yang dinyatakan

valid dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel religiusitas. Sedangkan, 1 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dihapuskan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel religiusitas.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Teman Sebaya (X3)

Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Saling memberi pengertian	1	0,473	0,3610	Valid
	2	0,517	0,3610	Valid
	3	0,428	0,3610	Valid
	4	0,681	0,3610	Valid
	5	0,453	0,3610	Valid
Saling membantu	6	0,621	0,3610	Valid
	7	0,745	0,3610	Valid
	8	0,782	0,3610	Valid
Saling percaya	9	0,573	0,3610	Valid
	10	0,619	0,3610	Valid
	11	0,536	0,3610	Valid
Saling menerima	12	0,586	0,3610	Valid
	13	0,640	0,3610	Valid
	14	0,740	0,3610	Valid
Saling menghargai	15	0,832	0,3610	Valid
	16	0,753	0,3610	Valid
	17	0,728	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel teman sebaya di atas, diketahui bahwa dari 17 pertanyaan dikatakan valid karena *r* hitung > *r* table. Sehingga 17 butir pernyataan dalam variabel teman sebaya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel resiliensi akademik.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel *Locus of Control* (Z)

Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Sikap terhadap lingkungan	1	0,751	0,3610	Valid
	2	0,767	0,3610	Valid
	3	0,853	0,3610	Valid
	4	0,799	0,3610	Valid
	5	0,814	0,3610	Valid
	6	0,888	0,3610	Valid
Konformitas dan perubahan sikap	7	0,796	0,3610	Valid
	8	0,891	0,3610	Valid
	9	0,206	0,3610	Tidak Valid
Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab	10	0,910	0,3610	Valid
	11	0,843	0,3610	Valid
	12	0,814	0,3610	Valid
Pencapaian prestasi	13	0,571	0,3610	Valid
	14	0,382	0,3610	Valid
	15	0,711	0,3610	Valid
Penyesuaian diri	16	0,808	0,3610	Valid
	17	0,823	0,3610	Valid
	18	0,857	0,3610	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel *locus of control* di atas, diketahui bahwa dari 18 pernyataan, 17 pertanyaan dikatakan valid karena *r* hitung > *r* table, sedangkan 1 pertanyaan dikatakan tidak valid karena *r* hitung < *r* table. Sehingga 17 butir pernyataan dalam variabel *locus of control* yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel *locus of control*, sedangkan 1 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dihapuskan dari instrumen penelitian. Ketidakvalidan butir soal nomor 9 dimungkinkan karena pernyataan dalam instrumen penelitian tidak secara spesifik menyebutkan angka IPK yang menjadi kekhawatiran mahasiswa.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian, telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Sebagai alat ukur, angket atau kuesioner diharapkan mampu mengukur semua aspek substantif indikator variabel penelitian dengan hasil yang konsisten dari pengukuran yang pertama dengan pengukuran berikutnya (Wahyudin, 2015). Kuesioner secara statistik dapat diuji reliabilitasnya dengan menggunakan beberapa alat uji. Salah satu alat uji reliabilitas kuesioner adalah uji pengukuran sekali, yaitu dengan cara mengkorelasikan antar jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.

Butir pertanyaan dikatakan reliabel, jika jawaban atas pertanyaan yang satu berkorelasi dengan jawaban pertanyaan lainnya. Sebaliknya, jika jawaban pertanyaan yang satu dengan pertanyaan lain tidak memiliki korelasi, maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *versi 23 for windows.* Hasil analisis reliabilitas akan diperoleh melalui uji *statistic cronbach's alpha.* Menurut kriteria Nunnally, suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,70. Semakin nilai *alpha*nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2016). Berikut ini merupakan uji reliabilitas pada masing-masing pernyataan setiap variabel:

Tabel 3.9 Analisis *Case Processing Summary*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis adalah sebanyak 30 orang mahasiswa dan tidak terdapat data yang kosong (responden mengisi semua jawaban) sehingga validitas berjumlah 100%.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Hitung	Batas Nilai *Cronbach's Alpha*	Keterangan
1.	Resiliensi Akademik (Y)	0,907	0,70	Reliabel
2.	*School Engagement*(X1)	0,865	0,70	Reliabel
3.	Religiusitas (X2)	0,903	0,70	Reliabel
4.	Teman Sebaya (X3)	0,894	0,70	Reliabel
5.	*Locus of Control*(Z)	0,951	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat diketahui bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Oleh karena itu, semua pernyataan dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui

tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengaruh *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya terhadap resiliensi akademik dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa prodi akuntansi dan pendidikan akuntasi universitas negeri se-Kota Semarang. Jenis angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup yakni dengan alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Skala yang digunakan adalah model skala *likert* lima skala dalam bentuk *checklist* dengan skor positif seperti yang disajikan dalam Tabel 3.11. di bawah ini:

Tabel 3.11 Alternatif Jawaban berdasarkan Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2015)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu *school engagement* (X1), religiusitas (X2), dan teman sebaya (X3) terhadap resiliensi akademik (Y) dengan variabel moderasi *locus of control* (Z). Analisis deskriptif meliputi tendensi sentral berupa; nilai rata-rata, median, modus, dan nilai maksimum serta nilai minimum, dispersi; yaitu berupa varians dan standar deviasi serta penyajian berupa tabel frekuensi.

Langkah-langkah yang ditempuh dengan menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, ialah data terbesar dikurangi data terkecil
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyaknya kelas pada penelitian ini disesuaikan dengan kriteria skor yang digunakan, yaitu 5 kriteria sehingga banyak kelas intervalnya adalah 5
3. Menentukan panjang kelas interval, dengan cara membagi rentang dengan banyaknya kelas
4. Memilih ujung bawah kelas interval pertama.

3.6.1.1 Analisis Deskriptif Resiliensi Akademik

Penentuan kategori deskriptif variabel resilensi akademik disusun dalam Tabel 3.12. dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x Σsoal
   = 5 x 25 = 125
2) Nilai minimal = skor minimal x Σsoal
   = 1 x 25 = 25
3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
   = 125-25 = 100
4) Banyaknya kelas = 5
5) Interval = rentang kelas/banyaknya kelas
   = 100/5
   = 20

Tabel 3.12 Jenjang Kriteria Variabel Resiliensi Akademik

No.	Interval	Kriteria
1.	105-125	Sangat Tinggi
2.	85-104	Tinggi
3.	65-84	Sedang
4.	45-64	Rendah
5.	25-44	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

3.6.1.2 Analisis Deskriptif *School Engagement*

Penentuan kategori deskriptif variabel *school engagement* disusun dalam Tabel 3.13. dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x Σsoal
   = 5 x 13 = 65
2) Nilai minimal = skor minimal x Σsoal
   = 1 x 13 = 13
3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
   = 65-13 = 52
4) Banyaknya kelas = 5
5) Interval = rentang kelas/banyaknya kelas
   = 52/5
   = 10,40 (dibulatkan 10)

Tabel 3.13 Jenjang Kriteria Variabel *School Engagement*

No.	Interval	Kriteria
1.	55-65	Sangat Tinggi
2.	45-54	Tinggi
3.	34-43	Sedang
4.	24-33	Rendah
5.	13-23	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

3.6.1.2 Analisis Deskriptif Religiusitas

Penentuan kategori deskriptif variabel religiusitas disusun dalam Tabel 3.14. dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x Σsoal
   = 5 x 24 = 120
2) Nilai minimal = skor minimal x Σsoal
   = 1 x 24 = 24
3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
   = 120-24 = 96
4) Banyaknya kelas = 5
5) Interval = rentang kelas/banyaknya kelas
   = 96/5
   = 19,20 (dibulatkan 19)

Tabel 3.14. Jenjang Kriteria Variabel Religiusitas

No.	Interval	Kriteria
1.	101-120	Sangat Tinggi
2.	81-100	Tinggi
3.	62-80	Sedang
4.	43-61	Rendah
5.	24-42	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

3.6.1.4 Analisis Deskriptif Teman Sebaya

Penentuan kategori deskriptif variabel Teman Sebaya disusun dalam Tabel 3.15. dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x Σsoal
   = 5 x 17 = 85

2) Nilai minimal = skor minimal x Σsoal

= 1 x 17 = 17

3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal

= 85-17 = 68

4) Banyaknya kelas = 5

5) Interval = rentang kelas/banyaknya kelas

= 68/5

= 13,60 (dibulatkan 14)

Tabel 3.15 Jenjang Kriteria Variabel Teman Sebaya

No.	Interval	Kriteria
1.	73-85	Sangat Mendukung
2.	59-72	Mendukung
3.	45-58	Cukup Mendukung
4.	31-44	Tidak Mendukung
5.	17-30	Sangat Tidak Mendukung

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

3.6.1.5 Analisis Deskriptif *Locus of Control*

Penentuan kategori deskriptif variabel *locus of control* disusun dalam Tabel 3.16. dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x Σsoal

= 5 x 17 = 85

2) Nilai minimal = skor minimal x Σsoal

= 1 x 17 = 17

3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal

= 85-17 = 68

4) Banyaknya kelas = 5

5) Interval = rentang kelas/banyaknya kelas

= 68/5

= 13,60 (dibulatkan 14)

Tabel 3.16 Jenjang Kriteria Variabel *Locus of Control*

No.	Interval	Kriteria
1.	73-85	Sangat Tinggi
2.	59-72	Tinggi
3.	45-58	Sedang
4.	31-44	Rendah
5.	17-30	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Prasyarat

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan.Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Kolmogrov – Smirnov* lebih dari 0,05.

3.6.2.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa uji, yaitu uji *durbin watson, ramsey test*, dan uji *lagrange multiplier* yang bertujuan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *lagrange multiplier* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai

c^2 hitung dan kemudian dibandingkan dengan c^2 tabel. Jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka model sudah benar atau linear.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika *nilai Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikoloniearitas. Ada tidaknya dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*, dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflantion Factor*.

3.6.2.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2016). Cara yang dipilih untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Cara lain yang dipilih adalah uji glejser, yakni dengan melihat nilai signifikansi dari regresi variabel independen dengan variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt) harus lebih dari 0,05.

3.6.3 Analisis Statistik Model Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi karena itulah digunakan *moderated regression analysis* (MRA). Uji model regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2016). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selisih nilai mutlak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model selisih dari variabel independennya, yakni dengan meregresikan variabel dependen terhadap nilai *standarized* atau *Zscore* independen dan nilai absolut dari selisih *Zscore* variabel independen terhadap variabel moderating. *Moderating Regression Analysis* dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$RA = a + b_1SE + b_2R + b_3TS + b_4 |SE\text{-}LC| + b_5 |R\text{-}LC| + b_6 |TS\text{-}LC| + \varepsilon$$

Keterangan :

RA	: Resiliensi Akademik
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
SE	: *School Engagement*
R	: Religiusitas
TS	: Teman Sebaya
|SE-LC|	: Interaksi antara *School Engagement* dan *Locus of Control*
|R-LC|	: Interaksi antara Religiusitas dan *Locus of Control*
|TS-LC|	: Interaksi antara Teman Sebaya dan *Locus of Control*
ε	: *error item.*

3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1 Uji Statistik Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara tunggal berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan antara nilai *t* hitung masing-masing variabel independen dengan nilai *t* tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0{,}05$). Apabila nilai *t* hitung $\geq$ *t* tabel, maka variabel independennya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel dependen. Uji t ini menggunakan derajat kebebasan df= n-k-1 di mana n= banyak observasi dan k= jumlah regresor.

3.6.4.2 Uji Pengaruh Moderasi

Uji pengaruh moderasi adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2016). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh moderasi dengan menggunakan analisis regresi berganda *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh kuasi dari variabel *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi terhadap resiliensi akademik. Untuk mengetahui hasil koefisien moderasi, dilakukan uji moderasi dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi 5% (0,05) pada tabel

Coefficients. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel independen, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar pula kontribusi variabel terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, selisih nilai mutlak *school engagement* dengan *locus of control*, selisih nilai mutlak religiusitas dengan *locus of control*, dan selisih nilai mutlak teman sebaya dengan *locus of control* dicari dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan output SPSS.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil dan mendekati angka nol (0) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan sehingga mudah untuk dipahami. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen (resiliensi akademik), variabel independen (*school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya), dan variabel moderasi (*locus of control*). Berikut ini merupakan analisis deskriptif tiap variabel:

1. Analisis Deskriptif Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik terdiri dari tiga indikator, yakni ketekunan, refleksi, dan adaptasi mencari bantuan, serta dampak negatif dan respon emosi. Berikut hasil analisis deskriptif variabel resiliensi akademik:

Tabel 4.1 Deskriptif Analisis Variabel Resiliensi Akademik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RA	187	79	125	102,83	9,266
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS, 2020

Data penelitian mengenai variabel resiliensi akademik diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada jumlah sampel (N) 187 responden dengan angket yang berisi 25 pertanyaan. Angket penelitian disusun menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi 125 dan skor terendah 25. Berdasarkan Tabel

4.1 diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar 79, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 125, nilai rata-rata (*mean*) 102,83 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan standar deviasi sebesar 9,266. Berikut adalah distribusi frekuensi variabel resiliensi akademik (RA):

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi Akademik

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	105-125	Sangat Tinggi	70	37,43%
2.	85-104	Tinggi	110	58,82%
3.	65-84	Sedang	7	3,74%
4.	45-64	Rendah	0	0%
5.	25-44	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			187	100%
Rata-rata		Tinggi	102,83	

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki resiliensi akademik dalam kategori sangat rendah dan rendah. Terdapat 7 (3,74%) responden memiliki resiliensi akademik sedang, 110 (58,82%) responden memiliki resiliensi akademik tinggi, dan 70 (37,43%) responden memiliki resiliensi akademik sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki resiliensi akademik dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator pada variabel resiliensi akademik yang disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Resiliensi Akademik

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Ketekunan	42,32	Sangat Tinggi
2.	Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	34,43	Sangat Tinggi
3.	Dampak negatif dan respon emosi	26,07	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai rata-rata tiap indikator variabel resiliensi akademik mahasiswa adalah sebagai berikut.

1) Indikator ketekunan dengan rata-rata 42,32 termasuk dalam kategori sangat tinggi berkaitan dengan kegigihan dan kemampuan mahasiswa mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang sulit dan menantang.
2) Indikator refleksi dan adaptasi mencari bantuan yang berkaitan dengan kesuksesan masa lalu, evaluasi diri, motivasi di dalam diri, dan upaya dalam mencari bantuan dan dorongan untuk lebih baik memiliki nilai rata-rata 34,43 yang termasuk kategori sangat tinggi.
3) Indikator dampak negatif dan respon emosi yakni berkaitan dengan perasaan dan pikiran negatif yang muncul dalam kegiatan akademik mahasiswa memiliki rata-rata 26,07 setelah pernyataan negatif dalam instrumen dikonversi penskorannya, sehingga resiliensi akademik dalam indikator ini terkategori tinggi.

2. Analisis Deskriptif *School Engagement*

School engagement terdiri dari tiga indikator, yakni keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognisi. Berikut hasil analisis deskriptif variabel *school engagement*:

Tabel 4.4 Deskriptif Analisis Variabel *School Engagement*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE	187	24	63	47,32	6,351
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS, 2020

Data penelitian mengenai variabel *school engagement* diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada jumlah sampel (N) 187 responden dengan angket yang berisi 13 pertanyaan. Angket penelitian disusun menggunakan skala

likert dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 13. Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar 24, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 63, nilai rata-rata (*mean*) 47,32 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan standar deviasi sebesar 6,351. Berikut adalah distribusi frekuensi variabel *school engagement* (SE):

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel *School Engagement*

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	55-65	Sangat Tinggi	26	13,90%
2.	45-54	Tinggi	93	49,73%
3.	34-43	Sedang	66	35,29%
4.	24-33	Rendah	2	1,07%
5.	13-23	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			187	100%
Rata-rata		Tinggi	47,32	

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki *school engagement* dalam kategori sangat rendah. Terdapat 2 (1,07%) responden memiliki *school engagement* rendah, 66 (35,29%) responden memiliki *school engagement* sedang, 93 (49,73%) responden memiliki *school engagement* tinggi, dan 26 (13,90%) responden memiliki *school engagement* sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki *school engagement* dalam kategori tinggi. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing indikator variabel *school engagement* disajikan dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator *School Engagement*

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Keterlibatan Perilaku	11,96	Tinggi
2.	Keterlibatan Emosi	21,48	Tinggi
3.	Keterlibatan Kognisi	13,88	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui nilai rata-rata tiap indikator variabel *school engagement* mahasiswa adalah sebagai berikut.

1) Indikator keterlibatan perilaku dengan rata-rata 11,96 termasuk dalam kategori tinggi berkaitan dengan perilaku atau sikap mahasiswa ketika berada di kelas.
2) Indikator keterlibatan emosi yang berkaitan dengan emosi atau perasaan mahasiswa terhadap pengalaman atau kegiatan yang dialaminya memiliki nilai rata-rata 21,48 yang termasuk kategori tinggi.
3) Indikator keterlibatan kognisi yang berkaitan dengan keterlibtan mahasiswa dalam upaya menambah wawasan atau keilmuannya memiliki nilai rata-rata 13,88 yang termasuk kategori tinggi.

3. Analisis Deskriptif Religiusitas

Religiusitas terdiri dari lima indikator, yakni keyakinan, praktik ritual, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengamalan. Berikut hasil analisis deskriptif variabel religiusitas:

Tabel 4.7 Deskriptif Analisis Variabel Religiusitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	187	82	120	109,76	7,279
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS, 2020

Data penelitian mengenai variabel religiusitas diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada jumlah sampel (N) 187 responden dengan angket yang berisi 24 pertanyaan. Angket penelitian disusun menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga

diperoleh skor tertinggi 120 dan skor terendah 24. Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar 82, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 120, nilai rata-rata (*mean*) 109,76 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan standar deviasi sebesar 7,279. Berikut adalah distribusi frekuensi variabel religiusitas (R):

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	101-120	Sangat Tinggi	167	89,30%
2.	81-100	Tinggi	20	10,70%
3.	62-80	Sedang	0	0%
4.	43-61	Rendah	0	0%
5.	24-42	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			187	100%
Rata-rata		Sangat Tinggi	109,76	

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki religiusitas dalam kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Terdapat 20 (10,70%) responden memiliki religiusitas tinggi, dan 167 (89,30%) responden memiliki religiusitas sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki religiusitas dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator pada variabel resiliensi akademik yang disajikan dalam Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Religiusitas

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Keyakinan	14,55	Sangat Tinggi
2.	Praktik Ritual	20,70	Tinggi
3.	Penghayatan	28,38	Sangat Tinggi
4.	Pengetahuan Agama	22,93	Sangat Tinggi
5.	Pengamalan	23,23	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui nilai rata-rata tiap indikator variabel religiusitas mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Indikator keyakinan dengan rata-rata 14,55 termasuk dalam kategori sangat tinggi berkaitan dengan kepercayaan mahasiswa terhadap kekuasaan Tuhan dan menuntut ilmu merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Tuhan.
2) Indikator praktik ritual yang berkaitan dengan ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut memiliki nilai rata-rata 20,70 yang termasuk kategori tinggi.
3) Indikator penghayatan yakni berkaitan dengan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami atau didefinisikan oleh individu dalam komunikasinya dengan Tuhan memiliki rata-rata 28,38 yang termasuk kategori sangat tinggi.
4) Indikator pengetahun agama yang berkaitan dengan kemampuan individu memahami kandungan dalam firman Tuhan dan hukum-hukum dalam agamanya ketika menghadapi keadaan sulit memiliki rata-rata 22,93 yang termasuk kategori sangat tinggi.
5) Indikator pengamalan yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari memiliki rata-rata 23,23 yang termasuk kategori sangat tinggi.

4. Analisis Deskriptif Teman Sebaya

Teman sebaya terdiri dari lima indikator, yakni saling memberi pengertian, saling membantu, saling percaya, saling menerima, dan saling menghargai. Berikut hasil analisis deskriptif variabel teman sebaya:

Tabel 4.10 Deskriptif Analisis Variabel Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TS	187	46	85	68,70	8,544
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS, 2020

Data penelitian mengenai variabel teman sebaya diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada jumlah sampel (N) 187 responden dengan angket yang berisi 17 pertanyaan. Angket penelitian disusun menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 17. Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar 46, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 85, nilai rata-rata (*mean*) 68,70 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan standar deviasi sebesar 8,544. Berikut adalah distribusi frekuensi variabel teman sebaya (TS):

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	73-85	Sangat Mendukung	72	38,50%
2.	59-72	Mendukung	98	52,41%
3.	45-58	Cukup Mendukung	17	9,09%
4.	31-44	Tidak Mendukung	0	0%
5.	17-30	Sangat Tidak Mendukung	0	0%
Jumlah			187	100%
Rata-rata		Mendukung	68,70	

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki teman sebaya dalam kategori sangat tidak mendukung dan tidak mendukung. Terdapat 17 (9,09%) responden memiliki teman sebaya cukup mendukung, 98 (52,41%) responden memiliki teman sebaya mendukung, dan 72

(38,50%) responden memiliki teman sebaya sangat mendukung. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki teman sebaya dengan kategori mendukung mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator pada variabel teman sebaya yang disajikan dalam Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator Teman Sebaya

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Saling memberi pengertian	19,33	Mendukung
2.	Saling membantu	12,42	Mendukung
3.	Saling percaya	11,27	Mendukung
4.	Saling menerima	12,67	Sangat Mendukung
5.	Saling menghargai	13,01	Sangat Mendukung

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai rata-rata tiap indikator variabel teman sebaya mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Indikator saling memberi pengertian dengan rata-rata 19,33 termasuk dalam kategori mendukung mahasiswa, yakni berkaitan dengan kerjasama antar mahasiswa dengan memberikan perhatian, bertukar pikir serta pendapat mengenai berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan suatu masalah.
2) Indikator saling membantu yang berkaitan dengan dukungan nyata yang diberikan antar teman sebaya ketika menghadapi kesulitan akademik memiliki nilai rata-rata 12,42 yang termasuk kategori mendukung.
3) Indikator saling percaya yakni berkaitan dengan perasaan aman atau percaya antar mahasiswa untuk saling mendukung dalam menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapi memiliki rata-rata 11,27 yang termasuk kategori mendukung.

4) Indikator saling menerima yang berkaitan dengan keberterimaan antar mahasiswa tanpa membedakan atau membandingkan prestasi belajar memiliki rata-rata 12,67 yang termasuk kategori sangat mendukung.
5) Indikator saling menghargai yang mengacu pada keberterimaan mahasiswa karena perbedaan pendapat atau gagasan memiliki rata-rata 13,01 yang termasuk kategori sangat mendukung.

5. Analisis Deskriptif *Locus of Control*

Locus of control terdiri dari lima indikator, yakni sikap terhadap lingkungan, konformitas dan perubahan sikap, perilaku menolong dan atribusi tangggung jawab, pencapaian prestasi, dan penyesuaian diri. Berikut hasil analisis deskriptif variabel *locus of control*:

Tabel 4.13 Deskriptif Analisis Variabel *Locus of Control*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LC	187	50	85	68,46	8,863
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS, 2020

Data penelitian mengenai variabel *locus of control* diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada jumlah sampel (N) 187 responden dengan angket yang berisi 17 pertanyaan. Angket penelitian disusun menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 17. Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar 50, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 85, nilai rata-rata (*mean*) 68,46 yang termasuk dalam kategori tinggi

dengan standar deviasi sebesar 8,863. Berikut adalah distribusi frekuensi variabel *locus of control* (LC):

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	73-85	Sangat Tinggi	70	37,43%
2.	59-72	Tinggi	93	49,73%
3.	45-58	Sedang	24	12,83%
4.	31-44	Rendah	0	0%
5.	17-30	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			187	100%
Rata-rata		Tinggi	68,46	

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki *locus of control* dalam kategori sangat rendah dan rendah. Terdapat 24 (12,83%) responden memiliki *locus of control* sedang, 93 (49,73%) responden memiliki *locus of control* tinggi, dan 70 (37,43%) responden memiliki *locus of control* sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki *locus of control* dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator pada variabel *locus of control* yang disajikan dalam Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Rata-rata Deskriptif Tiap Indikator *Locus of Control*

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Sikap terhadap lingkungan	24,08	Tinggi
2.	Konformitas dan perubahan sikap	8,61	Sangat Tinggi
3.	Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab	11,49	Tinggi
4.	Pencapaian prestasi	12,74	Sangat Tinggi
5.	Penyesuaian diri	11,53	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui nilai rata-rata tiap indikator variabel *locus of control* mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Indikator sikap terhadap lingkungan dengan rata-rata 24,08 termasuk dalam kategori tinggi berkaitan dengan kemampuan mencari, menggunakan, dan mengelola informasi yang relevan dalam rangka memanipulasi dan mengendalikan.
2) Indikator konformitas dan perubahan sikap yang berkaitan dengan kemampuan bertahan terhadap pengaruh dan tekanan dari lingkungan memiliki nilai rata-rata 8,61 yang termasuk kategori sangat tinggi.
3) Indikator perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab yakni berkaitan dengan rasa tanggung jawab akan hal yang terjadi pada dirinya sehingga menunjukkan keinginan untuk memperbaiki diri memiliki rata-rata 11,49 yang termasuk kategori tinggi.
4) Indikator pencapaian prestasi yang berkaitan dengan kemampuan untuk menunda menikmati penghargaan atau hasil-hasil usahanya serta mengurangi reaksi negatif yang cenderung muncul pada saat mengalami kegagalan memiliki nilai rata-rata 12,74 yang termasuk kategori sangat tinggi.
5) Indikator penyesuaian diri yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri, aktif, dan memiliki kecenderungan berjuang yang tinggi memiliki nilai rata-rata 11,53 yang termasuk kategori tinggi.

4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1 Uji Prasyarat

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal atau tidak. Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Kolmogrov–Smirnov* (K-S). Alat uji normalitas digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan.Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Kolmogrov – Smirnov* (K-S) lebih dari 0,05.

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			187
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,71455947
Most Extreme Differences	Absolute		,058
	Positive		,039
	Negative		-,058
Test Statistic			,058
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,543[e]
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,533
		Upper Bound	,553

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.

Sumber: Data diolah,2020

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai signifikansi sebesar 0,200, maka data dinyatakan berditribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 berada di atas 0,05 (0,200 > 0,05).

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *lagrange multiplier* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung ($n \times R^2$) dan kemudian dibandingkan dengan c^2 tabel. Jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka model sudah benar atau linear. Adapun hasil uji linearitas menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 23 dapat dilihat dalam Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas *Lagrange Multiplier*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689[a]	.475	.463	6.788

a. Predictors: (Constant), LC, R, TS, SE

Sumber: Output SPSS 23, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,475 dengan jumlah n = 187 maka c^2 hitung yaitu 187 × 0,475 = 88,825. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan df = 182 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 pada tabel *critica values for the chi-square distribution* yaitu sebesar 234,89. Dapat diketahui bahwa nilai c^2 hitung < c^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah model linear.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika *nilai Variance*

Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*, dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflantion Factor*.

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,246	7,598		4,771	,000		
	SE	,555	,119	,380	4,667	,000	,434	2,304
	R	,158	,082	,124	1,925	,056	,693	1,443
	TS	,150	,078	,138	1,923	,056	,558	1,793
	LC	,185	,092	,177	2,012	,046	,374	2,675

a. Dependent Variable: RA

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan *locus of control* memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak memiliki korelasi antar variabel independennya, sehingga seluruh variabel independen dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.1.2.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi – Y Sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1:

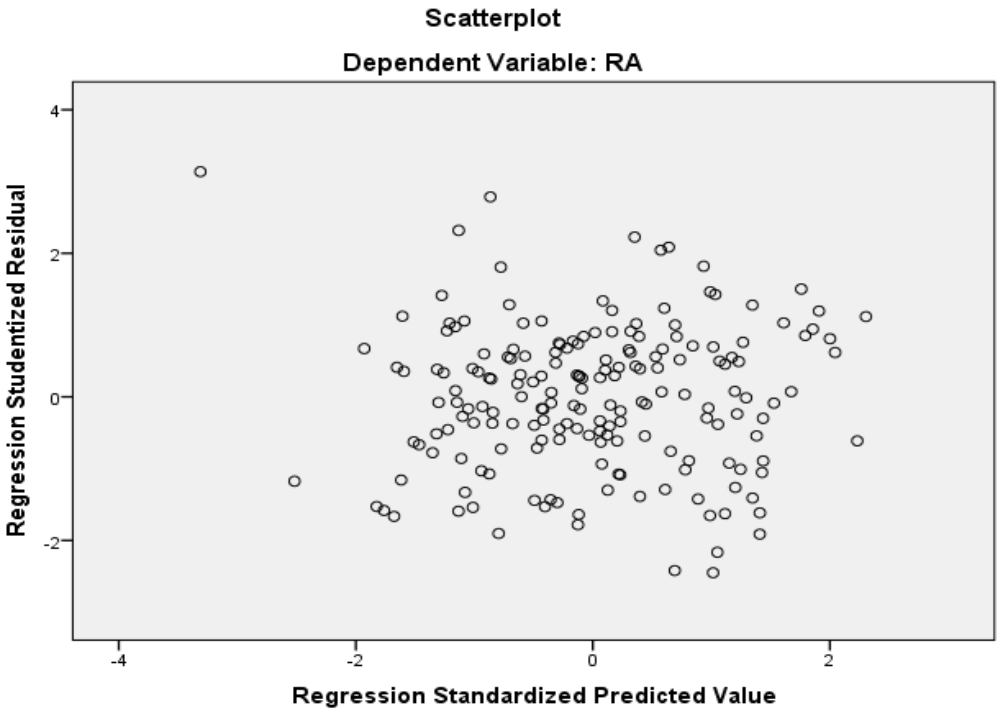

Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot Model
Sumber: Data diolah, 2020

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas, dan menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada uji glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,835	4,460		,412	,681
	SE	-,064	,070	-,102	-,913	,363
	R	,033	,048	,061	,693	,489
	TS	,071	,046	,152	1,553	,122
	LC	-,029	,054	-,065	-,538	,591

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan *locus of control* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas baik dilihat dari grafik plot maupun uji glejser.

4.1.3 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model selisih dari variabel independennya, yakni dengan meregresikan variabel dependen terhadap nilai standarized atau Zscore independen dan nilai absolut dari selisih Zscore variabel independen terhadap variabel moderating. Hasil uji MRA dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,839	1,037		99,130	,000
	Zscore(SE)	4,549	,616	,491	7,387	,000
	Zscore(R)	1,283	,589	,138	2,178	,031
	Zscore(TS)	1,381	,654	,149	2,112	,036
	SELC	2,239	1,078	,115	2,078	,039
	RLC	-1,370	,861	-,093	-1,592	,113
	TSLC	-,251	,933	-,015	-,269	,788

a. Dependent Variable: RA

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 4.20 diperoleh koefisien untuk variabel *school engagement* (X1) = 4,549; religiusitas (X2) = 1,283; teman sebaya (X3) = 1,381; interaksi *school engagement* dan *locus of control* (X1Z) = 2,239; interaksi religiusitas dan *locus of control* (X2Z) = -1,370; interaksi teman sebaya dan *locus of control* = -0,251, dan konstanta = 102,839. Sehingga, dapat dihasil persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

Y = 102,839 + 4,549SE + 1,283R + 1,381TS + 2,239SELC – 1,370RLC – 0,251TSLC

Persamaan regresi moderasi (MRA) di atas dapat diartikan bahwa:

1) Konstanta sebesar 102,839 yang berarti bahwa ketika *school engagement*, religiusitas, dan teman sebaya bernilai nol (0), maka resiliensi akademik sebesar 102,839.
2) Koefisien regresi variabel *school engagement* sebesar 4,549 yang berarti bahwa apabila *school engagement* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka

resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 4,549 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3) Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 1,283 yang berarti bahwa apabila religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 1,283 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4) Koefisien regresi variabel teman sebaya sebesar 1,381 yang berarti bahwa apabila teman sebaya mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 1,381 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
5) Koefisien regresi variabel selisih mutlak *school engagement* dan *locus of control* sebesar 2,239 artinya bahwa variabel *locus of control* memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik
6) Koefisien regresi variabel selisih mutlak religiusitas dan *locus of control* sebesar -1,370 artinya bahwa variabel *locus of control* memperlemah pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik
7) Koefisien regresi variabel selisih mutlak teman sebayadan *locus of control* sebesar -0,251 artinya bahwa variabel *locus of control* memperlemah pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

Hasil uji regresi moderasi pada Tabel 4.20 dapat dibuat model berikut:

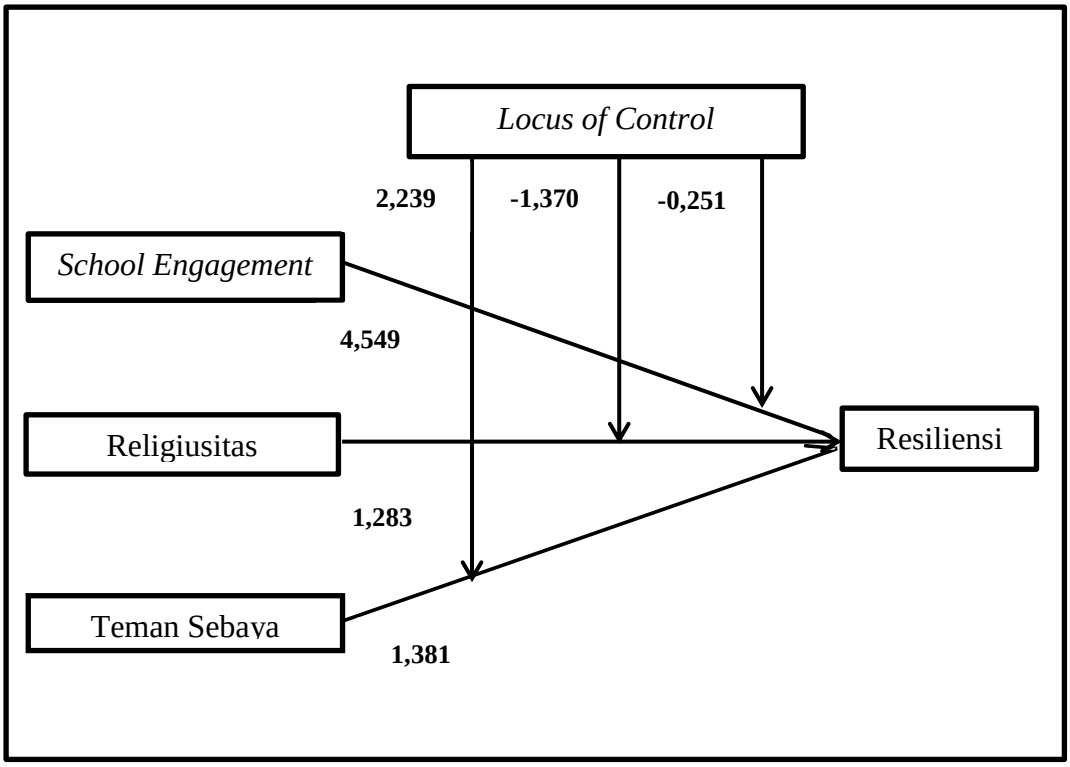

Gambar 4.2 Model Penelitian
Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.4 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.4.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Uji pengaruh langsung (t) dalam sebuah penelitian digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel independen secara individual atauparsial dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik t (t hitung) dengan titik menurut tabel (t tabel). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar dari nilai t menurut tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel

dependen dinyatakan diterima. Hasil pengujian statistik parsial (uji t) dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,839	1,037		99,130	,000
	Zscore(SE)	4,549	,616	,491	7,387	,000
	Zscore(R)	1,283	,589	,138	2,178	,031
	Zscore(TS)	1,381	,654	,149	2,112	,036
	SELC	2,239	1,078	,115	2,078	,039
	RLC	-1,370	,861	-,093	-1,592	,113
	TSLC	-,251	,933	-,015	-,269	,788

a. Dependent Variable: RA

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Tabel 4.21 menunjukkan nilai koefisien regresidari variabel *school engagement* (X1) sebesar 4,549 dengan nilai t hitung 7,387 diatas nilai t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan memiliki taraf signifikansi 0,000 dibawah nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel *school engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik, sehingga **H1 diterima**. Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas 1,283 dengan nilai t hitung 2,178 lebih besar dari t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik, sehingga **H2 diterima**. Nilai koefisien regresi variabel teman sebaya sebesar 1,381 dengan nilai t hitung sebesar 2,112 lebih besar dari t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari taraf signifikansi

0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik, sehingga **H3 diterima**.

4.1.4.2 Uji Pengaruh Moderasi

Uji pengaruh moderasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji pengaruh moderasi dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik t (t hitung) dengan titik menurut tabel (t tabel). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar dari nilai t menurut tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan diterima. Berikut ini adalah hasil uji pengaruh variabel moderating yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji Pengaruh Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,839	1,037		99,130	,000
	Zscore(SE)	4,549	,616	,491	7,387	,000
	Zscore(R)	1,283	,589	,138	2,178	,031
	Zscore(TS)	1,381	,654	,149	2,112	,036
	SELC	2,239	1,078	,115	2,078	,039
	RLC	-1,370	,861	-,093	-1,592	,113
	TSLC	-,251	,933	-,015	-,269	,788

a. Dependent Variable: RA

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Tabel 4.22 tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi dari selisih mutlak variabel *school engagement* dan *locus of control* (ZX1 – ZZ) sebesar 2,239 dengan nilai t hitung 2,078 lebih besar dari t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan nilai signifikansi 0,039 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel *locus of control* dapat memperkuat secara signifikan pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik, sehingga **H4 diterima**.

Nilai koefisien regresi dari selisih mutlak variabel religiusitas dan *locus of control* (ZX2 – ZZ) sebesar -1,370 dengan nilai t hitung -1,592 lebih kecil dari t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan nilai signifikansi 0,113 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik, sehingga **H5 ditolak**.

Nilai koefisien regresi dari selisih mutlak variabel teman sebaya dan *locus of control* (ZX2 – ZZ) sebesar -0,251 dengan nilai t hitung -0,269 lebih kecil dari t tabel 1,65318 (N =187, df = 3) dan nilai signifikansi 0,788 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik, sehingga **H6 ditolak**.

Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Pengujian

Hipotesis	Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Hasil
H1	*School engagement* berpengaruh positif terhadap resiliensi akademik	4,549	0,000	Diterima
H2	Religiusitas berpengaruh positif terhadap resiliensi akademik	1,283	0,031	Diterima
H3	Teman sebaya berpengaruh positif terhadap resiliensi akademik	1,381	0,036	Diterima
H4	*Locus of control* memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik	2,239	0,039	Diterima
H5	*Locus of control* memperkuat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik	-1,370	0,113	Ditolak
H6	*Locus of control* memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik	-0,251	0,788	Ditolak

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya r^2 dihitung dengan cara menguadratkan nilai *correlations partial* pada output SPSS 23 dan menjadikan nilai tersebut dalam bentuk persentase. Semakin besar nilai r^2 berarti semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi parsial dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	102,839	1,037		99,130	,000			
	Zscore(SE)	4,549	,616	,491	7,387	,000	,637	,482	,396
	Zscore(R)	1,283	,589	,138	2,178	,031	,430	,160	,117
	Zscore(TS)	1,381	,654	,149	2,112	,036	,521	,155	,113
	SELC	2,239	1,078	,115	2,078	,039	,063	,153	,111
	RLC	-1,370	,861	-,093	-1,592	,113	-,264	-,118	-,085
	TSLC	-,251	,933	-,015	-,269	,788	,005	-,020	-,014

a. Dependent Variable: RA

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa:

1) *School engagement* memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,482. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($0,482^2$) = 0,2323 dan dipersentasekan (0,2323 x 100%) menjadi 23,23%. Maka, secara parsial *school engagement* berpengaruh sebesar 23,23% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.
2) Religiusitas memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,160. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($0,160^2$) = 0,0256 dan dipersentasekan (0,0256 x 100%) menjadi 2,56%. Maka, secara parsial religiusitas berpengaruh sebesar 2,56% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.
3) Teman sebaya memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,155. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($0,155^2$) = 0,0240 dan dipersentasekan (0,0240 x 100%) menjadi 2,40%. Maka, secara parsial teman sebaya berpengaruh sebesar 2,40% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program

studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.

4) Selisih nilai mutlak *school engagement* dan *locus of control* memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,153. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($0,153^2$) = 0,0234 dan dipersentasekan (0,0234 x 100%) menjadi 2,34%. Maka, secara parsial selisih nilai mutlak *school engagement* dan *locus of control* berpengaruh sebesar 2,34% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.
5) Selisih nilai mutlak religiusitas dan *locus of control* memiliki nilai *correlations partial* sebesar -0,118. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($-0,118^2$) = 0,0139 dan dipersentasekan (0,0139 x 100%) menjadi 1,39%. Maka, secara parsial selisih nilai mutlak religiusitas dan *locus of control* berpengaruh sebesar 1,39% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.
6) Selisih nilai mutlak teman sebaya dan *locus of control* memiliki nilai *correlations partial* sebesar -0,020. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan ($-0,020^2$) = 0,0004 dan dipersentasekan (0,0004 x 100%) menjadi 0,04%. Maka, secara parsial selisih nilai mutlak teman sebaya dan *locus of control* berpengaruh sebesar 0,04% terhadap resiliensi akademik mahasiswa program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi di universitas negeri se-Kota Semarang.

4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai R^2 yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Adjusted R Square.* Berikut adalah tabel dari hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694[a]	,482	,465	6,77954

a. Predictors: (Constant), TSLC, Zscore(SE), SELC, RLC, Zscore (R), Zscore(TS)

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Tabel 4.25 memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,465 (46,5%). Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 46,5% variasi resiliensi akademik dapat dijelaskan oleh variabel *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, selisih nilai mutlak *school engagement* dan *locus of control*, selisih nilai mutlak religiusitas dan *locus of control,* selisih nilai mutlak teman sebaya dan *locus of control*. Sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik

Secara simultan, *school engagement,* religiusitas, teman sebaya, dan selisih nilai mutlak antara variabel *locus of control* dan variabel independen pada penelitian ini berpengaruh sebesar 46,5% terhadap resiliensi akademik. Sumbangan ini tergolong memiliki pengaruh yang besar dengan sumbangan yang paling dominan berasal dari variabel *school engagement*. Model persamaan regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik dapat dipresiksi dengan mengelola *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, selisih nilai mutlak *school engagement* dengan *locus of control,* selisih nilai mutlak religiusitas dengan *locus of control,* dan selisih nilai mutlak teman sebaya dengan *locus of control*.

Penelitian ini menemukan bahwa *school engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik, dibuktikan dengan perhitungan statistik yaitu nilai koefisien regresi sebesar 4,549 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga, **H1 diterima**. Hal ini juga mengartikan bahwa naiknya *school engagement* sebesar satu satuan akan berpengaruh sebesar 4,549 terhadap resiliensi akademik. Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel *school engagement* terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 23,23%. Besaran pengaruh ini tergolong dominan dan merupakan pengaruh yang paling dominan diantara pengaruh variabel yang lain.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari variabel *school engagement* menunjukkan bahwa seluruh indikator yakni

keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognisi berada dalam kategori tinggi. Sedangkan, hasil analisis deskriptif dari rata-rata variabel *school engagement* adalah pada kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif variabel resiliensi akademik menunjukkan bahwa indikator ketekunan dan indikator refleksi dan adaptasi mencari bantuan berada dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan, indikator dampak negatif dan respon emosi yang telah dikonversi menjadi positif berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi memiliki keterlibatan dalam pembelajaran yang baik, sehingga dapat meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep kerangka kerja resiliensi milik (Kumpfer, 2005) yang menyatakan bahwa resiliensi dipengaruhi oleh faktor internal seperti keterlibatan kognisi, keterlibatan perilaku, dan keterlibatan emosi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seperti menyelesaikan tugas, memperhatikan ketika berada di kelas dan kemauan menerima proses pembelajaran serta keterlibatan emosi yang terjadi akan membuat mahasiswa mampu merefleksi kegiatan pembelajaran dengan baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah dengan tetap tenang dan tidak mudah putus asa. Keterlibatan siswa di lingkungan sekolah tersebut akan mempengaruhi resiliensi akademik yakni berupa keberhasilan menyesuaikan diri terhadap masalah yang terjadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Satyaninrum (2014) dan Vista (2018) yang menyatakan *school engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi akademik remaja. Dharmayana et. al (2012) menyatakan bahwa

keterlibatan mahasiswa merupakan suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha, dan keterlibatan mahasiswa yang dicurahkan dalam pekerjaan belajar. Keterlibatan mahasiswa di kelas baik berupa usaha atau tindakan berpartisipasi, bekerjasama, aktif berinteraksi, maupun gigih atau tidak mudah menyerah, serta perasaan antusias, dan kemampuan dalam pembelajaran menjadikan individu mampu merefleksi kegiatan pembelajaran dengan baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah dengan tetap tenang dan tidak mudah putus asa.

Keterlibatan akademik tersebut secara berangsur-angsur akan membuat mahasiswa terbiasa menghadapi permasalahan dalam akademiknya dan meningkatkan kemampuan individu untuk bertahan terhadap kondisi-kondisi yang tidak diharapkan terjadi pada dirinya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka sebaiknya mahasiswa semakin meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan akademik yang ditunjukkan dengan aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan dosen, menunjukkan emosi positif, dan senantiasa mengembangkan pembelajaran secara mandiri, sehingga mampu untuk membangun resiliensi akademik mahasiswa. Selain itu, dosen juga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan membuka ruang diskusi seluas-luasnya dan mengembangkan pola pembelajaran yang aktif. Sedangkan, pada pihak jurusan agar mampu memberikan fasilitas yang memadai berkaitan dengan akses mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan mengembangkan pembelajaran.

4.2.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik

Hasil penelitian secara simultan menemukan bahwa *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan selisih nilai mutlak antara variabel *locus of control* dan variabel independen berpengaruh sebesar 46,5% terhadap resiliensi akademik. Model persamaan pada regresi resiliensi akademik penelitian ini dapat diprediksi dengan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, religiusitas mahasiswa, hubungan positif mahasiswa dengan teman sebayanya, serta selisih nilai mutlak *locus of control* dengan *school engagement*, *locus of control* dengan religiusitas, dan *locus of control* dengan teman sebaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik, dibuktikan dengan perhitungan statistik yaitu nilai koefisien regresi sebesar 1,283 dan nilai signifikansi 0,031 sehingga, **H2 diterima**. Hal ini mengartikan bahwa naiknya religiusitas sebesar satu satuan akan berpengaruh sebesar 1,283 terhadap resiliensi akademik. Hasil uji pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel religiusitas terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 2,56%. Besaran pengaruh ini tergolong tidak dominan dan merupakan pengaruh kedua yang paling berpengaruh diantara pengaruh variabel yang lain.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel religiusitas berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi memiliki religiusitas yang sangat baik, sehingga dapat meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yaitu keyakinan, praktik ritual,

penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman. Sedangkan, berdasarkan hasil analisis deskriptif masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator keyakinan, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman berada dalam kategori sangat tinggi dan indikator praktik ritual dalam kategori tinggi.

Menurut Kumpfer (2005) dalam teori kerangka kerja resiliensi spiritualitas merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses resiliensi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa salah religiusitas berpengaruh terhadap resiliensi akademik. Karakter resiliensi dalam spiritual atau religiusitas utamanya merupakan sistem kepercayaan yang berfungsi untuk memotivasi individu dan menciptakan arah untuk upaya mereka dalam menyelesaikan masalah atau tantangan (Kumpfer, 2005). Religiusitas menjadi kontrol terhadap alternatif pilihan yang ditawarkan, yakni untuk dapat memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu sebagai bagian dari menciptakan arah untuk menyelesaikan masalah atau tantangan. Religiusitas memiliki peran penting dalam strategi penyelesaian masalah seseorang (Foy et.al, 2011). Penyelesaian masalah melalui agama yang positif secara konsisten menunjukkan hubungan yang kuat dan positif untuk penyesuaian individu setelah krisis (Foy et.al, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2018) yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dan resiliensi dengan objek penelitian santri penghafal al-qur’an. Penelitian serupa milik Poerwanto & Prihastiwi (2017) menunjukkan bahwa religiusitas berpangaruh terhadap resiliensi akademik. Seseorang yang memiliki kepercayaan inilah yang akan

meresapkan nilai-nilai dalam agamanya kedalam hatinya sehingga memiliki kemampuan mensejahterakan dirinya dengan menerima keadaan diri sendiri, mampu membangun hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu menjadi seseorang yang mandiri, mampu mengatur tuntutan-tuntutan dalam hidup, memiliki tujuan dan arah dalam menjalani kehidupan, dan mampu mengembangkan diri akan potensi yang dimilikinya.

Seseorang yang memiliki religiusitas inilah yang memiliki kemampuan bertahan menghadapi kesulitan dengan lebih tangguh. Maka, dapat dikatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap resiliensi akademik, yakni semakin tinggi religiusitas seseorang akan semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, dan semakin rendah religiusitas seseorang akan semakin rendah pula resiliensi akademiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa sebaiknya senantiasa berupaya berpikir positif, mengaitkan usahanya dalam belajar sebagai bagian dari ibadah, mengambil hikmah dan bersabar ketika menghadapi keadaan sulit, serta menunjukkan respon emosi yang positif.

4.2.3 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh model secara simultan adalah sebesar 46,5%. Resiliensi akademik diprediksi dengan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, religiusitas mahasiswa, hubungan positif mahasiswa dengan teman sebayanya, serta selisih nilai mutlak *locus of control* dengan *school engagement*, *locus of control* dengan religiusitas, dan *locus of control* dengan teman sebaya. Sedangkan hasil uji pengaruh secara

parsial menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel teman sebaya terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 2,40%. Besaran pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik tergolong tidak dominan dan bukan merupakan pengaruh yang utama dalam model penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,381 dan nilai signifikansi 0,036. Hal ini berarti bahwa naiknya teman sebaya sebesar satu satuan akan berpengaruh sebesar 1,381 terhadap resiliensi akademik dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik sehingga **H3 diterima**. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel teman sebaya berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi memiliki teman sebaya yang mendukung pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Teman sebaya dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yaitu saling memberi pengertian, saling membantu, saling percaya, saling menerima, dan saling menghargai. Hasil analisis deskriptif masing-masing indikator menunjukkan bahwa indicator saling memberi pengertian, saling membantu, dan saling percaya berada dalam kategori mendukung dan indikator saling menerima dan saling menghargai dalam kategori sangat mendukung.

Teori resiliensi oleh Kumpfer (2005) menyatakan bahwa proses transaksional individu dan lingkungannya dalam proses resiliensi berkaitan dengan orang lain yang peduli baik secara pasif atau aktif berusaha untuk memahami, menafsirkan dan mengatasi ancaman. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teman sebaya selaku faktor eksternal

individu berpengaruh terhadap resiliensi. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses resiliensi adalah keluarga, budaya, komunitas, sekolah, dan teman sebaya (Kumpfer, 2005). Sedangkan, teman sebaya merupakan lingkungan yang paling dekat dengan individu di lingkungan perguruan tinggi akan membantu individu untuk memahami bahwa dirinya tidak sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian peneliti adalah penelitian oleh Muhammad et al., (2013) bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di Banda Aceh dengan pengaruh sebesar 12,6%. Penelitian serupa juga dikemukakan olehKartika & Indrawati (2016) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki arah hubungan positif signifikan terhadap resiliensi akademik dengan besaran pengaruh sejumlah 22%. Penelitian Larasati et al. (2018) dan Septia (2018) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa teman sebaya memiliki hubungan positif signifikan terhadap resiliensi akademik.

Hubungan atau interaksi timbal balik antara individu dengan teman sebaya yang positif diasosiasikan dengan penyesuaian individu yang positif. Individu yang memiliki hubungan positif dengan teman sebayanya, akan berpengaruh positif pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri di lingkungannya. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan belajar memecahkan pertentangan-pertentangan atau permasalahan. Hal ini, menjadikan individu mampu menjadi seorang yang resilien karena kemampuannya menghadapi kesulitan. Teman sebaya juga berperan memberikan dorongan dan motivasi serta

bantuan pada individu untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebaiknya mahasiswa berupaya membentuk hubungan yang positif dengan teman sebayanya dengan memperbanyak diskusi belajar, terbuka atas permasalahan yang dialami, tidak saling menghina, saling memotivasi, dan saling menghargai pendapat.

4.2.4 *Locus of Control* Memperkuat Pengaruh *School Engagement* terhadap Resiliensi Akademik

Model persamaan regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik dapat diprediksi dengan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, religiusitas mahasiswa, hubungan positif mahasiswa dengan teman sebayanya, serta selisih nilai mutlak *locus of control* dengan *school engagement*, *locus of control* dengan religiusitas, dan *locus of control* dengan teman sebaya. Secara simultan, resiliensi akademik dipengaruhi oleh *school engagement*, religiusitas, teman sebaya, dan selisih nilai mutlak antara variabel *locus of control* dan variabel independen sebesar 46,5%.

Penelitian ini menemukan bahwa **H4 diterima**, yakni *locus of control* mampu memperkuat berpengaruh *school engagement* secara positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik MRA yang menunjukkan koefisien ZX1-ZZ sebesar 2,239 dan nilai signifikansi 0,039. Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh langsung selisih nilai mutlak *lous of control* dan *school engagement* pada pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik

adalah sebesar 2,34%. Besaran pengaruh peran *locus of control* memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik tergolong tidak dominan dan bukan merupakan pengaruh yang utama dalam model penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kategori variabel *locus of control* mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi tersebar pada kategori sedang 12,83%, tinggi 49,73%, dan sangat tinggi 37,43%. Sedangkan, kategori variabel *school engagement* tersebar pada katergori rendah 1,07%, sedang 35,29%, tinggi 49,73%, dan sangat tinggi 13,90%. Variabel *locus of control* dan variabel *school engagement* mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi berada dalam katergori yang sama, yakni kategori tinggi, bahkan dengan jumlah frekuensi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* dalam diri individu menjadikannya individu mampu untuk terus bersemangat, tenang, dan tidak mudah menyerah dalam melibatkan dirinya pada kegiatan perkuliahan.

Hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan teori kerangka kerja resiliensi menurut Kumpfer (2005) yang menyatakan bahwa proses resiliensi dipengaruhi oleh faktor internal individu. Pada penelitian ini, *locus of control* dan *school engagement* termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi proses resiliensi individu. Selisih nilai mutlak *locus of control* dan *school engagement* dapat memperkuat pengaruh *school engagement* terhadap resiliensi akademik. *School engagement* yang merupakan faktor dalam diri siswa untuk terlibat di lingkungan sekolah memerlukan *internal locus of control* dalam mengenali diri, lingkungan, dan kondisi yang dihadapi untuk merencanakan dan merefleksikan

kegiatan belajar sebagai upaya individu mengendalikan kejadian-kejadian akademik sehingga individu akan dapat memiliki perilaku resilien.

Resiliensi akademik yang dimaknai sebagai kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan (Ifdil, 2012), dipengaruhi oleh intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran (*school engagement*) yang didukung dengan kemampuan untuk mengenali diri, lingkungan, dan kondisi yang dihadapi. Hal ini akan menjadikan individu lebih mampu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi yang tidak diharapkan dalam kegiatan akademiknya sehingga individu dapat memiliki perilaku resilien. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa sebaiknya senantiasa berupaya memperkuat kepercayaan di dalam dirinya, bahwa usaha yang dilakukannya sehubungan dengan kegiatan akademik akan berdampak baik pada kondisi akademiknya. Kepercayaan bahwa usahanya akan selaras dengan hasil dapat diperkuat dengan membuat perencanaan maupun evaluasi dalam kegiatan akademik yang dialami mahasiswa.

4.2.5 *Locus of Control* Memoderasi Religiusitas terhadap Resiliensi Akademik

School engagement, religiusitas, teman sebaya, dan selisih nilai mutlak antara variabel *locus of control* dan variabel independen pada penelitian ini secara simultan berpengaruh sebesar 46,5% terhadap resiliensi akademik. Resiliensi akademik dapat diprediksi dengan keterlibatan mahasiswa dalam

kegiatan perkuliahan, religiusitas mahasiswa, hubungan positif mahasiswa dengan teman sebayanya, serta selisih nilai mutlak *locus of control* dengan *school engagement*, *locus of control* dengan religiusitas, dan *locus of control* dengan teman sebaya yang ada pada model persamaan pada regresi pada penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **H5 ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik MRA yang menunjukkan koefisien ZX2-ZZ sebesar -1,370 dan nilai signifikansi 0,113 sehingga ditemukan bahwa selisih nilai mutlak dari *locus of control* dan religiusitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap resiliensi akademik. Sedangkan, besarnya pengaruh langsung selisih nilai mutlak dari *locus of control* dan religiuitas pada pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 1,39% berdasarkan uji pengaruh secara parsial.

Menurut Kumpfer (2005) dalam teori kerangka kerja resiliensi, proses interaksi individu dengan lingkungan melibatkan spiritualitas dan kognisi individu. Pada penelitian ini, *locus of control* mewakili kognisi individu dan religiusitas mewakili spiritualitas individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah hubungan religiusitas terhadap resiliensi akademik menjadi ke arah negatif atau memperlemah. Arah hubungan ini dapat dikaitkan dengan keyakinan manusia atas kuasa Tuhan yang justru memperkuat *external locus of control* individu. Individu dengan *external locus of control* menjelaskan keberhasilan mereka dengan keberuntungan atau nasib baik yang diberi Tuhan, bukan semata dari hasil usaha dan kerja kerasnya. Ayat Al-qur'an yang menjelaskan *external locus of control* adalah surat Al-insan ayat 30 yang artinya "*Dan kamu tidak*

mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Individu dengan *external locus of control* cenderung pasrah dan kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan seseorang terjadi karena faktor diluar dirinya. Selain itu, mereka juga cenderung kurang memiliki inisiatif, mudah menyerah, kurang dalam mencari informasi, memiliki persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan keberhasilan, serta lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain (Crider, 2003).

Temuan lain dalam penelitian ini yang dapat menjadikan tertolaknya hipotesis kelima, dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel religiusitas dan variabel *locus of control.* Variabel religiusitas menunjukkan persebaran data kurang bervariasi, yakni 10,70% dalam kategori tinggi dan 89,30% dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan, variabel *locus of control* memiliki persebaran 12,83% dengan kategori sedang, 49,73% dengan kategori tinggi, dan 37,43% dengan kategori sangat tinggi. Persebaran data yang kurang variatif ini belum cukup mewakili responden dengan kategori lain.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab tertolaknya hipotesis kelima adalah karena *locus of control* dalam diri mahasiswa kurangnya kesadaran bahwa dirinya perlu untuk mengulang materi yang telah didapat, perlu untuk menyusun rencana belajar dengan detail dan jelas, perlu menggunakan waktu luangnya untuk belajar, serta tidak hanya berpasrah pada nasib yang Tuhan gariskan. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa sebaiknya meningkatkan usahanya

dalam kegiatan akademik dan tidak pasrah pada hasil sebelum berusaha. Mahasiswa perlu mengingat bahwa usaha yang dilakukan tidak akan sia-sia, dan Tuhan akan memperbaiki kondisi hamba-Nya bila dia terus berusaha.

4.2.6 *Locus of Control* Memoderasi Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik

Hasil uji pengaruh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *school engagement,* religiusitas, teman sebaya, dan selisih nilai mutlak antara variabel *locus of control* dan variabel independen pada penelitian ini berpengaruh sebesar 46,5% terhadap resiliensi akademik. Model persamaan pada regresi ini diprediksi dengan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, religiusitas mahasiswa, hubungan positif mahasiswa dengan teman sebayanya, serta selisih nilai mutlak *locus of control* dengan *school engagement*, *locus of control* dengan religiusitas, dan *locus of control* dengan teman sebaya untuk menunjukkan tingkat resiliensi akademik.

Penelitian ini menemukan bahwa selisih nilai mutlak dari *locus of control* dan teman sebaya berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap resiliensi akademik, dibuktikan dengan perhitungan statistik MRA yang menunjukkan koefisien ZX3-ZZ sebesar -0,251 dan nilai signifikansi 0,788 sehingga, **H6 ditolak**. Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh langsung selisih nilai mutlak dari *locus of control* dan teman sebaya pada pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 0,04%.

Konsep resiliensi menurut Kumpfer (2005) yang menyatakan bahwa resiliensi merupakan proses transaksional antara individu dan lingkungannya atau orang lain yang peduli baik secara pasif atau aktif berusaha untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman tidak sejalan dengan temuan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, *locus of control* merupakan faktor internal individu. Sedangkan, teman sebaya merupan lingkungan atau orang lain yang mendukung individu untuk memahami, menafsirkan, dan mengatasi ancaman.

Arah hubungan yang negatif atau memperlemah ini dapat dikaitkan dengan orientasi *locus of control*. Menurut Skinner (dalam Sumijah, 2015) orientasi *locus of control* berdasar pada apa yang diminati (selama masa anak-anak) cenderung berubah ke arah eksternal daripada internal selama masa remaja dan dewasa. Hal ini berarti bahwa semakin dewasa seseorang maka orientasi *locus of control* yang dimiliki akan cenderung semakin ke arah eksternal. Salah satu alasan perubahan orientasi *locus of control* adalah perubahan minat pada masa dewasa yang dialami mahasiswa angkatan pertama karena terjadinya perubahan pada pola kehidupan, perubahan nilai, perubahan kesenangan, dan perubahan dalam tekanan-tekanan lingkungan yang erat kaitannya dengan lingkungan individu (Sumijah, 2015).

Perubahan pola kehidupan mahasiswa angkatan pertama berubah dari pola kehidupan siswa menjadi pola kehidupan mahasiswa. Perubahan ini menjadikan individu perlu untuk meninjau kembali minat-minat mereka dari segi waktu, tenaga, dana, dan pertemanan mereka untuk mengetahui pola kehidupan yang sesuai untuk mereka. Hal ini menjadikan individu tidak hanya berfokus pada

agenda belajarnya namun juga perlu mencapai pola kehidupan yang paling sesuai dengan dirinya. Sedangkan, perubahan lain yang dapat menjadi alasan perubahan minat pada masa dewasa seperti perubahan nilai, kesenangan, dan tekanan-tekanan lingkungan yang merupakan norma subjektif. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut (Fishbein dan Ajzen, 1975).

Mereka yang menjadikan norma subjektif sebagai landasan berperilaku akan memposisikan lingkungan sebagai motivasi atau penguat dalam berperilaku. Individu yang menjadikan faktor di luar dirinya sebagai kendali cenderung akan terikat dengan pola perilaku maladaptif yang dapat mengarah pada kepuasan diri yang tidak ingin dikaitkan dengan perilaku dan pencapaian hasil (Sumijah, 2015). Hal ini menyebabkan berubahnya arah orientasi *locus of control.* Perubahan orientasi *locus of control* akan merubah keyakinan individu terhadap kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian dalam hidupnya. Individu dengan *locus of control* eksternal memiliki kecenderungan lebih pasrah dan bersikap comfroming dengan lingkungan (Sumijah, 2015). Sikap individu yang terlalu nyaman dengan lingkungan inilah yang menjadikan individu cenderung tidak melakukan evaluasi atas kinerjanya, termasuk didalamnya evaluasi terhadap pengalaman individu bersama teman sebayanya.

Temuan lain dalam penelitian ini yang dapat menjadikan tertolaknya hipotesis keenam, dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel teman sebaya dan variabel *locus of control.* Variabel teman sebaya menunjukkan persebaran data kurang bervariasi, yakni 9,09% dalam kategori cukup mendukung, 52,41% dalam

kategori mendukung dan 38,50% dalam kategori sangat mendukung. Sedangkan, variabel *locus of control* memiliki persebaran 12,83% dengan kategori sedang, 49,73% dengan kategori tinggi, dan 37,43% dengan kategori sangat tinggi. Persebaran data yang kurang variatif ini belum cukup mewakili responden dengan dengan kategori lain.

Pada proses resiliensi yang dialami oleh mahasiswa berkaitan dengan kegiatan akademik, sering kali ditemui kurangnya perencanaan dan usaha lebih seperti mengulang materi atau menggunakan waktu luang untuk belajar. Hal ini menjadi salah satu faktor ketidakmampuan variabel *locus of control* memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik. Kegiatan perencanaan dan usaha lebih dalam kegiatan perkuliahan cenderung tidak dilakukan karena hal tersebut tidak dilakukan oleh teman sebayanya, sehingga mahasiswa cenderung berada di zona nyamannya untuk menjalani kegiatan akademik apa adanya. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa sebaiknya terus berupaya memperbaiki keadaannya secara mandiri dan tidak bergantung pada bantuan orang lain. Kehadiran orang lain seharusnya dijadikan pemicu untuk memperbaiki keadaan akademiknya, bukan untuk menjadikannya tidak mandiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh variabel *school engagement* terhadap resiliensi akademik sebesar 23,23%. Ketika *school engagement* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 4,549 satuan dengan asumsi variabel lain tetap
2. Ada pengaruh variabel religiusitas terhadap resiliensi akademik sebesar 2,56%. Ketika religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 1,283 satuan dengan asumsi variabel lain tetap
3. Ada pengaruh variabel teman sebaya terhadap resiliensi akademik sebesar 2,40%. Ketika teman sebaya mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka resiliensi akademik mengalami peningkatan sebesar 1,381 satuan dengan asumsi variabel lain tetap
4. Variabel *locus of control* mampu memperkuat pengaruh *school engagement* sebesar 2,34%. *Locus of control* memperkuat pengaruh *school engagement* senilai 2,239 terhadap resiliensi akademik
5. Variabel *locus of control* tidak mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi akademik. *Locus of control* justru memperlemah pengaruh religiusitas senilai 1,370 terhadap resiliensi akademik

6. Variabel *locus of control* tidak mampu memperkuat pengaruh teman sebaya terhadap resiliensi akademik. *Locus of control* justru memperlemah pengaruh teman sebaya senilai 0,251 terhadap resiliensi akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk membaca dan memahami peraturan yang ada di perguruan tinggi, terutama tentang Etika dan Tata Tertib Mahasiswa sebagai pedoman dalam berperilaku.
2. Mahasiswa diharapkan untuk antusias dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta memperbanyak informasi dan wawasan yang berkaitan dengan akuntansi di dalam dan di luar kelas. Misalnya dengan menambah jam belajar, membaca dan memahami materi sebelum perkuliahan dan mendiskusikannya dengan dosen, mempelajari kembali kesalahan dalam mengerjakan tugas, serta membaca buku akuntansi di luar buku perkulihan.
3. Mahasiswa diharapkan untuk senantiasa mempertahankan bahkan meningkatkan keyakinannya pada ajaran agama, memperbanyak ibadah dan penghambaan pada Tuhan, bersabar ketika menghadapi masalah, dan bersyukur ketika diberi kenikmatan sehingga meningkatkan ketekunan, kemampuan merefleksi diri dan beradaptasi, serta kestabilan emosional.

4. Mahasiswa diharapkan memperbanyak diskusi, membentuk kelompok belajar, terbuka atas permasalahan yang dialami, tidak saling menghina, saling memotivasi, dan menghargai pendapat diantara teman sebayanya.
5. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dengan membuat rencana dan evaluasi belajar, bersemangat dalam belajar, dan tidak mudah menyerah atau meyalahkan keadaan.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel moderasi lain yang dapat memoderasi secara signifikan pengaruh variabel-variabel independen terhadap resiliensi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Al, Siebert, P. (2005). The Resiliency Advantage. In *The Resiliency Advantage: Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back Frrom Setbacks Book*.

Amalini, H., Musadieq, M., & Afrianty, T. (2016). Pengaruh Locus of Control terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja (Studi pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *35*(1), 68–77.

Ancok, Djamaludin, dan F. N. S. (2008). *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the Schools*, *45*(5), 369–386. https://doi.org/10.1002/pits.20303

Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *1*(2), 81. https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418

Beukman, T. L. (2005). Locus of control: To lead or to be led. *The Effect of Selected Variables on Leadership Behaviour within the Framework of a Transformational Organisation Paradigm*, 81–102.

Burgess, R. G. (2014). *The Research Process in Educational Settings*. London: Taylor and Francis Ltd.

Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, *7*(NOV), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787

Connell, J. P., & Wellborn, J. G. (1991). Competence, autonomy, and relatedness: A motivational analysis of self-system processes. *Self Processes and Development.The Minnesota Symposia on Child Psychology, Vol. 23*.

Crider, A. B. (2003). *Psychology*. USA: Scott, Foresmen and Company.

Davino, D. F. (2013). Resilient First-Generation College Students: A Multiple Regression Analysis Examining the Impact of Optimism, Academic Self-Efficacy, Social Support, Religiousness, and Spirituality on Perceived Resilience. *ProQuest Dissertations and Theses*.

Dehghani-Firoozabadi, E.-S., Mohtashami, J., Atashzadeh-Shoorideh, F., Nasiri, M., Dolatian, M., & Sedghi, S. (2016). Correlation between Religious Attitude and Resiliency of Women under Domestic Violence. *Global Journal of Health Science*, *9*(3), 199. https://doi.org/10.5539/gjhs.v9n3p199

Desmita. (2010a). Psikologi Perkembangan Cetakan Ke-IV. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Desmita. (2010b). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Dharmayana, I., Masrun, -, Kumara, A., & Wirawan, Y. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi UGM*, *39*(1), 76–94.

Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus Of Control dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *8*(Juni), 15–20.

Driscoll, A. K. (2000). *Academic Resilience among Low SES High School Students*. University of California : Davis.

Ferdianti, E., & Nurdin, D. F. S. (2010). *Psikologi Universitas Islam Negeri Sgd Bandung*.

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Chapter 1. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. In *Reading, MA: Addison-Wesley*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Fitriani, A. (2016). *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*. *XI*(1).

Foy, D. W., Drescher, K. D., & Watson, P. J. (2011a). Religious and spiritual factors in resilience. *Resilience and Mental Health: Challenges Across the Lifespan*, *February 2018*, 90–102. https://doi.org/10.1017/CBO9780511994791.008

Foy, D. W., Drescher, K. D., & Watson, P. J. (2011b). Religious and spiritual factors in resilience. *Resilience and Mental Health: Challenges Across the Lifespan*, *January*, 90–102. https://doi.org/10.1017/CBO9780511994791.008

Fredricks, J., McColskey, W., Meli, J., Mordica, J., Montrosse, B., Mooney, K., & Regional Educational Laboratory, S. (2011). Measuring Student Engagement in Upper Elementary through High School: A Description of 21 Instruments. Issues & Answers. REL 2011-No. 098. *Regional Educational Laboratory Southeast*.

Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In *Universitas Diponegoro*. https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666

Hafni, S. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kompensasi dan Lingkungan Non-Fisik Terhadap Komitmen Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang di Bidang Pertamanan Mandailing Natal*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Hardati, P., Setyowati, D. L. N., Wilonoyudho, S., Martuti, N. K. T., & Utomo, A. P. Y. (2015). *Pendidikan Konsrvasi*. Magnum Pustaka Utama.

Harris, L. R. (2008). A phenomenographic investigation of teacher conceptions of student engagement in learning. *Australian Educational Researcher*. https://doi.org/10.1007/BF03216875

Hasanah, M. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Empati*, *3*(4), 661–671.

Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *6*(1), 28. https://doi.org/10.22219/jipt.v6i1.5189

Hendriani, W. (2017). Adaptasi Positif Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Doktoral. *Humanitas*, *14*(2), 139. https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.5696

Hochhalter, A. K., Smith, M. L., & Ory, M. G. (2011). Successful aging and resilience: Applications for public health and health care. In *Resilience in Aging: Concepts, Research, and Outcomes*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0232-0_2

Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, *3*(3), 710–724. https://doi.org/10.3390/rel3030710

Ifdil, T. (2012). Urgensi Peningkatan dan Pengembangan Resiliensi Siswa di Sumatera Barat. *Pedagogi*, *XII*(2), 115–121.

Jones, G., & Lafreniere, K. (2014). Exploring the Role of School Engagement in Predicting Resilience Among Bahamian Youth. *Journal of Black Psychology*, *40*(1), 47–68. https://doi.org/10.1177/0095798412469230

Joseph, S., & DiDuca, D. (2007). The Dimensions of Religiosity Scale: 20-item self-report measure of religious preoccupation, guidance, conviction, and emotional involvement. *Mental Health, Religion and Culture*, *10*(6), 603–608. https://doi.org/10.1080/13674670601050295

Kartika, P., Sari, P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, *5*(2), 177–182.

Kronborg, L., Plunkett, M., Gamble, N., & Kaman, Y. (2018). Control and resilience: The importance of an internal focus to maintain resilience in academically able students. *Gifted and Talented International*, *32*(1), 1–16. https://doi.org/10.1080/15332276.2018.1435378

Kumpfer, K. L. (2005). Factors and Processes Contributing to Resilience. *Resilience and Development*, 179–224. https://doi.org/10.1007/0-306-47167-1_9

Larasati, G. K., Adriani, R. B., & Murti, B. (2018). Social Economic Factors, Depression, and Resilience among Women with Breast Cancer in Surakarta. *Indonesian Journal of Medicine*, *3*(2), 110–118. https://doi.org/10.26911/theijmed.2018.03.02.07

Laursen, B. (2005). Dyadic and group perspectives on close relationships. *International Journal of Behavioral Development*, *29*(2), 97–100. https://doi.org/10.1080/01650250444000450

Lestari, R., & Yaya, R. (2017). Whistleblowing dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Melaksanakannya oleh Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Akuntansi*. https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.265

Liu, G. G., Song, S., Chu, G. S.-F., & Chen, X. (2019). Housing Investment and Consumption in Urban China. In *Urbanization and Social Welfare in China*. https://doi.org/10.4324/9781351143523-6

Lucia, R., & Kurniawan, J. E. (2017). Hubungan antara Regiliusitas dan Resiliensi pada Karyawan. *Psychopreneur Journal*, *1*(2), 126–136.

Lufitasari, V. Y. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lutfiah, A. (2018). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 1 Porong-Sidoarjo*. http://eprints.umsida.ac.id/5021/1/SKRIPSI LENGKAP-142030100107.pdf

Luthans, F., Vogelgesang, G. R., & Lester, P. B. (2006). Desarrollando el Capital Psicológico de la Resiliencia. *Human Resource Development Review*. https://doi.org/10.1177/1534484305285335

Maddi, S. R., & Khoshaba, D. M. (2005). Resilience at work : How to succed no matter what life throws at you. In *AMACOM*.

Maria, H. (2017). *Pengaruh Determinasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masten, A. S. (2014). Global Perspectives on Resilience in Children and Youth. *Child Development*. https://doi.org/10.1111/cdev.12205

Monks, F. . (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mufidah, A. C. (2017a). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Locus Of Control sebagai Moderator Pada Mahasiswa Bidikmisi. *Psikodimensia*.

Mufidah, A. C. (2017b). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, *6*(2), 69–75. https://doi.org/10.17977/um023v6i22017p069

Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Remaja di SMA Banda Aceh. *Suloh*, *3*(1), 1–8.

Norouzinia, R., Heidari, A., Ahmadi Baasiri, E., & Ahmadi Marzaleh, M. (2018). The Relationship between Resilience and Locus of Control in Students of Alborz University of Medical Sciences in 2017. *SADRA - Medical Science Journal*, *6*(1), 67–76.

Oktaviany, W. C. (2018). *Fakultas psikologi universitas muhammadiyah malang 2018*.

Ong, A. D., Bergeman, C. S., Bisconti, T. L., & Wallace, K. A. (2006). Psychological resilience, positive emotions, and successful adaptation to stress in later life. *Journal of Personality and Social Psychology*. https://doi.org/10.1037/0022-3514.91.4.730

Phares, E. J. (1976). *Locus of Control in Personality*. New Jersey: General Learning Press.

Phillips, Keely,, Harrison, Jay., Jabalee, Christina. (2019). *Supervising Peer Workers: A Toolkit for Implementing and Supporting Successful Peer Staff Roles in Mainstream Mental Health and Addiction Organizations*. Kitchener, ON: Centre for Excellence in Peer Support, CMHA Waterloo Wellington.

Poerwanto, A., & Prihastiwi, W. J. (2017). Analisis Prediktor Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Surabaya. *Psikosains*, *12*(1), 45–57. http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933

Ponce-Garcia, E., Madewell, A. N., & Kennison, S. M. (2015). The Development of the Scale of Protective Factors: Resilience in a Violent Trauma Sample. *Violence and Victims*, *30*(5), 735–755. https://doi.org/10.1891/0886-6708.23.2.131

Pratiwi, A. J. (2017). *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama* [Universitas Sanata Dharma]. https://repository.usd.ac.id/11528/2/129114105_full.pdf

Reeve, J. (2006). Teachers as facilitators: What autonomy-supportive teachers do and why their students benefit. In *Elementary School Journal*. https://doi.org/10.1086/501484

Reeve, J. (2013). How students create motivationally supportive learning environments for themselves: The concept of agentic engagement. *Journal of Educational Psychology*. https://doi.org/10.1037/a0032690

Respati, N. W. T. (2011). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP HUBUNGAN SIKAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(2), 123–140.

Sanjaya, W. (2015). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. In *Kencana,Prenadamedia Group*.

Santrock, J. W. (2007a). A Topical Approach to Human Life-span Development (3rd ed.). *St. Louis*.

Santrock, J. W. (2007b). *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Erlangga.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interaction seventh edition. In *Animal Genetics*.

Sarifah, S., & Edwina, T. N. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Disiplin Kuliah Dengan Minat Mengikuti Kuliah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi Pemberitaan Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *17*(2), 118. https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.690

Satyaninrum, I. R. (2014). Pengaruh School Engagement, Locus of Control, Dan Social Support terhadap Resiliensi Akademik Remaja. *Tazkiya Journal of Psycologi*, *19*(5), 1–19.

Selvam, T. (2018). *Functions of Peer Group in Adolescence Life*. *January*.

Septia, H. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi Remaja Korban Bencana di Pacitan* [Universitas Muhammadiyah Malang].

Sudarsono. (2008). *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumijah. (2015). Locus Of Control pada Masa Dewasa. *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 384–391.

Triatmanto, boge, Zain, D., Treona, E. A., & Rahayu, M. (2010). *Peran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Organisasi melalui Perubahan dan Resiliensi Organisasi* (pp. 951–960). Jurnal Aplikasi Manajemen.

Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, *25*(1), 54–65. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419

Utami, M. S. (2012). Religiusitas , Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *Psikologi*, *39*(1), 46–66.

Vista, M. H. B. (2018). *Pengaruh school engagement dan dukungan sosial terhadap resiliensi santri di pondok pesantren baitussalam bogor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wahyudin, A. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Pendidikan. In *Semarang: Unnes Press. Edisi*.

Wardhana, Y. W., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Sense of Humor terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir Masa Studi Sarjana di Universitas Airlangga Yogatama. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental Tahun*, *Vol. 7*, 84–96.

Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 Bantul. *Humanitas*, *12*(2), 82–89. https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835

Yu, X., & Zhang, J. (2007). Factor analysis and psychometric evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) with chinese people. *Social Behavior and Personality*, *35*(1), 19–30. https://doi.org/10.2224/sbp.2007.35.1.19

Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Awal

Observasi Awal Permasalahan Resiliensi Akademik

No.	Kategori resiliensi	Permasalahan	Jumlah Mahasiswa
1.	Ketekunan	Tidak terbiasa menggunakan istilah akuntansi berbahasa inggris	22
		Kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian	15
		Kesulitan memahami buku perkuliahan yang direkomendasikan dosen	20
2.	Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	Belum memiliki teman akrab dalam rombel	9
		Tidak berani bertanya pada dosen ketika tidak memahami materi	17
3.	Dampak negatif dan respon emosi	Mengalami kepanikan ketika hasil kerjanya berbeda dengan hasil kerja mahasiswa lulusan SMK Akuntansi	23
		Ingin pindah jurusan	3

Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Resiliensi Akademik	Ketekunan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14
		Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	15, 16, 1, 18, 19, 20, 21, 22, 23	9
		Dampak negatif dan respon emosi	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
2.	*School Engagement*	Keterlibatan perilaku	1, 2, 3, 4	4
		Keterlibatan emosi	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
		Keterlibatan Kognisi	11, 12, 13, 14, 15	5
3.	Religiusitas	Keyakinan	1, 2, 3, 4	4
		Praktik ritual	5, 6, 7, 8, 9	5
		Penghayatan	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
		Pengetahuan agama	16, 17, 18, 19, 20	5
		Pengamalan	21, 22, 23, 24, 25	5
4.	Teman Sebaya	Saling memberi pengertian	1, 2, 3, 4, 5	5
		Saling membantu	6, 7, 8	3
		Saling percaya	9, 10, 11	3
		Saling menerima	12, 13, 14	3
		Saling menghargai	15, 16, 17	3
5.	*Locus of Control*	Sikap terhadap lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Konformitas dan perubahan sikap	7, 8, 9	3
		Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab	10, 11, 12	3
		Pencapaian prestasi	13, 14, 15	3
		Penyesuaian diri	16, 17, 18	3
Jumlah Soal				**105**

Lampiran 3 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

PENGARUH *SCHOOL ENGAGEMENT*, RELIGIUSITAS, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang)

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh
Rufaida
NIM 7101416117

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Angket uji coba instrumen penelitian ini dibuat dalam rangka menyelesaikan skripsi saya dengan judul penelitian **"Pengaruh *School Engagement,* Religiusitas, dan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang) ".**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik Anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Januari 2020
Hormat Saya

Rufaida

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tuliskan identitas Anda terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Semua pernyataan diharapkan diisi dan tidak ada yang dikosongkan.
4. Jika Anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah (≠).

II. Identitas Responden

Nama Responden :
NIM :
Kelas :
Latar Belakang Jurusan SMA/K/MA :

- □ SMA IPA
- □ SMA IPS
- □ SMK Akuntansi
- □ SMK Jurusan selain Akuntansi

***)** centang (√) pada kolom yang sesuai dengan latar belakang pendidikan anda

III. Butir Pertanyaan

Resiliensi Akademik

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Ketekunan						
1	Saya tidak pernah mendapat umpan balik dari dosen					
2	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan umpan balik dosen					

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
3	Saya adalah orang yang mudah menyerah					
4	Kondisi akademik saat ini membuat saya termotivasi					
5	Saya ingin pindah jurusan					
6	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang					
7	Saya berusaha untuk tidak berpikir negatif					
8	Kesulitan yang saya hadapi hanyalah sementara					
9	Saya akan belajar lebih keras					
10	Saya mencoba memikirkan solusi baru bila menemui kesulitan					
11	Prestasi saya yang rendah merupakan kesalahan dari dosen					
12	Saya akan terus mencoba meskipun pernah gagal					
13	Saya tidak akan mengubah tujuan dan ambisi jangka panjang saya					
14	Saya percaya saya bisa meningkatkan IPK saya					
Refleksi dan adaptasi mencari bantuan						
15	Kesuksesan masa lalu akan memotivasi diri saya saat ini					
16	Saya akan memulai mengevaluasi pencapaian saya					
17	Saya akan mencari bantuan dari dosen apabila mengalami kesulitan akademik					
18	Saya akan memberi semangat kepada diri saya sendiri					
19	Saya belajar, saya mencoba berbagai metode					
20	Pencapaian prestasi adalah tujuan saya					
21	Saya akan mencari dorongan dari keluarga dan teman-teman saya					
22	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik					
23	Saya menerapkan *system reward* dan *punishment* pada diri saya sendiri					
Dampak negatif dan respon emosi						
24	Kegiatan akademik membuat saya kesal					
25	Saya mulai berpikir peluang sukses di tingkat universitas sangat kecil					
26	Saya merasa tertekan					
27	Saya merasa sangat kecewa					

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
28	Saya mulai berpikir peluang sukses untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan sangat kecil					
29	Saya belajar untuk tidak panik dalam menghadapi sesuatu					
30	Saya rasa semua hal berjalan dengan baik					

School Engagement

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Keterlibatan Perilaku						
1	Saya memperhatikan ketika berada di kelas					
2	Ketika saya di kelas, saya bertindak seolah-olah saya sedang bekerja					
3	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di fakultas maupun universitas					
4	Saya mendapat masalah di universitas					
Keteribatan Emosi						
5	Saya merasa senang dengan kegiatan perkuliahan					
6	Saya merasa bosan dengan kegiatan perkuliahan					
7	Saya merasa senang dengan tugas perkuliahan					
8	Saya senang berada di universitas					
9	Saya tertarik dengan tugas di perkuliahan					
10	Universitas adalah tempat yang menyenangkan					
Keterlibatan Kognisi						
11	Ketika saya membaca buku, saya membuat pertanyaan untuk memastikan saya memahami materi yang dibahas dalam buku tersebut					
12	Saya belajar di luar jam perkuliahan, bahkan ketika tidak ada tugas atau ujian					
13	Saya mencoba menonton acara TV tentang akuntansi					
14	Saya memeriksa tugas perkulihan dari kesalahan					

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
15	Saya membaca buku tambahan untuk belajar lebih tentang akuntansi					

Religiusitas

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Keyakinan						
1	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada saya adalah takdir Tuhan yang terbaik untuk saya					
2	Saya percaya bahwa prestasi yang saya raih saat ini adalah berkat kerja keras saya dan pertolongan Tuhan					
3	Saya percaya bahwa belajar (menuntut ilmu) adalah salah satu bentuk ibadah					
4	Saya percaya adanya kekuatan Tuhan yangg Maha Besar					
Praktik Ritual						
5	Saya selalu menghadiri acara-acara keagamaan					
6	Saya mengikuti komunitas/organisasi keagamaan					
7	Saya rutin beribadah					
8	Saya selalu meminta pertolongan Tuhan ketika menghadapi situasi sulit					
9	Saya selalu berdoa sebelum belajar dan mengerjakan tugas/ujian					
Penghayatan						
10	Saya mengingat Tuhan dan hati saya merasa tenang dalam menjalani kehidupan					
11	Saya mengingat Tuhan dalam situasi senang maupun susah					
12	Saya merasa ada campur tangan Tuhan dalam kehidupan, sehingga penting bagi saya berdoa kepada Tuhan					
13	Semua pekerjaan yang saya lakukan, saya niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan					

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
14	Saya merasa Tuhan menganugerahi saya nikmat yang banyak					
15	Saya merasa Tuhan memberikan musibah atau kesulitan agar saya lebih mendekat pada-Nya					
Pengetahuan Agama						
16	Saya paham bahwa Agama mengajarkan untuk bersabar dalam menghadapi musibah dan kesulitan					
17	Saya paham bahwa Tuhan memerintahkan agar tidak berputus asa meskipun dalam keadaan tersulit					
18	Tuhan tidak memberi masalah pada hamba-Nya melainkan sesuai dengan kemampuan hamba-Nya					
19	Menurut saya, Tuhan akan mengubah keadaan saya menjadi lebih baik bila saya berkeinginan dan berusaha untuk berubah menjadi lebih baik					
20	Saya hafal doa-doa ketika menghadapi kesulitan					
Pengamalan						
21	Saya menolong teman yang mengalami kesulitan agar saya ditolong Tuhan					
22	Saya membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi teman saya agar Tuhan membantu saya					
23	Saya memberikan motivasi dan semangat pada teman saya ketika mengalami kesulitan					
24	Saya bersabar ketika menghadapi kesulitan					
25	Saya bersyukur ketika mendapat nikmat					

Teman Sebaya

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
RR	: Ragu-ragu		

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Saling Memberi Pengertian						
1	Jika terbentuk kelompok belajar, saya dan teman saya selalu kompak dalam menyelesaikan soal-soal					

2	Saya senang memikirkan cara-cara baru untuk mengerjakan soal-soal dengan teman saya					
3	Setiap mendapatkan materi baru, saya dan teman saya memikirkan penerapannya					
4	Saya mendapat semangat dari teman ketika mulai putus asa menyelesaikan tugas					
5	Saya mendapat ucapan selamat dari teman ketika memperoleh pujian dari dosen					
Saling Membantu						
6	Jika saya tidak mengikuti perkuliahan, teman saya bersedia berdiskusi dengan saya tentang materi yang diberikan					
7	Ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, saya tidak ragu bertanya pada teman					
8	Saya membantu teman saya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
Saling Percaya						
9	Saya dapat menceritakan kesulitan yang saya alami pada teman saya					
10	Saya meminta kritik dan saran dari teman agar bisa memperbaiki kekurangan saya dalam belajar					
11	Teman saya mengetahui permasalahan akademik yang saya hadapi					
Saling Menerima						
12	Saya tidak menjadi bahan ejekan ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pada saya					
13	Saya tidak dijauhi ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pada saya					
14	Teman saya memberikan dorongan dan motivasi untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.					
Saling Menghargai						
15	Ketika berpendapat, teman-teman menghargai pendapat saya					
16	Saya berusaha menerima pendapat dari teman saya walaupun di antara kami ada perbedaan pendapat					
17	Teman saya tidak membeda-bedakan dalam berteman					

Locus of Control

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Sikap Terhadap Lingkungan						
1	Saya belajar dengan tekun pada mata kuliah tentang akuntansi					
2	Saya lebih percaya dengan jawaban saya walaupun jawaban saya berbeda dengan teman					
3	Saya tidak malas mengerjakan tugas yang banyak, cukup dengan mulai mengerjakan					
4	Saya berpikir tenang saat mengerjakan tugas agar mengurangi resiko kesalahan dan ketidaktelitian.					
5	Saya biasa mengoreksi pekerjaan saya setelah menyelesaikannya.					
6	Saya selalu bersemangat mengikuti perkuliahan					
Konformitas dan Perubahan Sikap						
7	Saya percaya kepandaian terbentuk dari ketekunan					
8	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kegagalan					
9	Saya takut IP saya jelek					
Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab						
10	Saya mempelajari kembali kesalahan saya dalam mengerjakan tugas					
11	Saya mengulang materi yang saya dapat pada saat perkuliahan					
12	Saya menyusun rencana belajar dengan detail dan jelas					
Pencapaian Prestasi						
13	Saya optimis dengan IP saya, karena saya menguasai materi					
14	Saya akan terus menjadi lebih baik					

15	Saya dapat mencapai hasil yang memuaskan karena usaha maksismal yang telah saya lakukan					
Penyesuaian diri						
16	Saya bertanya tentang hal yang belum saya ketahui tentang akuntansi					
17	Saya mempelajari materi akuntansi yang akan diperoleh di perkuliahan berikutnya					
18	Saya menggunakan waktu luang saya untuk belajar akuntansi					

Lampiran 4 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
1.	Tiffany Noor Alia	Akuntansi	UNNES
2.	Iis Ernawati	Akuntansi	UNNES
3.	Saripah	Akuntansi	UNNES
4.	Trisna Budiasih	Pendidikan Akuntansi	UNNES
5.	Arian Tri Bayu Aji	Akuntansi	UNNES
6.	Cici Laelisa	Pendidikan Akuntansi	UNNES
7.	Muhammad Raihan Al-Farisi	Pendidikan Akuntansi	UNNES
8.	Eling Laela Jayanti	Pendidikan Akuntansi	UNNES
9.	Ika Moulina Utami	Pendidikan Akuntansi	UNNES
10.	Levin Maldeva Guitarras	Pendidikan Akuntansi	UNNES
11.	Amalia Rena Zahra Duma	Pendidikan Akuntansi	UNNES
12.	Arina Hidayah	Akuntansi	UNNES
13.	Azizur Rosyid Asyihab	Akuntansi	UNNES
14.	Susanti	Pendidikan Akuntansi	UNNES
15.	Milatul Khafidho	Akuntansi	UNNES
16.	Muhammad Arif	Akuntansi	UNNES
17.	Niken Anggraini Kristiyanto	Akuntansi	UNNES
18.	Diko Anbar Amallah	Akuntansi	UNNES
19.	Siti Khodijah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
20.	Uftatiah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
21.	Irma Tri Pratiwi	Akuntansi	UNNES
22.	Eno Marta Cahyani	Pendidikan Akuntansi	UNNES
23.	Tuti Ulfah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
24.	Dhia Fairus H. J. S.	Akuntansi	UNNES
25.	Adib Sa’dulloh	Akuntansi	UNNES
26.	Dea Ivanka Rusmala Dewi	Pendidikan Akuntansi	UNNES
27.	Isna Farida Latifa	Pendidikan Akuntansi	UNNES
28.	Hisyam Dzil Fakhry	Pendidikan Akuntansi	UNNES
29.	Nurfasikha	Pendidikan Akuntansi	UNNES
30.	Puji Nur Anjani	Pendidikan Akuntansi	UNNES

Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Resiliensi Akademik

Responden	Ketekunan														Refleksi dan adaptasi mencari bantuan									Dampak negatif dan respon emosi							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	118
2	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	137
3	2	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	117
4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	3	124
5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	141
6	4	3	5	1	1	3	5	3	5	4	2	4	1	3	2	2	3	5	2	5	5	5	3	3	2	3	3	1	4	3	95
7	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	118
8	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	3	2	4	1	4	3	115
9	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	132
10	3	4	5	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	4	108
11	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	98
12	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	136
13	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	118
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	116
15	5	3	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	3	129
16	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	138
17	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	109
18	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	122
19	4	3	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	131
20	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	4	3	106
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	2	112
22	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	113
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
24	4	3	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	5	4	111
25	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	131
26	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	140
27	5	2	5	1	5	3	4	2	5	4	5	5	3	4	1	4	4	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	2	110
28	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	120
29	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	134
30	4	4	4	3	5	3	2	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	106

2. *School Engagement*

Responden	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi						Keterlibatan Kognisi					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
2	5	5	5	1	5	5	4	5	2	5	2	2	1	5	2	54
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	55
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
5	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	5	62
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
7	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	44
8	4	3	5	2	4	4	3	5	3	4	3	2	2	2	3	49
9	5	3	5	2	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	60
10	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	1	30
11	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
12	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
13	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
14	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	55
15	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	56
16	4	4	4	1	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
17	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
18	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
19	5	2	5	1	5	5	3	5	4	5	4	2	2	5	5	58
20	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	45
21	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	44
22	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	48
23	4	4	5	1	5	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	61
24	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	49
25	5	3	5	1	5	3	4	4	4	4	5	4	2	5	5	59
26	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	1	5	1	56
27	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
28	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	50
29	5	3	5	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	56
30	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38

3. Religiusitas

Responden	Keyakinan				Praktik Ritual					Penghayatan						Pengetahuan Agama					Pengamalan					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	119
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	111
4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	114
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	123
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	111
7	4	4	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	113
8	5	5	5	5	3	2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	107
9	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	120
10	5	5	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	2	5	102
11	4	4	5	4	3	2	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	90
12	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
13	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	120
14	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	110
15	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	120
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	122
17	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	116
18	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	102
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
20	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	109
21	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	113
22	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
24	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	110
25	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	118
26	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	117
27	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	112
28	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	105
29	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	119
30	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	117

4. Teman Sebaya

Responden	Saling Memberi Pengertian					Saling Membantu			Saling Percaya			Saling Menerima			Saling Menghargai			Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
2	5	3	5	3	2	5	5	5	3	3	1	5	5	3	5	5	3	66
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
6	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	65
7	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	60
9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	81
10	2	3	5	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	55
11	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
12	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	79
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	70
14	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	58
15	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
16	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	70
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
18	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	64
19	3	5	2	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	72
20	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	64
22	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	62
23	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
24	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77
25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
26	5	4	5	2	1	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	68
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
28	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	67
29	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	65
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51

5. *Locus of Control*

Responden	Sikap Terhadap Lingkungan						Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atrubusi Tanggung Jawab			Pencapaian Prestasi			Penyesuaian Diri			Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	80
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	68
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	3	5	5	5	5	5	82
6	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
7	3	3	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	2	5	5	5	3	3	61
8	3	3	4	3	3	3	5	3	5	2	3	2	2	5	3	3	2	2	56
9	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	84
10	5	2	3	3	2	1	3	4	5	3	1	1	3	5	5	4	3	2	55
11	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	64
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
13	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	3	3	70
14	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	69
15	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	83
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
17	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	87
20	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	60
21	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	65
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	67
23	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
24	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	2	3	2	2	59
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	87
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	87
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	69
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	86
30	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	2	47

Lampiran 6 Output SPSS Uji Validitas

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS

1. Resiliensi Akademik

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P110	P111	P112	P113	P114	P115	P116	P117	P118	P119	P120	P121	P122	P123	P124	P125	P126	P127	P128	P129	P130	P1
P11	Pearson Correlation	1	-,233	,110	,018	,354	,026	-,054	-,111	,151	,336	,098	,221	-,187	,237	-,125	,103	,082	,185	,123	-,068	,071	,023	,337	,248	,054	,051	-,176	,083	,034	-,058	,164
	Sig. (2-tailed)		,215	,562	,925	,055	,890	,778	,559	,427	,070	,605	,241	,323	,208	,510	,589	,666	,328	,516	,719	,708	,902	,069	,186	,777	,791	,352	,662	,860	,759	,387
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-,233	1	-,128	,281	-,133	-,278	-,168	-,009	-,138	-,097	,126	-,148	-,230	,034	,150	,016	-,129	-,205	-,091	-,064	,011	-,060	,159	-,229	-,024	-,189	,009	-,242	-,149	-,172	-,050
	Sig. (2-tailed)	,215		,499	,132	,485	,137	,374	,961	,466	,612	,508	,435	,221	,859	,429	,933	,498	,277	,631	,737	,954	,752	,401	,223	,900	,318	,964	,198	,433	,363	,795
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,110	-,128	1	-,237	-,014	,107	,088	-,054	,059	,199	,070	,260	-,029	,072	-,041	,046	,110	,186	,209	,000	,016	,079	,059	-,099	,336	,441*	,236	,208	,171	,293	,226
	Sig. (2-tailed)	,562	,499		,207	,940	,575	,643	,776	,755	,291	,713	,166	,878	,706	,831	,809	,561	,324	,267	1,000	,933	,679	,755	,603	,069	,015	,208	,270	,366	,117	,229
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,018	,281	-,237	1	,177	,087	,085	,443*	,126	,300	,362*	,152	,424*	,545**	,573**	,413*	,335	,000	,147	,075	,300	,206	-,019	,020	,081	,055	,081	,248	,125	,216	,432*
	Sig. (2-tailed)	,925	,132	,207		,350	,647	,655	,014	,506	,107	,049	,424	,019	,002	,001	,023	,070	1,000	,437	,693	,107	,274	,919	,916	,671	,771	,669	,186	,510	,252	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,354	-,133	-,014	,177	1	,364*	-,066	,079	,064	,148	,193	,072	,259	,415*	,234	,463**	,469**	,313	,559**	,127	,062	,238	,110	,698**	,620**	,513**	,534**	,475**	,285	,198	,578**
	Sig. (2-tailed)	,055	,485	,940	,350		,048	,728	,677	,738	,434	,306	,704	,167	,023	,213	,010	,009	,092	,001	,504	,744	,205	,562	,000	,000	,004	,002	,008	,127	,294	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,026	-,278	,107	,087	,364*	1	,260	,489**	,214	,265	-,084	,268	,316	,185	,230	,497**	,512**	,373*	,546**	,663**	,173	,512**	,214	,534**	,547**	,571**	,494**	,442*	,422*	,386*	,637**
	Sig. (2-tailed)	,890	,137	,575	,647	,048		,165	,006	,255	,158	,658	,153	,089	,328	,222	,005	,004	,042	,002	,000	,361	,004	,255	,002	,002	,001	,006	,014	,020	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	-,054	-,168	,088	,085	-,066	,260	1	,437*	,538**	,463*	-,070	,432*	,295	,253	,206	,286	,350	,151	,338	,411*	,458*	,329	,219	,174	,145	,248	,256	,160	,646**	,404*	,465**
	Sig. (2-tailed)	,778	,374	,643	,655	,728	,165		,016	,002	,010	,715	,017	,113	,178	,276	,125	,058	,425	,068	,024	,011	,076	,245	,358	,446	,186	,172	,398	,000	,027	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-,111	-,009	-,054	,443*	,079	,489**	,437*	1	,371*	,610**	,064	,374*	,516**	,442*	,595**	,569**	,311	,171	,304	,516**	,304	,491**	,215	,201	,299	,241	,279	,388*	,165	,428*	,617**
	Sig. (2-tailed)	,559	,961	,776	,014	,677	,006	,016		,044	,000	,736	,042	,004	,014	,001	,001	,095	,367	,102	,004	,103	,006	,253	,287	,108	,199	,135	,034	,384	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P19	Pearson Correlation	,151	-,138	,059	,126	,064	,214	,538**	,371*	1	,510**	,122	,462*	,326	,400*	,110	,203	,406*	,450*	,380*	,296	,334	,374*	,124	,094	,072	,191	,035	,122	,308	,496**	,445*
	Sig. (2-tailed)	,427	,466	,755	,506	,738	,255	,002	,044		,004	,521	,010	,079	,028	,564	,281	,026	,013	,038	,113	,071	,042	,512	,620	,707	,312	,854	,520	,098	,005	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P110	Pearson Correlation	,336	-,097	,199	,300	,148	,265	,463*	,610**	,510**	1	,223	,776**	,395*	,629**	,520**	,636**	,397*	,264	,509**	,310	,300	,425*	,270	,179	,357	,313	,168	,403*	,399*	,473**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,070	,612	,291	,107	,434	,158	,010	,000	,004		,235	,000	,031	,000	,003	,000	,030	,158	,004	,096	,107	,019	,149	,343	,052	,092	,376	,027	,029	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P111	Pearson Correlation	,098	,126	,070	,362*	,193	-,084	-,070	,064	,122	,223	1	,132	,244	,316	,178	,254	,037	-,114	,267	-,411*	-,265	-,149	,066	-,117	,307	,170	,187	,290	-,036	,062	,238
	Sig. (2-tailed)	,605	,508	,713	,049	,306	,658	,715	,736	,521	,235		,488	,194	,089	,346	,176	,845	,547	,153	,024	,158	,431	,730	,538	,099	,370	,324	,120	,852	,745	,205
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P112	Pearson Correlation	,221	-,148	,260	,152	,072	,268	,432*	,374*	,462*	,776**	,132	1	,465**	,585**	,421*	,663**	,514**	,448*	,646**	,303	,310	,390*	,172	,112	,273	,202	,066	,371*	,480**	,398*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,241	,435	,166	,424	,704	,153	,017	,042	,010	,000	,488		,010	,001	,020	,000	,004	,013	,000	,104	,095	,033	,365	,555	,145	,284	,728	,044	,007	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P113	Pearson Correlation	-,187	-,230	-,029	,424*	,259	,316	,295	,516**	,326	,395*	,244	,465**	1	,641**	,557**	,508**	,557**	,159	,471**	,190	,195	,246	,002	,071	,230	,328	,189	,722**	,382*	,525**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,323	,221	,878	,019	,167	,089	,113	,004	,079	,031	,194	,010		,000	,001	,004	,001	,401	,009	,314	,301	,191	,990	,711	,221	,077	,317	,000	,037	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P114	Pearson Correlation	,237	,034	,072	,545**	,415*	,185	,253	,442*	,400*	,629**	,316	,585**	,641**	1	,726**	,686**	,503**	,194	,633**	,207	,144	,284	,116	,201	,254	,259	,177	,483**	,390*	,567**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,208	,859	,706	,002	,023	,328	,178	,014	,028	,000	,089	,001	,000		,000	,000	,005	,305	,000	,272	,448	,128	,543	,286	,176	,167	,349	,007	,033	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P115	Pearson Correlation	-,125	,150	-,041	,573**	,234	,230	,206	,595**	,110	,520**	,178	,421*	,557**	,726**	1	,702**	,346	,110	,329	,252	,238	,469**	,124	,089	,298	,279	,441*	,335	,309	,502**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,510	,429	,831	,001	,213	,222	,276	,001	,564	,003	,346	,020	,001	,000		,000	,061	,565	,076	,179	,206	,009	,516	,638	,109	,135	,015	,070	,097	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P116	Pearson Correlation	,103	,016	,046	,413*	,463*	,497**	,286	,569**	,203	,636**	,254	,663**	,508**	,686**	,702**	1	,576**	,273	,717**	,345	,323	,453*	,305	,451*	,594**	,448*	,493**	,563**	,420*	,410*	,830**
	Sig. (2-tailed)	,589	,933	,809	,023	,010	,005	,125	,001	,281	,000	,176	,000	,004	,000	,000		,001	,144	,000	,062	,082	,012	,101	,012	,001	,013	,006	,001	,021	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P117	Pearson Correlation	,082	-,129	,110	,335	,469**	,512**	,350	,311	,406*	,397*	,037	,514**	,557**	,503**	,346	,576**	1	,596**	,638**	,392*	,464**	,538**	,054	,536**	,358	,570**	,411*	,631**	,600**	,449*	,766**
	Sig. (2-tailed)	,666	,498	,561	,070	,009	,004	,058	,095	,026	,030	,845	,004	,001	,005	,061	,001		,001	,000	,032	,010	,002	,777	,002	,052	,001	,024	,000	,000	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P118	Pearson Correlation	,185	-,205	,186	,000	,313	,373*	,151	,171	,450*	,264	-,114	,448*	,159	,194	,110	,273	,596**	1	,484**	,273	,218	,596**	,050	,272	,263	,392*	,301	,101	,473**	,240	,465**
	Sig. (2-tailed)	,328	,277	,324	1,000	,092	,042	,425	,367	,013	,158	,547	,013	,401	,305	,565	,144	,001		,007	,144	,247	,001	,793	,146	,160	,032	,107	,596	,008	,202	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P119	Pearson Correlation	,123	-,091	,209	,147	,559**	,546**	,338	,304	,380*	,509**	,267	,646**	,471**	,633**	,329	,717**	,638**	,484**	1	,437*	,051	,330	,215	,500**	,631**	,505**	,449*	,472**	,647**	,395*	,776**
	Sig. (2-tailed)	,516	,631	,267	,437	,001	,002	,068	,102	,038	,004	,153	,000	,009	,000	,076	,000	,000	,007		,016	,791	,074	,255	,005	,000	,004	,013	,009	,000	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P120	Pearson Correlation	-,068	-,064	,000	,075	,127	,663**	,411*	,516**	,296	,310	-,411*	,303	,190	,207	,252	,345	,392*	,273	,437*	1	,261	,576**	,259	,451*	,287	,317	,300	,149	,350	,299	,506**
	Sig. (2-tailed)	,719	,737	1,000	,693	,504	,000	,024	,004	,113	,096	,024	,104	,314	,272	,179	,062	,032	,144	,016		,164	,001	,167	,012	,124	,088	,108	,432	,058	,108	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P121	Pearson Correlation	,071	,011	,016	,300	,062	,173	,458*	,304	,334	,300	-,265	,310	,195	,144	,238	,323	,464**	,218	,051	,261	1	,506**	,132	,263	-,085	,128	,074	,190	,389*	,304	,401*
	Sig. (2-tailed)	,708	,954	,933	,107	,744	,361	,011	,103	,071	,107	,158	,095	,301	,448	,206	,082	,010	,247	,791	,164		,004	,488	,160	,654	,499	,698	,315	,034	,102	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P122	Pearson Correlation	,023	-,060	,079	,206	,238	,512**	,329	,491**	,374*	,425*	-,149	,390*	,246	,284	,469**	,453*	,538**	,596**	,330	,576**	,506**	1	,165	,421*	,358	,525**	,544**	,247	,408*	,430*	,656**
	Sig. (2-tailed)	,902	,752	,679	,274	,205	,004	,076	,006	,042	,019	,431	,033	,191	,128	,009	,012	,002	,001	,074	,001	,004		,384	,020	,052	,003	,002	,188	,025	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P123	Pearson Correlation	,337	,159	,059	-,019	,110	,214	,219	,215	,124	,270	,066	,172	,002	,116	,124	,305	,054	,050	,215	,259	,132	,165	1	,117	,286	,218	,253	,071	,199	,092	,349
	Sig. (2-tailed)	,069	,401	,755	,919	,562	,255	,245	,253	,512	,149	,730	,365	,990	,543	,516	,101	,777	,793	,255	,167	,488	,384		,539	,125	,246	,178	,710	,291	,629	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P124	Pearson Correlation	,248	-,229	-,099	,020	,698**	,534**	,174	,201	,094	,179	-,117	,112	,071	,201	,089	,451*	,536**	,272	,500**	,451*	,263	,421*	,117	1	,487**	,376*	,478**	,360	,301	,039	,518**
	Sig. (2-tailed)	,186	,223	,603	,916	,000	,002	,358	,287	,620	,343	,538	,555	,711	,286	,638	,012	,002	,146	,005	,012	,160	,020	,539		,006	,041	,008	,050	,106	,839	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P125	Pearson Correlation	,054	-,024	,336	,081	,620**	,547**	,145	,299	,072	,357	,307	,273	,230	,254	,298	,594**	,358	,263	,631**	,287	-,085	,358	,286	,487**	1	,734**	,807**	,488**	,331	,253	,687**
	Sig. (2-tailed)	,777	,900	,069	,671	,000	,002	,446	,108	,707	,052	,099	,145	,221	,176	,109	,001	,052	,160	,000	,124	,654	,052	,125	,006		,000	,000	,006	,074	,178	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P126	Pearson Correlation	,051	-,189	,441*	,055	,513**	,571**	,248	,241	,191	,313	,170	,202	,328	,259	,279	,448*	,570**	,392*	,505**	,317	,128	,525**	,218	,376*	,734**	1	,778**	,655**	,465**	,557**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,791	,318	,015	,771	,004	,001	,186	,199	,312	,092	,370	,284	,077	,167	,135	,013	,001	,032	,004	,088	,499	,003	,246	,041	,000		,000	,000	,010	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P127	Pearson Correlation	-,176	,009	,236	,081	,534**	,494**	,256	,279	,035	,168	,187	,066	,189	,177	,441*	,493**	,411*	,301	,449*	,300	,074	,544**	,253	,478**	,807**	,778**	1	,350	,417*	,282	,644**
	Sig. (2-tailed)	,352	,964	,208	,669	,002	,006	,172	,135	,854	,376	,324	,728	,317	,349	,015	,006	,024	,107	,013	,108	,698	,002	,178	,008	,000	,000		,058	,022	,131	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P128	Pearson Correlation	,083	-,242	,208	,248	,475**	,442*	,160	,388*	,122	,403*	,290	,371*	,722**	,483**	,335	,563**	,631**	,101	,472**	,149	,190	,247	,071	,360	,488**	,655**	,350	1	,268	,474**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,662	,198	,270	,186	,008	,014	,398	,034	,520	,027	,120	,044	,000	,007	,070	,001	,000	,596	,009	,432	,315	,188	,710	,050	,006	,000	,058		,153	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P129	Pearson Correlation	,034	-,149	,171	,125	,285	,422*	,646**	,165	,308	,399*	-,036	,480**	,382*	,390*	,309	,420*	,600**	,473**	,647**	,350	,389*	,408*	,199	,301	,331	,465**	,417*	,268	1	,445*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,860	,433	,366	,510	,127	,020	,000	,384	,098	,029	,852	,007	,037	,033	,097	,021	,000	,008	,000	,058	,034	,025	,291	,106	,074	,010	,022	,153		,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P130	Pearson Correlation	-,058	-,172	,293	,216	,198	,386*	,404*	,428*	,496**	,473**	,062	,398*	,525**	,567**	,502**	,410*	,449*	,240	,395*	,299	,304	,430*	,092	,039	,253	,557**	,282	,474**	,445*	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,759	,363	,117	,252	,294	,035	,027	,018	,005	,008	,745	,029	,003	,001	,005	,024	,013	,202	,031	,108	,102	,018	,629	,839	,178	,001	,131	,008	,014		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	,164	-,050	,226	,432*	,578**	,637**	,465**	,617**	,445*	,681**	,238	,614**	,603**	,706**	,638**	,830**	,766**	,465**	,776**	,506**	,401*	,656**	,349	,518**	,687**	,720**	,644**	,673**	,626**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,387	,795	,229	,017	,001	,000	,010	,000	,014	,000	,205	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,004	,028	,000	,059	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. *School Engagement*

Correlations

		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P210	P211	P212	P213	P214	P215	P2
P21	Pearson Correlation	1	,215	,733**	-,250	,730**	-,444*	,680**	,638**	,468**	,651**	,436*	,404*	,105	,655**	,383*	,784**
	Sig. (2-tailed)		,253	,000	,182	,000	,014	,000	,000	,009	,000	,016	,027	,582	,000	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,215	1	,254	,174	,307	-,134	,347	,182	,101	,105	-,141	,254	,100	,112	,265	,419*
	Sig. (2-tailed)	,253		,176	,357	,099	,479	,061	,336	,594	,582	,459	,175	,598	,555	,157	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,733**	,254	1	-,321	,792**	-,545**	,631**	,720**	,559**	,681**	,570**	,525**	,053	,444*	,454*	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,176		,083	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,001	,003	,781	,014	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	-,250	,174	-,321	1	-,210	,470**	-,197	-,233	-,120	-,396*	-,478**	-,278	-,271	-,467**	-,313	-,226
	Sig. (2-tailed)	,182	,357	,083		,266	,009	,296	,216	,529	,030	,008	,137	,147	,009	,092	,230
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,730**	,307	,792**	-,210	1	-,552**	,592**	,775**	,509**	,775**	,509**	,352	,076	,472**	,323	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,099	,000	,266		,002	,001	,000	,004	,000	,004	,057	,690	,008	,082	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	-,444*	-,134	-,545**	,470**	-,552**	1	-,466**	-,634**	-,309	-,690**	-,347	-,356	-,159	-,460*	-,264	-,475**
	Sig. (2-tailed)	,014	,479	,002	,009	,002		,009	,000	,096	,000	,060	,053	,401	,010	,159	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	,680**	,347	,631**	-,197	,592**	-,466**	1	,577**	,704**	,596**	,302	,655**	,234	,326	,402*	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,061	,000	,296	,001	,009		,001	,000	,001	,105	,000	,214	,079	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	,638**	,182	,720**	-,233	,775**	-,634**	,577**	1	,548**	,901**	,381*	,302	,041	,336	,257	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,336	,000	,216	,000	,000	,001		,002	,000	,038	,104	,831	,070	,171	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,468**	,101	,559**	-,120	,509**	-,309	,704**	,548**	1	,533**	,557**	,614**	,178	,184	,373*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,009	,594	,001	,529	,004	,096	,000	,002		,002	,001	,000	,346	,332	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P210	Pearson Correlation	,651**	,105	,681**	-,396*	,775**	-,690**	,596**	,901**	,533**	1	,454*	,321	,070	,517**	,266	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,582	,000	,030	,000	,000	,001	,000	,002		,012	,083	,712	,003	,155	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P211	Pearson Correlation	,436*	-,141	,570**	-,478**	,509**	-,347	,302	,381*	,557**	,454*	1	,614**	,170	,516**	,504**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,016	,459	,001	,008	,004	,060	,105	,038	,001	,012		,000	,368	,004	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P212	Pearson Correlation	,404*	,254	,525**	-,278	,352	-,356	,655**	,302	,614**	,321	,614**	1	,420*	,427*	,674**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,027	,175	,003	,137	,057	,053	,000	,104	,000	,083	,000		,021	,019	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P213	Pearson Correlation	,105	,100	,053	-,271	,076	-,159	,234	,041	,178	,070	,170	,420*	1	,093	,508**	,362*
	Sig. (2-tailed)	,582	,598	,781	,147	,690	,401	,214	,831	,346	,712	,368	,021		,624	,004	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P214	Pearson Correlation	,655**	,112	,444*	-,467**	,472**	-,460*	,326	,336	,184	,517**	,516**	,427*	,093	1	,362*	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	,555	,014	,009	,008	,010	,079	,070	,332	,003	,004	,019	,624		,049	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P215	Pearson Correlation	,383*	,265	,454*	-,313	,323	-,264	,402*	,257	,373*	,266	,504**	,674**	,508**	,362*	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,037	,157	,012	,092	,082	,159	,028	,171	,043	,155	,005	,000	,004	,049		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,784**	,419*	,800**	-,226	,792**	-,475**	,788**	,705**	,725**	,702**	,620**	,749**	,362*	,558**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,230	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,050	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Religiusitas

Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P310	P311	P312	P313	P314	P315	P316	P317	P318	P319	P320	P321	P322	P323	P324	P325	P3
P31	Pearson Correlation	1	,327	,122	,242	-,148	,101	,241	,205	,030	,134	,252	-,042	,229	,280	,195	,201	,122	,270	,075	-,026	,187	,239	,280	,313	,105	,329
	Sig. (2-tailed)		,078	,522	,198	,435	,596	,200	,278	,875	,481	,179	,825	,223	,133	,302	,287	,522	,150	,692	,890	,322	,203	,133	,093	,581	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	,327	1	,101	,535**	,156	,309	,449*	,452*	,025	,349	,358	,140	,507**	,465**	,297	,167	,269	,671**	,375*	,087	,155	,122	,155	,259	,274	,513**
	Sig. (2-tailed)	,078		,596	,002	,409	,097	,013	,012	,896	,059	,052	,461	,004	,010	,112	,379	,150	,000	,041	,646	,413	,521	,413	,167	,143	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	,122	,101	1	,144	,207	,109	,306	,172	,375*	,115	,116	,226	,115	,459*	,515**	,774**	,186	,331	,437*	,200	,083	,053	,083	,477**	-,027	,440*
	Sig. (2-tailed)	,522	,596		,448	,272	,566	,100	,362	,041	,545	,540	,230	,545	,011	,004	,000	,326	,074	,016	,290	,661	,780	,661	,008	,888	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	,242	,535**	,144	1	,322	,165	,374*	,443*	,013	,610**	,510**	,168	,610**	,580**	,447*	,535**	,683**	,598**	,535**	,163	,331	,310	,331	,196	,412*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,198	,002	,448		,082	,383	,042	,014	,944	,000	,004	,374	,000	,001	,013	,002	,000	,000	,002	,388	,074	,096	,074	,299	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	-,148	,156	,207	,322	1	,514**	,221	,323	,307	,518**	,456*	,038	,348	,332	,332	,268	,298	,300	,491**	,433*	,083	,155	,083	,359	,373*	,573**
	Sig. (2-tailed)	,435	,409	,272	,082		,004	,241	,081	,099	,003	,011	,844	,059	,073	,073	,152	,110	,108	,006	,017	,662	,413	,662	,051	,042	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	,101	,309	,109	,165	,514**	1	,081	,256	,085	,279	,180	-,011	,181	,144	,175	,116	,005	,242	,373*	,162	-,048	-,033	,000	,247	,085	,400*
	Sig. (2-tailed)	,596	,097	,566	,383	,004		,671	,172	,657	,135	,342	,955	,338	,449	,355	,542	,978	,198	,042	,393	,802	,863	1,000	,188	,657	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	,241	,449*	,306	,374*	,221	,081	1	,617**	,527**	,560**	,414*	,063	,655**	,496**	,652**	,449*	,406*	,290	,325	,454*	,217	,161	,124	,462*	,303	,663**
	Sig. (2-tailed)	,200	,013	,100	,042	,241	,671		,000	,003	,001	,023	,741	,000	,005	,000	,013	,026	,120	,080	,012	,250	,394	,514	,010	,103	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	,205	,452*	,172	,443*	,323	,256	,617**	1	,593**	,803**	,612**	,222	,516**	,467**	,398*	,264	,325	,337	,452*	,369*	,187	,147	,047	,443*	,255	,667**
	Sig. (2-tailed)	,278	,012	,362	,014	,081	,172	,000		,001	,000	,000	,239	,004	,009	,029	,159	,080	,069	,012	,045	,322	,438	,806	,014	,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P39	Pearson Correlation	,030	,025	,375*	,013	,307	,085	,527**	,593**	1	,454*	,350	,230	,359	,031	,359	,274	,174	-,044	,274	,556**	-,062	-,103	-,154	,383*	-,040	,436*
	Sig. (2-tailed)	,875	,896	,041	,944	,099	,657	,003	,001		,012	,058	,222	,051	,871	,051	,143	,358	,815	,143	,001	,746	,588	,416	,037	,835	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P310	Pearson Correlation	,134	,349	,115	,610**	,518**	,279	,560**	,803**	,454*	1	,805**	,293	,759**	,590**	,595**	,349	,499**	,425*	,665**	,349	,354	,313	,236	,460*	,454*	,799**
	Sig. (2-tailed)	,481	,059	,545	,000	,003	,135	,001	,000	,012		,000	,116	,000	,001	,001	,059	,005	,019	,000	,059	,055	,092	,210	,011	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P311	Pearson Correlation	,252	,358	,116	,510**	,456*	,180	,414*	,612**	,350	,805**	1	,175	,692**	,518**	,476**	,209	,478**	,454*	,507**	,162	,185	,244	,185	,531**	,439*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,179	,052	,540	,004	,011	,342	,023	,000	,058	,000		,354	,000	,003	,008	,268	,008	,012	,004	,394	,328	,194	,328	,003	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P312	Pearson Correlation	-,042	,140	,226	,168	,038	-,011	,063	,222	,230	,293	,175	1	,160	,130	,136	,140	-,057	,188	,490**	,257	,651**	,615**	,651**	,399*	,439*	,431*
	Sig. (2-tailed)	,825	,461	,230	,374	,844	,955	,741	,239	,222	,116	,354		,399	,493	,474	,461	,767	,320	,006	,171	,000	,000	,000	,029	,015	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P313	Pearson Correlation	,229	,507**	,115	,610**	,348	,181	,655**	,516**	,359	,759**	,692**	,160	1	,472**	,697**	,349	,627**	,595**	,507**	,349	,354	,197	,236	,378*	,454*	,746**
	Sig. (2-tailed)	,223	,004	,545	,000	,059	,338	,000	,004	,051	,000	,000	,399		,009	,000	,059	,000	,001	,004	,059	,055	,297	,210	,040	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P314	Pearson Correlation	,280	,465**	,459*	,580**	,332	,144	,496**	,467**	,031	,590**	,518**	,130	,472**	1	,635**	,620**	,459*	,721**	,620**	,217	,308	,378*	,308	,455*	,401*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,133	,010	,011	,001	,073	,449	,005	,009	,871	,001	,003	,493	,009		,000	,000	,011	,000	,000	,250	,098	,039	,098	,011	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P315	Pearson Correlation	,195	,297	,515**	,447*	,332	,175	,652**	,398*	,359	,595**	,476**	,136	,697**	,635**	1	,701**	,624**	,530**	,566**	,320	,334	,283	,234	,345	,279	,732**
	Sig. (2-tailed)	,302	,112	,004	,013	,073	,355	,000	,029	,051	,001	,008	,474	,000	,000		,000	,000	,003	,001	,084	,071	,130	,213	,062	,135	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P316	Pearson Correlation	,201	,167	,774**	,535**	,268	,116	,449*	,264	,274	,349	,209	,140	,349	,620**	,701**	1	,605**	,447*	,583**	,306	,310	,274	,310	,367*	,149	,624**
	Sig. (2-tailed)	,287	,379	,000	,002	,152	,542	,013	,159	,143	,059	,268	,461	,059	,000	,000		,000	,013	,001	,100	,095	,142	,095	,046	,431	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P317	Pearson Correlation	,122	,269	,186	,683**	,298	,005	,406*	,325	,174	,499**	,478**	-,057	,627**	,459*	,624**	,605**	1	,511**	,437*	,200	,334	,176	,209	,128	,274	,554**
	Sig. (2-tailed)	,522	,150	,326	,000	,110	,978	,026	,080	,358	,005	,008	,767	,000	,011	,000	,000		,004	,016	,290	,071	,351	,269	,501	,142	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P318	Pearson Correlation	,270	,671**	,331	,598**	,300	,242	,290	,337	-,044	,425*	,454*	,188	,595**	,721**	,530**	,447*	,511**	1	,671**	,156	,388*	,354	,388*	,270	,489**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,150	,000	,074	,000	,108	,198	,120	,069	,815	,019	,012	,320	,001	,000	,003	,013	,004		,000	,410	,034	,055	,034	,148	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P319	Pearson Correlation	,075	,375*	,437*	,535**	,491**	,373*	,325	,452*	,274	,665**	,507**	,490**	,507**	,620**	,566**	,583**	,437*	,671**	1	,306	,465**	,427*	,465**	,367*	,398*	,774**
	Sig. (2-tailed)	,692	,041	,016	,002	,006	,042	,080	,012	,143	,000	,004	,006	,004	,000	,001	,001	,016	,000		,100	,010	,019	,010	,046	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P320	Pearson Correlation	-,026	,087	,200	,163	,433*	,162	,454*	,369*	,556**	,349	,162	,257	,349	,217	,320	,306	,200	,156	,306	1	,135	,170	,135	,343	,230	,511**
	Sig. (2-tailed)	,890	,646	,290	,388	,017	,393	,012	,045	,001	,059	,394	,171	,059	,250	,084	,100	,290	,410	,100		,475	,368	,475	,063	,221	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P321	Pearson Correlation	,187	,155	,083	,331	,083	-,048	,217	,187	-,062	,354	,185	,651**	,354	,308	,334	,310	,334	,388*	,465**	,135	1	,832**	,885**	,295	,679**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,322	,413	,661	,074	,662	,802	,250	,322	,746	,055	,328	,000	,055	,098	,071	,095	,071	,034	,010	,475		,000	,000	,114	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P322	Pearson Correlation	,239	,122	,053	,310	,155	-,033	,161	,147	-,103	,313	,244	,615**	,197	,378*	,283	,274	,176	,354	,427*	,170	,832**	1	,945**	,374*	,807**	,544**
	Sig. (2-tailed)	,203	,521	,780	,096	,413	,863	,394	,438	,588	,092	,194	,000	,297	,039	,130	,142	,351	,055	,019	,368	,000		,000	,042	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P323	Pearson Correlation	,280	,155	,083	,331	,083	,000	,124	,047	-,154	,236	,185	,651**	,236	,308	,234	,310	,209	,388*	,465**	,135	,885**	,945**	1	,375*	,771**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,133	,413	,661	,074	,662	1,000	,514	,806	,416	,210	,328	,000	,210	,098	,213	,095	,269	,034	,010	,475	,000	,000		,041	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P324	Pearson Correlation	,313	,259	,477**	,196	,359	,247	,462*	,443*	,383*	,460*	,531**	,399*	,378*	,455*	,345	,367*	,128	,270	,367*	,343	,295	,374*	,375*	1	,511**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,093	,167	,008	,299	,051	,188	,010	,014	,037	,011	,003	,029	,040	,011	,062	,046	,501	,148	,046	,063	,114	,042	,041		,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P325	Pearson Correlation	,105	,274	-,027	,412*	,373*	,085	,303	,255	-,040	,454*	,439*	,439*	,454*	,401*	,279	,149	,274	,489**	,398*	,230	,679**	,807**	,771**	,511**	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,581	,143	,888	,024	,042	,657	,103	,174	,835	,012	,015	,015	,012	,028	,135	,431	,142	,006	,029	,221	,000	,000	,000	,004		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,329	,513**	,440*	,633**	,573**	,400*	,663**	,667**	,436*	,799**	,686**	,431*	,746**	,709**	,732**	,624**	,554**	,667**	,774**	,511**	,545**	,544**	,530**	,689**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,076	,004	,015	,000	,001	,028	,000	,000	,016	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,004	,002	,002	,003	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Teman Sebaya

Correlations

		P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P410	P411	P412	P413	P414	P415	P416	P417	P4
P41	Pearson Correlation	1	,245	,407*	,074	-,092	,570**	,417*	,341	-,020	,105	,101	,275	,275	,240	,523**	,500**	,140	,570
	Sig. (2-tailed)		,192	,026	,697	,627	,001	,022	,065	,917	,582	,596	,141	,141	,202	,003	,005	,462	,315
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P42	Pearson Correlation	,245	1	,116	,168	,213	,228	,413*	,414*	,210	,465**	,374*	-,094	-,094	,386*	,423*	,316	,578**	,705
	Sig. (2-tailed)	,192		,540	,374	,258	,226	,023	,023	,265	,010	,042	,620	,620	,035	,020	,089	,001	,184
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P43	Pearson Correlation	,407*	,116	1	,225	,120	,240	,310	,346	,063	-,159	,047	,407*	,407*	,333	,339	,247	,215	,856
	Sig. (2-tailed)	,026	,540		,232	,527	,201	,095	,061	,741	,400	,806	,026	,026	,072	,067	,188	,254	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P44	Pearson Correlation	,074	,168	,225	1	,627**	,283	,312	,270	,274	,638**	,565**	,467**	,467**	,476**	,383*	,286	,441*	-,101
	Sig. (2-tailed)	,697	,374	,232		,000	,129	,093	,149	,143	,000	,001	,009	,009	,008	,037	,125	,015	,872
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P45	Pearson Correlation	-,092	,213	,120	,627**	1	,081	,058	,135	,178	,414*	,494**	,259	,259	,247	,055	,060	,323	-,247
	Sig. (2-tailed)	,627	,258	,527	,000		,671	,759	,475	,346	,023	,006	,168	,168	,188	,772	,755	,081	,689
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P46	Pearson Correlation	,570**	,228	,240	,283	,081	1	,567**	,618**	,240	,159	-,024	,426*	,426*	,516**	,642**	,631**	,283	,655
	Sig. (2-tailed)	,001	,226	,201	,129	,671		,001	,000	,201	,403	,898	,019	,019	,003	,000	,000	,130	,230
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P47	Pearson Correlation	,417*	,413*	,310	,312	,058	,567**	1	,806**	,428*	,370*	,127	,472**	,472**	,557**	,771**	,671**	,553**	,884*
	Sig. (2-tailed)	,022	,023	,095	,093	,759	,001		,000	,018	,044	,503	,008	,008	,001	,000	,000	,002	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P48	Pearson Correlation	,341	,414*	,346	,270	,135	,618**	,806**	1	,467**	,340	,185	,560**	,648**	,519**	,775**	,751**	,568**	,877
	Sig. (2-tailed)	,065	,023	,061	,149	,475	,000	,000		,009	,066	,328	,001	,000	,003	,000	,000	,001	,051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5

P49	Pearson Correlation	-,020	,210	,063	,274	,178	,240	,428	,467	1	,384	,487	,228	,308	,504	,523	,411	,514	,533
	Sig. (2-tailed)	,917	,265	,741	,143	,346	,201	,018	,009		,036	,006	,225	,098	,004	,003	,024	,004	,355
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P410	Pearson Correlation	,105	,465**	-,159	,638**	,414*	,159	,370*	,340	,384*	1	,702**	,117	,173	,306	,425*	,350	,424*	-,087
	Sig. (2-tailed)	,582	,010	,400	,000	,023	,403	,044	,066	,036		,000	,538	,361	,100	,019	,058	,020	,889
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P411	Pearson Correlation	,101	,374*	,047	,565**	,494**	-,024	,127	,185	,487**	,702**	1	,034	,084	,293	,196	,114	,334	-,256
	Sig. (2-tailed)	,596	,042	,806	,001	,006	,898	,503	,328	,006	,000		,860	,659	,117	,300	,550	,071	,678
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P412	Pearson Correlation	,275	-,094	,407*	,467**	,259	,426*	,472**	,560**	,228	,117	,034	1	,912**	,289	,460*	,496**	,329	,856
	Sig. (2-tailed)	,141	,620	,026	,009	,168	,019	,008	,001	,225	,538	,860		,000	,122	,011	,005	,076	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P413	Pearson Correlation	,275	-,094	,407*	,467**	,259	,426*	,472**	,648**	,308	,173	,084	,912**	1	,365*	,538**	,581**	,409*	,856
	Sig. (2-tailed)	,141	,620	,026	,009	,168	,019	,008	,000	,098	,361	,659	,000		,047	,002	,001	,025	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P414	Pearson Correlation	,240	,386*	,333	,476**	,247	,516**	,557**	,519**	,504**	,306	,293	,289	,365*	1	,675**	,655**	,676**	,856
	Sig. (2-tailed)	,202	,035	,072	,008	,188	,003	,001	,003	,004	,100	,117	,122	,047		,000	,000	,000	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P415	Pearson Correlation	,523**	,423*	,339	,383*	,055	,642**	,771**	,775**	,523**	,425*	,196	,460*	,538**	,675**	1	,851**	,618**	,856
	Sig. (2-tailed)	,003	,020	,067	,037	,772	,000	,000	,000	,003	,019	,300	,011	,002	,000		,000	,000	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P416	Pearson Correlation	,500**	,316	,247	,286	,060	,631**	,671**	,751**	,411*	,350	,114	,496**	,581**	,655**	,851**	1	,513**	,856
	Sig. (2-tailed)	,005	,089	,188	,125	,755	,000	,000	,000	,024	,058	,550	,005	,001	,000	,000		,004	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P417	Pearson Correlation	,140	,578**	,215	,441*	,323	,283	,553**	,568**	,514**	,424*	,334	,329	,409*	,676**	,618**	,513**	1	,884*
	Sig. (2-tailed)	,462	,001	,254	,015	,081	,130	,002	,001	,004	,020	,071	,076	,025	,000	,000	,004		,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	5
P4	Pearson Correlation	,570	,705	,856	-,101	-,247	,655	,884*	,877	,533	-,087	-,256	,856	,856	,856	,856	,856	,884*	1
	Sig. (2-tailed)	,315	,184	,064	,872	,689	,230	,047	,051	,355	,889	,678	,064	,064	,064	,064	,064	,047	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. *Locus of Control*

Correlations

		P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P510	P511	P512	P513	P514	P515	P516	P517	P518	P5
P51	Pearson Correlation	1	,583**	,599**	,582**	,525**	,592**	,631**	,878**	,151	,767**	,394*	,373*	,417*	,327	,696**	,577**	,637**	,535**	,751**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,003	,001	,000	,000	,425	,000	,031	,042	,022	,077	,000	,001	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	,583**	1	,633**	,577**	,604**	,715**	,670**	,681**	-,143	,706**	,657**	,620**	,456*	,262	,602**	,638**	,559**	,578**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,451	,000	,000	,000	,011	,161	,000	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	,599**	,633**	1	,586**	,586**	,811**	,806**	,703**	,255	,701**	,767**	,738**	,370*	,296	,575**	,609**	,627**	,812**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,001	,000	,000	,000	,173	,000	,000	,000	,044	,112	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	,582**	,577**	,586**	1	,780**	,775**	,576**	,746**	-,014	,798**	,627**	,595**	,392*	,315	,493**	,585**	,710**	,718**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001		,000	,000	,001	,000	,943	,000	,000	,001	,032	,091	,006	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	,525**	,604**	,586**	,780**	1	,792**	,635**	,714**	,051	,752**	,727**	,706**	,429*	,152	,397*	,629**	,758**	,660**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,789	,000	,000	,000	,018	,422	,030	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	,592**	,715**	,811**	,775**	,792**	1	,810**	,805**	,139	,888**	,799**	,774**	,443*	,226	,401*	,595**	,619**	,719**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,464	,000	,000	,000	,014	,229	,028	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	,631**	,670**	,806**	,576**	,635**	,810**	1	,728**	,322	,691**	,631**	,538**	,263	,403*	,435*	,530**	,535**	,609**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,083	,000	,000	,002	,161	,027	,016	,003	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P58	Pearson Correlation	,878**	,681**	,703**	,746**	,714**	,805**	,728**	1	,158	,928**	,612**	,595**	,474**	,387*	,631**	,726**	,706**	,649**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,404	,000	,000	,001	,008	,035	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P59	Pearson Correlation	,151	-,143	,255	-,014	,051	,139	,322	,158	1	,082	,121	,076	,037	,160	,057	,100	,019	,046	,206
	Sig. (2-tailed)	,425	,451	,173	,943	,789	,464	,083	,404		,668	,525	,690	,844	,398	,766	,598	,919	,808	,275
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P510	Pearson Correlation	,767**	,706**	,701**	,798**	,752**	,888**	,691**	,928**	,082	1	,676**	,698**	,503**	,327	,595**	,738**	,715**	,741**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,668		,000	,000	,005	,077	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P511	Pearson Correlation	,394*	,657**	,767**	,627**	,727**	,799**	,631**	,612**	,121	,676**	1	,953**	,496**	,160	,470**	,637**	,673**	,782**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,525	,000		,000	,005	,399	,009	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P512	Pearson Correlation	,373*	,620**	,738**	,595**	,706**	,774**	,538**	,595**	,076	,698**	,953**	1	,489**	,087	,470**	,638**	,645**	,771**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,001	,690	,000	,000		,006	,648	,009	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P513	Pearson Correlation	,417*	,456*	,370*	,392*	,429*	,443*	,263	,474**	,037	,503**	,496**	,489**	1	,118	,413*	,389*	,454*	,435*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,022	,011	,044	,032	,018	,014	,161	,008	,844	,005	,005	,006		,535	,023	,034	,012	,016	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P514	Pearson Correlation	,327	,262	,296	,315	,152	,226	,403*	,387*	,160	,327	,160	,087	,118	1	,432*	,376*	,238	,314	,382*
	Sig. (2-tailed)	,077	,161	,112	,091	,422	,229	,027	,035	,398	,077	,399	,648	,535		,017	,041	,205	,091	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P515	Pearson Correlation	,696**	,602**	,575**	,493**	,397*	,401*	,435*	,631**	,057	,595**	,470**	,470**	,413*	,432*	1	,828**	,633**	,646**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,006	,030	,028	,016	,000	,766	,001	,009	,009	,023	,017		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P516	Pearson Correlation	,577**	,638**	,609**	,585**	,629**	,595**	,530**	,726**	,100	,738**	,637**	,638**	,389*	,376*	,828**	1	,716**	,685**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,000	,001	,003	,000	,598	,000	,000	,000	,034	,041	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P517	Pearson Correlation	,637**	,559**	,627**	,710**	,758**	,619**	,535**	,706**	,019	,715**	,673**	,645**	,454*	,238	,633**	,716**	1	,826**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,919	,000	,000	,000	,012	,205	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P518	Pearson Correlation	,535**	,578**	,812**	,718**	,660**	,719**	,609**	,649**	,046	,741**	,782**	,771**	,435*	,314	,646**	,685**	,826**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,808	,000	,000	,000	,016	,091	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,751**	,767**	,853**	,799**	,814**	,888**	,796**	,891**	,206	,910**	,843**	,814**	,571**	,382*	,711**	,808**	,823**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,275	,000	,000	,000	,001	,037	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Output SPSS Uji Reliabilitas

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

1. Resiliensi Akademik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,918	30

2. *School Engagement* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,865	,879	15

3. Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,903	,925	25

4. Teman Sebaya (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,894	,906	17

5. *Locus of Control* (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,951	,954	18

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Validitas	Keterangan
Resiliensi Akademik	Ketekunan	1	0,164	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		2	-0,050	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		3	0,226	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		4	0,432	0,3610	Valid	Dipakai
		5	0,578	0,3610	Valid	Dipakai
		6	0,637	0,3610	Valid	Dipakai
		7	0,465	0,3610	Valid	Dipakai
		8	0,617	0,3610	Valid	Dipakai
		9	0,445	0,3610	Valid	Dipakai
		10	0,681	0,3610	Valid	Dipakai
		11	0,238	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		12	0,614	0,3610	Valid	Dipakai
		13	0,603	0,3610	Valid	Dipakai
		14	0,706	0,3610	Valid	Dipakai
	Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	15	0,638	0,3610	Valid	Dipakai
		16	0,830	0,3610	Valid	Dipakai
		17	0,766	0,3610	Valid	Dipakai
		18	0,465	0,3610	Valid	Dipakai
		19	0,776	0,3610	Valid	Dipakai
		20	0,506	0,3610	Valid	Dipakai
		21	0,401	0,3610	Valid	Dipakai
		22	0,656	0,3610	Valid	Dipakai
		23	0,349	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	Dampak negatif dan respon emosi	24	0,518	0,3610	Valid	Dipakai
		25	0,687	0,3610	Valid	Dipakai
		26	0,720	0,3610	Valid	Dipakai
		27	0,644	0,3610	Valid	Dipakai
		28	0,673	0,3610	Valid	Dipakai
		29	0,626	0,3610	Valid	Dipakai
		30	0,624	0,3610	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Validitas	Keterangan
School Engagement	Keterlibatan Perilaku	1	0,785	0,3610	Valid	Dipakai
		2	0,397	0,3610	Valid	Dipakai
		3	0,822	0,3610	Valid	Dipakai
		4	-0,301	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	Keterlibatan Emosi	5	0,816	0,3610	Valid	Dipakai
		6	0,635	0,3610	Valid	Dipakai
		7	0,793	0,3610	Valid	Dipakai
		8	0,757	0,3610	Valid	Dipakai
		9	0,704	0,3610	Valid	Dipakai
		10	0,767	0,3610	Valid	Dipakai
	Keterlibatan Kognisi	11	0,620	0,3610	Valid	Dipakai
		12	0,735	0,3610	Valid	Dipakai
		13	0,352	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		14	0,590	0,3610	Valid	Dipakai
		15	0,652	0,3610	Valid	Dipakai
Religiusitas	Keyakinan	1	0,329	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		2	0,513	0,3610	Valid	Dipakai
		3	0,440	0,3610	Valid	Dipakai
		4	0,633	0,3610	Valid	Dipakai
	Praktik Ritual	5	0,573	0,3610	Valid	Dipakai
		6	0,400	0,3610	Valid	Dipakai
		7	0,663	0,3610	Valid	Dipakai
		8	0,667	0,3610	Valid	Dipakai
		9	0,436	0,3610	Valid	Dipakai
	Penghayatan	10	0,799	0,3610	Valid	Dipakai
		11	0,686	0,3610	Valid	Dipakai
		12	0,431	0,3610	Valid	Dipakai
		13	0,746	0,3610	Valid	Dipakai
		14	0,709	0,3610	Valid	Dipakai
		15	0,732	0,3610	Valid	Dipakai
	Pengetahuan Agama	16	0,624	0,3610	Valid	Dipakai
		17	0,554	0,3610	Valid	Dipakai
		18	0,667	0,3610	Valid	Dipakai
		19	0,774	0,3610	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Validitas	Keterangan
		20	0,511	0,3610	Valid	Dipakai
Religiusitas	Pengamalan	21	0,545	0,3610	Valid	Dipakai
		22	0,544	0,3610	Valid	Dipakai
		23	0,530	0,3610	Valid	Dipakai
		24	0,689	0,3610	Valid	Dipakai
		25	0,633	0,3610	Valid	Dipakai
Teman Sebaya	Saling memberi pengertian	1	0,473	0,3610	Valid	Dipakai
		2	0,517	0,3610	Valid	Dipakai
		3	0,428	0,3610	Valid	Dipakai
		4	0,681	0,3610	Valid	Dipakai
		5	0,453	0,3610	Valid	Dipakai
	Saling membantu	6	0,621	0,3610	Valid	Dipakai
		7	0,745	0,3610	Valid	Dipakai
		8	0,782	0,3610	Valid	Dipakai
	Saling percaya	9	0,573	0,3610	Valid	Dipakai
		10	0,619	0,3610	Valid	Dipakai
		11	0,536	0,3610	Valid	Dipakai
	Saling menerima	12	0,586	0,3610	Valid	Dipakai
		13	0,640	0,3610	Valid	Dipakai
		14	0,740	0,3610	Valid	Dipakai
	Saling menghargai	15	0,832	0,3610	Valid	Dipakai
		16	0,753	0,3610	Valid	Dipakai
		17	0,728	0,3610	Valid	Dipakai
Locus of Control	Sikap terhadap lingkungan	1	0,751	0,3610	Valid	Dipakai
		2	0,767	0,3610	Valid	Dipakai
		3	0,853	0,3610	Valid	Dipakai
		4	0,799	0,3610	Valid	Dipakai
		5	0,814	0,3610	Valid	Dipakai
		6	0,888	0,3610	Valid	Dipakai
	Konformitas dan perubahan sikap	7	0,796	0,3610	Valid	Dipakai
		8	0,891	0,3610	Valid	Dipakai
		9	0,206	0,3610	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	Perilaku menolong dan atribusi tanggung	10	0,910	0,3610	Valid	Dipakai
		11	0,843	0,3610	Valid	Dipakai
		12	0,814	0,3610	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	Item	*r* hitung	*r* tabel	Validitas	Keterangan
	jawab					
Locus of Control	Pencapaian prestasi	13	0,571	0,3610	Valid	Dipakai
		14	0,382	0,3610	Valid	Dipakai
		15	0,711	0,3610	Valid	Dipakai
	Penyesuaian diri	16	0,808	0,3610	Valid	Dipakai
		17	0,823	0,3610	Valid	Dipakai
		18	0,857	0,3610	Valid	Dipakai

Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Resiliensi Akademik	Ketekunan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
		Refleksi dan adaptasi mencari bantuan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
		Dampak negatif dan respon emosi	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
2.	*School Engagement*	Keterlibatan perilaku	1, 2, 3	3
		Keterlibatan emosi	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
		Keterlibatan Kognisi	10, 11, 12, 13	4
3.	Religiusitas	Keyakinan	1, 2, 3	3
		Praktik ritual	4, 5, 6, 7, 8	5
		Penghayatan	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
		Pengetahuan agama	15, 16, 17, 18, 19	5
		Pengamalan	20, 21, 22, 23, 24	5
4.	Teman Sebaya	Saling memberi pengertian	1, 2, 3, 4, 5	5
		Saling membantu	6, 7, 8	3
		Saling percaya	9, 10, 11	3
		Saling menerima	12, 13, 14	3
		Saling menghargai	15, 16, 17	3
5.	*Locus of Control*	Sikap terhadap lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Konformitas dan perubahan sikap	7, 8	2
		Perilaku menolong dan atribusi tanggung jawab	9, 10, 11	3
		Pencapaian prestasi	12, 13, 14	3
		Penyesuaian diri	15, 16, 17	3
Jumlah Soal				**96**

Lampiran 10 Instrumen Penelitian

PENGARUH *SCHOOL ENGAGEMENT*, RELIGIUSITAS, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang)

INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh
Rufaida
NIM 7101416117

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket instrumen penelitian ini dibuat dalam rangka menyelesaikan skripsi saya dengan judul penelitian **"Pengaruh *School Engagement,* Religiusitas, dan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang) ".**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik Anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Februari 2020
Hormat Saya

Rufaida

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tuliskan identitas Anda terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Semua pernyataan diharapkan diisi dan tidak ada yang dikosongkan.
4. Jika Anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah (≠).

II. Identitas Responden

Nama Responden :
NIM :
Kelas :
Latar Belakang Jurusan SMA/K/MA :

- □ SMA IPA
- □ SMA IPS
- □ SMK Akuntansi
- □ SMK Jurusan selain Akuntansi

***)** centang (√) pada kolom yang sesuai dengan latar belakang pendidikan anda

III. Butir Pertanyaan

Resiliensi Akademik

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Ketekunan						
1	Kondisi akademik saat ini membuat saya termotivasi					
2	Saya ingin pindah jurusan					
3	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang					

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
4	Saya berusaha untuk tidak berpikir negatif					
5	Kesulitan yang saya hadapi hanyalah sementara					
6	Saya akan belajar lebih keras					
7	Saya mencoba memikirkan solusi baru bila menemui kesulitan					
8	Saya akan terus mencoba meskipun pernah gagal					
9	Saya tidak akan mengubah tujuan dan ambisi jangka panjang saya					
10	Saya percaya saya bisa meningkatkan IPK saya					
Refleksi dan adaptasi mencari bantuan						
11	Kesuksesan masa lalu akan memotivasi diri saya saat ini					
12	Saya akan memulai mengevaluasi pencapaian saya					
13	Saya akan mencari bantuan dari dosen apabila mengalami kesulitan akademik					
14	Saya akan memberi semangat kepada diri saya sendiri					
15	Saya belajar, saya mencoba berbagai metode					
16	Pencapaian prestasi adalah tujuan saya					
17	Saya akan mencari dorongan dari keluarga dan teman-teman saya					
18	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik					
Dampak negatif dan respon emosi						
19	Kegiatan akademik membuat saya kesal					
20	Saya mulai berpikir peluang sukses di tingkat universitas sangat kecil					
21	Saya merasa tertekan					
22	Saya merasa sangat kecewa					
23	Saya mulai berpikir peluang sukses untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan sangat kecil					
24	Saya belajar untuk tidak panik dalam menghadapi sesuatu					
25	Saya rasa semua hal berjalan dengan baik					

School Engagement

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Keterlibatan Perilaku						
1	Saya memperhatikan ketika berada di kelas					
2	Ketika saya di kelas, saya bertindak seolah-olah saya sedang bekerja					
3	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di fakultas maupun universitas					
Keteribatan Emosi						
4	Saya merasa senang dengan kegiatan perkuliahan					
5	Saya merasa bosan dengan kegiatan perkuliahan					
6	Saya merasa senang dengan tugas perkuliahan					
7	Saya senang berada di universitas					
8	Saya tertarik dengan tugas di perkuliahan					
9	Universitas adalah tempat yang menyenangkan					
Keterlibatan Kognisi						
10	Ketika saya membaca buku, saya membuat pertanyaan untuk memastikan saya memahami materi yang dibahas dalam buku tersebut					
11	Saya belajar di luar jam perkuliahan, bahkan ketika tidak ada tugas atau ujian					
12	Saya memeriksa tugas perkulihan dari kesalahan					
13	Saya membaca buku tambahan untuk belajar lebih tentang akuntansi					

Religiusitas

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Keyakinan						
1	Saya percaya bahwa prestasi yang saya raih saat ini adalah berkat kerja keras saya dan					

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
	pertolongan Tuhan					
2	Saya percaya bahwa belajar (menuntut ilmu) adalah salah satu bentuk ibadah					
3	Saya percaya adanya kekuatan Tuhan yang Maha Besar					
Praktik Ritual						
4	Saya selalu menghadiri acara-acara keagamaan					
5	Saya mengikuti komunitas/organisasi keagamaan					
6	Saya rutin beribadah					
7	Saya selalu meminta pertolongan Tuhan ketika menghadapi situasi sulit					
8	Saya selalu berdoa sebelum belajar dan mengerjakan tugas/ujian					
Penghayatan						
9	Saya mengingat Tuhan dan hati saya merasa tenang dalam menjalani kehidupan					
10	Saya mengingat Tuhan dalam situasi senang maupun susah					
11	Saya merasa ada campur tangan Tuhan dalam kehidupan, sehingga penting bagi saya berdoa kepada Tuhan					
12	Semua pekerjaan yang saya lakukan, saya niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan					
13	Saya merasa Tuhan menganugerahi saya nikmat yang banyak					
14	Saya merasa Tuhan memberikan musibah atau kesulitan agar saya lebih mendekat pada-Nya					
Pengetahuan Agama						
15	Saya paham bahwa Agama mengajarkan untuk bersabar dalam menghadapi musibah dan kesulitan					
16	Saya paham bahwa Tuhan memerintahkan agar tidak berputus asa meskipun dalam keadaan tersulit					
17	Tuhan tidak memberi masalah pada hamba-Nya melainkan sesuai dengan kemampuan hamba-Nya					
18	Menurut saya, Tuhan akan mengubah keadaan saya menjadi lebih baik bila saya berkeinginan dan berusaha untuk berubah menjadi lebih baik					
19	Saya hafal doa-doa ketika menghadapi kesulitan					
Pengamalan						
20	Saya menolong teman yang mengalami kesulitan agar saya ditolong Tuhan					
21	Saya membantu menyelesaikan masalah yang					

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
	dihadapi teman saya agar Tuhan membantu saya					
22	Saya memberikan motivasi dan semangat pada teman saya ketika mengalami kesulitan					
23	Saya bersabar ketika menghadapi kesulitan					
24	Saya bersyukur ketika mendapat nikmat					

Teman Sebaya

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Saling Memberi Pengertian						
1	Jika terbentuk kelompok belajar, saya dan teman saya selalu kompak dalam menyelesaikan soal-soal					
2	Saya senang memikirkan cara-cara baru untuk mengerjakan soal-soal dengan teman saya					
3	Setiap mendapatkan materi baru, saya dan teman saya memikirkan penerapannya					
4	Saya mendapat semangat dari teman ketika mulai putus asa menyelesaikan tugas					
5	Saya mendapat ucapan selamat dari teman ketika memperoleh pujian dari dosen					
Saling Membantu						
6	Jika saya tidak mengikuti perkuliahan, teman saya bersedia berdiskusi dengan saya tentang materi yang diberikan					
7	Ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, saya tidak ragu bertanya pada teman					
8	Saya membantu teman saya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
Saling Percaya						
9	Saya dapat menceritakan kesulitan yang saya alami pada teman saya					

10	Saya meminta kritik dan saran dari teman agar bisa memperbaiki kekurangan saya dalam belajar					
11	Teman saya mengetahui permasalahan akademik yang saya hadapi					
Saling Menerima						
12	Saya tidak menjadi bahan ejekan ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pada saya					
13	Saya tidak dijauhi ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pada saya					
14	Teman saya memberikan dorongan dan motivasi untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.					
Saling Menghargai						
15	Ketika berpendapat, teman-teman menghargai pendapat saya					
16	Saya berusaha menerima pendapat dari teman saya walaupun di antara kami ada perbedaan pendapat					
17	Teman saya tidak membeda-bedakan dalam berteman					

Locus of Control

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Sikap Terhadap Lingkungan						
1	Saya belajar dengan tekun pada mata kuliah tentang akuntansi					
2	Saya lebih percaya dengan jawaban saya walaupun jawaban saya berbeda dengan teman					
3	Saya tidak malas mengerjakan tugas yang banyak, cukup dengan mulai mengerjakan					
4	Saya berpikir tenang saat mengerjakan tugas agar mengurangi resiko kesalahan dan ketidaktelitian.					
5	Saya biasa mengoreksi pekerjaan saya setelah menyelesaikannya.					

6	Saya selalu bersemangat mengikuti perkuliahan					
Konformitas dan Perubahan Sikap						
7	Saya percaya kepandaian terbentuk dari ketekunan					
8	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kegagalan					
Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab						
9	Saya mempelajari kembali kesalahan saya dalam mengerjakan tugas					
10	Saya mengulang materi yang saya dapat pada saat perkuliahan					
11	Saya menyusun rencana belajar dengan detail dan jelas					
Pencapaian Prestasi						
12	Saya optimis dengan IP saya, karena saya menguasai materi					
13	Saya akan terus menjadi lebih baik					
14	Saya dapat mencapai hasil yang memuaskan karena usaha maksismal yang telah saya lakukan					
Penyesuaian diri						
15	Saya bertanya tentang hal yang belum saya ketahui tentang akuntansi					
16	Saya mempelajari materi akuntansi yang akan diperoleh di perkuliahan berikutnya					
17	Saya menggunakan waktu luang saya untuk belajar akuntansi					

Lampiran 11 Daftar Responden Penelitian

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
1	Afinda Tyas Fredika	Akuntansi	UNNES
2	Deva Altar Rizky Nugroho	Akuntansi	UNNES
3	Nurun Ni'matul Maslahah	Akuntansi	UNNES
4	Adinda Geulis Widyapuspa	Akuntansi	UNNES
5	Chusnul R N	Akuntansi	UNNES
6	Evi Ernawati	Akuntansi	UNNES
7	Arry Setyo Nugroho	Akuntansi	UNNES
8	Afina Laelatus Siyami	Akuntansi	UNNES
9	Rastia Dewi Pujiastuti	Akuntansi	UNNES
10	Roro Zahra Angel Shino S.	Akuntansi	UNNES
11	Varian Geraldy	Akuntansi	UNNES
12	Himmatul Alyah Utama	Akuntansi	UNNES
13	Ilham Dwi Fidianti	Akuntansi	UNNES
14	Ambar Mulyaningsih	Akuntansi	UNNES
15	Adnes Puji Rahayu	Akuntansi	UNNES
16	Kana Lastari	Akuntansi	UNNES
17	Nimas Ayuwangi	Akuntansi	UNNES
18	Berda Zayyinul Zidan	Akuntansi	UNNES
19	Anisafitri Salamah	Akuntansi	UNNES
20	Dewi Firmania	Akuntansi	UNNES
21	Silvi Setianingrum	Akuntansi	UNNES
22	Friska Oktaviana	Akuntansi	UNNES
23	Ratna Cantika	Akuntansi	UNNES
24	Widiyawati	Akuntansi	UNNES
25	Rizal Alfandi	Akuntansi	UNNES
26	Rosaria Vanessa	Akuntansi	UNNES
27	Vivi Aulia	Akuntansi	UNNES
28	Tharissa Nur Imasari	Akuntansi	UNNES
29	Eka Wulansari	Akuntansi	UNNES
30	Leonardo Dimas Ario W.	Akuntansi	UNNES
31	Qonita	Akuntansi	UNNES
32	Rusi Fahmawati	Akuntansi	UNNES
33	Efridayanti	Akuntansi	UNNES
34	William Anderson Dakhi	Akuntansi	UNNES
35	Shella Aninda Resya	Akuntansi	UNNES
36	Yosef Galang Putranto	Akuntansi	UNNES

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
37	Ibnu Kurniawan	Akuntansi	UNNES
38	Nur Istiana Putri	Akuntansi	UNNES
39	Rika Amelia	Akuntansi	UNNES
40	Faisal Ashari Supriyanto	Akuntansi	UNNES
41	Widya Anjani	Akuntansi	UNNES
42	Dini Susilo	Akuntansi	UNNES
43	Pinjung Widuri S.	Akuntansi	UNNES
44	Cicha Yani	Akuntansi	UNNES
45	Inkke Hasanah Putri	Akuntansi	UNNES
46	Falah Mar'ii Sofyan	Akuntansi	UNNES
47	Kadek Vina Virgayani	Akuntansi	UNNES
48	Zulkifli Said Romadhon	Akuntansi	UNNES
49	Alfian Muzadi	Akuntansi	UNNES
50	Gabriel Defthin	Akuntansi	UNNES
51	Salsa Putri Arloka	Akuntansi	UNNES
52	Faris Bayu Nugraha	Akuntansi	UNNES
53	Shintya Dewi K.	Akuntansi	UNNES
54	Revi Fajiatun	Akuntansi	UNNES
55	Sukron Efendi	Akuntansi	UNNES
56	Ratna Puspita	Akuntansi	UNNES
57	Aulia Puspita Nuladhani	Akuntansi	UNNES
58	Atika Sari Dalimunthe	Akuntansi	UNDIP
59	Muhammad Isymam	Akuntansi	UNDIP
60	M. Faruq Hanifuddin	Akuntansi	UNDIP
61	Yasmin Yumnaa Syuroyya	Akuntansi	UNDIP
62	Titis Aulia Rahma Juniarti	Akuntansi	UNDIP
63	Hanif Kamal A.	Akuntansi	UNDIP
64	Ignatius Alan Y.P.	Akuntansi	UNDIP
65	Anisa Eka A.	Akuntansi	UNDIP
66	Fauzan Sandi Kosmaden	Akuntansi	UNDIP
67	Desti Rohana Sagala	Akuntansi	UNDIP
68	Dara Regita Salsabilla	Akuntansi	UNDIP
69	Fiiraudhatil Jannah	Akuntansi	UNDIP
70	Lika T. S.	Akuntansi	UNDIP
71	Nurul Leony Hidayati	Akuntansi	UNDIP
72	Tanpa Nama	Akuntansi	UNDIP
73	Anis Rahma Wati	Akuntansi	UNDIP
74	Mega K	Akuntansi	UNDIP

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
75	Kharisma Yosi Noviana	Akuntansi	UNDIP
76	Risma Minarti Simbolon	Akuntansi	UNDIP
77	Natasha Vana S	Akuntansi	UNDIP
78	Dina Nurjannah	Akuntansi	UNDIP
79	Devania	Akuntansi	UNDIP
80	Laura	Akuntansi	UNDIP
81	Nur Devi Putri Septiyani	Akuntansi	UNDIP
82	Putri Ayu Noviyanti	Akuntansi	UNDIP
83	Sherli Alresta Ramadhani	Akuntansi	UNDIP
84	Syauqi Taufiqurrohman	Akuntansi	UNDIP
85	Witha Handayani	Akuntansi	UNDIP
86	Anisa N. S.	Akuntansi	UNDIP
87	Triyana	Akuntansi	UNDIP
88	Charissa Viananda	Akuntansi	UNDIP
89	Nur Laily Maghfiroh	Akuntansi	UNDIP
90	Tenia Nur Cahyati	Akuntansi	UNDIP
91	Rosa Maisyaroh	Akuntansi	UNDIP
92	Pambudi Aji Nur Setyo	Akuntansi	UNDIP
93	Khaira Aqliya	Akuntansi	UNDIP
94	Izatul Mufida	Akuntansi	UNDIP
95	Yossi Ruth S. S.	Akuntansi	UNDIP
96	Audreyana Nadhira	Akuntansi	UNDIP
97	Hanny	Akuntansi	UNDIP
98	Putri Azarya Greace	Akuntansi	UNDIP
99	Safira Nuril Ulya	Akuntansi	UNDIP
100	Nurul Aulia Rohmah	Akuntansi	UNDIP
101	Lita Luthfi	Akuntansi	UNDIP
102	Mochammad Aziz Ghoffar	Akuntansi	UNDIP
103	Selvaniska Amanda	Akuntansi	UNDIP
104	Corneliy Nathanael	Akuntansi	UNDIP
105	Safira Alaidha	Akuntansi	UNDIP
106	Theofilos Kristian Besir	Akuntansi	UNDIP
107	Ardewangga Bagas N	Akuntansi	UNDIP
108	Ariel	Akuntansi	UNDIP
109	Fani Audriyani	Akuntansi	UNDIP
110	Rahminawati Ilma	Akuntansi	UNDIP
111	Nabila Sahda Azzahra	Akuntansi	UNDIP
112	Risti Kurnia Ramadhani	Akuntansi	UNDIP

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
113	Luthfi Aulia	Akuntansi	UNDIP
114	Emilia Fransisca	Akuntansi	UNDIP
115	Onnmuntohur Gemilang	Akuntansi	UNDIP
116	Helen Sophia Siahaan	Akuntansi	UNDIP
117	Selina Aulia A.	Akuntansi	UNDIP
118	Nabil Tsaqif F.	Akuntansi	UNDIP
119	Ezar Zachary	Akuntansi	UNDIP
120	Tri Cahyo Bagaskara	Akuntansi	UNDIP
121	Septiana Lutfia	Akuntansi	UNDIP
122	Lula Salwa	Akuntansi	UNDIP
123	Banindhia	Akuntansi	UNDIP
124	Erva Hamidah	Akuntansi	UNDIP
125	Salsabila Shafa Tonia	Akuntansi	UNDIP
126	Aurelia Rayhandita Anthony	Akuntansi	UNDIP
127	Ayu Ciptaningrum	Akuntansi	UNDIP
128	Dinda Sinaga	Akuntansi	UNDIP
129	Anjali Salma F	Akuntansi	UNDIP
130	Yasmine Nabiha	Akuntansi	UNDIP
131	Irny Astuti Amalia	Akuntansi	UNDIP
132	Inasha Qaira	Akuntansi	UNDIP
133	Ahmad Hafidz Fikri Azhar	Akuntansi	UNDIP
134	Edelina Edna	Akuntansi	UNDIP
135	Faizah Nikmatur Rohmah	Akuntansi	UNDIP
136	Reza Cahya	Akuntansi	UNDIP
137	Nur Etika Rokhmah	Akuntansi	UNDIP
138	Zafara Luthfiyyah	Akuntansi	UNDIP
139	Kesia A Purba	Akuntansi	UNDIP
140	Faisal Aditya	Akuntansi	UNDIP
141	Lyra Renita	Pendidikan Akuntansi	UNNES
142	Indriani Apriliana	Pendidikan Akuntansi	UNNES
143	Juwarsih Ari Murti	Pendidikan Akuntansi	UNNES
144	Adza Noor Laila	Pendidikan Akuntansi	UNNES
145	Bagus Darmawan	Pendidikan Akuntansi	UNNES
146	Iin Driyaningsih	Pendidikan Akuntansi	UNNES
147	Dhea Nur Syofira	Pendidikan Akuntansi	UNNES
148	Nadia Zulfa	Pendidikan Akuntansi	UNNES
149	Fayyad Malik Abdillah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
150	Ninik Purwati	Pendidikan Akuntansi	UNNES

No.	Nama Responden	Program Studi	Perguruan Tinggi
151	Windi Puji Astuti	Pendidikan Akuntansi	UNNES
152	Mochammad Yumna K.	Pendidikan Akuntansi	UNNES
153	Zidni Rochmah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
154	Rizka Dwicahyani	Pendidikan Akuntansi	UNNES
155	Levin Maldeva Guitarras	Pendidikan Akuntansi	UNNES
156	Muhammad Raihan Alfarisy	Pendidikan Akuntansi	UNNES
157	Ameylia Wistyorini	Pendidikan Akuntansi	UNNES
158	Tina Listianti	Pendidikan Akuntansi	UNNES
159	Abigail Rut Elviana Saputri	Pendidikan Akuntansi	UNNES
160	Afrida Kunti F.	Pendidikan Akuntansi	UNNES
161	Ananda 'Afifah Nur Vathin	Pendidikan Akuntansi	UNNES
162	Queena Valmai P	Pendidikan Akuntansi	UNNES
163	Alkhayyu Fauzia	Pendidikan Akuntansi	UNNES
164	Fathikatul Inayah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
165	Ismi Saffanatul Mufidah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
166	Indriani Apriliana	Pendidikan Akuntansi	UNNES
167	Shifa Nur Zahrani	Pendidikan Akuntansi	UNNES
168	Ari Ayem Franriskawati	Pendidikan Akuntansi	UNNES
169	Cindy Asri Ningtiyas	Pendidikan Akuntansi	UNNES
170	Alyfia Muhashona	Pendidikan Akuntansi	UNNES
171	Nia Fitri Solekha	Pendidikan Akuntansi	UNNES
172	Muchamad Aridho	Pendidikan Akuntansi	UNNES
173	Yenni Alya Cahyani	Pendidikan Akuntansi	UNNES
174	Elvira Yoshi Sandrika	Pendidikan Akuntansi	UNNES
175	Shurotun Nabawiyah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
176	Isti Khodijah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
177	Maya Diantari Mulyono	Pendidikan Akuntansi	UNNES
178	Retno Widyanigrum	Pendidikan Akuntansi	UNNES
179	Namira Sofwatul Farokhi	Pendidikan Akuntansi	UNNES
180	Nuril Fatikhah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
181	Camelia Yunika Elisabet	Pendidikan Akuntansi	UNNES
182	Titut Kristiyadi	Pendidikan Akuntansi	UNNES
183	Nurul Ulfah Addina	Pendidikan Akuntansi	UNNES
184	Izzatul Barokah	Pendidikan Akuntansi	UNNES
185	Hafshah Meutia Hassny	Pendidikan Akuntansi	UNNES
186	Dian Safitri	Pendidikan Akuntansi	UNNES
187	Farah Salsabila	Pendidikan Akuntansi	UNNES

Lampiran 12 Tabulasi Olah Data Penelitian

TABULASI OLAH DATA PENELITIAN

Responden	RA (Y)	SE (X1)	R (X2)	TS (X3)	LC (Z)
1	98	51	117	79	77
2	95	41	92	62	53
3	96	51	108	67	74
4	101	51	117	80	69
5	95	54	116	79	71
6	124	62	113	79	74
7	105	58	116	63	85
8	112	54	117	81	85
9	116	41	114	60	61
10	92	45	89	60	58
11	96	42	120	57	53
12	100	48	108	65	73
13	113	50	115	79	72
14	89	39	108	58	53
15	102	44	105	61	64
16	114	52	117	74	79
17	104	46	109	70	68
18	108	47	110	72	79
19	114	59	118	80	75
20	121	51	115	70	74
21	105	45	112	67	64
22	101	41	106	60	66
23	102	53	107	60	76
24	106	49	101	63	68
25	102	53	118	76	85
26	95	38	115	63	57
27	81	35	110	58	56
28	107	53	110	84	72
29	103	51	116	59	68
30	95	37	105	69	74
31	104	45	111	62	69
32	109	56	116	75	74
33	110	58	113	69	83
34	107	45	114	65	69
35	104	35	108	76	57
36	120	58	120	78	82

Responden	RA (Y)	SE (X1)	R (X2)	TS (X3)	LC (Z)
37	101	44	87	63	60
38	113	55	118	71	75
39	109	46	114	77	73
40	120	62	114	79	83
41	101	46	111	72	65
42	119	52	114	81	75
43	109	41	117	77	85
44	111	48	113	75	72
45	99	41	112	59	60
46	81	38	105	51	54
47	121	61	120	77	81
48	108	44	114	75	67
49	90	42	104	64	63
50	89	34	107	67	60
51	79	32	105	46	50
52	109	48	110	71	65
53	106	57	115	78	77
54	99	46	105	65	65
55	90	41	114	66	69
56	114	49	118	79	72
57	106	41	110	79	69
58	96	46	104	68	63
59	123	60	120	78	80
60	107	46	117	70	69
61	98	51	114	71	73
62	100	49	109	69	68
63	97	43	91	65	57
64	85	44	82	58	55
65	101	48	95	67	63
66	108	53	116	77	73
67	95	40	105	47	55
68	104	56	116	66	79
69	110	48	113	69	69
70	106	46	111	66	64
71	104	54	112	78	82
72	99	40	116	69	70
73	106	43	113	63	63
74	103	48	112	67	71

Responden	RA (Y)	SE (X1)	R (X2)	TS (X3)	LC (Z)
75	111	41	113	62	51
76	119	55	117	71	73
77	107	44	104	65	62
78	120	55	114	74	84
79	97	46	113	80	68
80	96	44	97	69	60
81	100	41	115	65	64
82	99	38	117	67	62
83	98	49	95	67	63
84	110	50	115	69	74
85	99	43	103	68	67
86	93	42	109	63	63
87	103	42	110	68	65
88	105	52	101	68	68
89	85	39	106	73	54
90	101	46	105	63	60
91	114	56	114	74	77
92	90	49	104	65	67
93	97	42	95	56	62
94	104	44	113	73	69
95	125	61	120	85	85
96	102	50	109	75	64
97	90	44	94	62	59
98	113	63	119	78	83
99	89	37	108	69	54
100	91	46	115	66	66
101	120	46	114	81	71
102	108	51	114	78	73
103	120	52	103	65	83
104	90	44	91	65	65
105	102	53	117	77	80
106	99	50	109	63	68
107	104	51	93	66	70
108	103	45	116	71	65
109	105	49	115	69	73
110	107	48	112	70	71
111	86	41	108	65	57
112	91	42	113	74	67

Responden	RA (Y)	SE (X1)	R (X2)	TS (X3)	LC (Z)
113	102	47	114	73	85
114	104	44	118	61	73
115	103	42	105	54	63
116	113	55	118	74	71
117	103	46	105	58	62
118	111	55	112	80	79
119	100	42	89	56	57
120	93	49	115	81	84
121	97	46	108	64	68
122	98	46	108	64	68
123	99	44	100	85	66
124	106	48	112	70	67
125	107	39	116	64	77
126	108	57	113	79	76
127	97	48	105	73	75
128	102	48	103	64	61
129	95	47	113	81	61
130	102	42	103	59	58
131	87	40	111	59	60
132	120	58	116	72	84
133	106	49	109	68	71
134	102	40	108	64	54
135	107	45	114	73	64
136	90	44	114	71	59
137	99	55	103	71	80
138	105	51	118	66	68
139	96	39	99	67	64
140	101	54	103	53	69
141	109	50	108	66	83
142	91	49	115	82	72
143	121	53	112	82	71
144	121	60	116	80	80
145	115	52	112	74	69
146	112	49	107	68	79
147	101	43	116	65	67
148	95	42	108	51	64
149	81	40	99	51	51
150	112	50	110	66	68

Responden	RA (Y)	SE (X1)	R (X2)	TS (X3)	LC (Z)
151	114	54	109	83	78
152	111	55	115	74	78
153	94	44	100	50	64
154	91	42	108	47	58
155	102	24	97	49	51
156	99	54	118	71	78
157	108	49	110	76	71
158	116	54	115	72	85
159	94	43	96	57	68
160	95	43	109	66	68
161	99	56	113	74	84
162	111	46	112	78	74
163	101	47	116	76	63
164	112	52	110	75	52
165	111	50	111	77	78
166	100	47	117	74	66
167	97	46	114	68	72
168	100	42	111	64	75
169	91	48	113	58	60
170	102	45	105	62	61
171	99	49	108	66	66
172	97	45	113	62	61
173	102	52	112	73	77
174	99	43	112	76	69
175	101	56	115	83	75
176	95	39	95	52	53
177	111	45	116	84	78
178	107	51	114	85	77
179	101	50	110	56	65
180	96	43	102	72	62
181	99	41	111	58	60
182	99	40	118	64	57
183	113	54	111	73	73
184	94	44	103	53	52
185	85	41	112	70	57
186	107	51	113	72	72
187	110	44	102	69	58

Lampiran 13 Tabulasi Instrumen Penelitian

1. Resiliensi Akademik (Y)

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																												∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan										Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5	4	14	98
2	3	2	3	5	3	4	4	4	5	5	38	4	4	3	3	5	4	5	4	32	3	5	5	5	5	1	1	25	95
3	3	1	4	5	3	5	4	4	5	5	39	5	5	4	5	5	5	5	5	39	1	2	2	1	3	4	5	18	96
4	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	42	5	5	4	5	5	5	5	5	39	2	2	2	2	2	5	5	20	101
5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	5	4	5	4	4	5	5	37	1	1	1	1	1	4	5	14	95
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	35	124
7	5	5	4	2	3	5	5	4	4	5	42	5	5	4	5	4	4	4	4	35	5	4	4	4	3	3	5	28	105
8	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	4	3	5	3	24	112
9	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	2	32	116
10	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	35	3	3	3	4	3	4	4	4	28	5	4	5	5	4	3	3	29	92
11	3	4	3	1	5	5	4	4	4	5	38	4	4	3	4	4	4	5	4	32	5	5	3	3	5	2	3	26	96
12	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	42	4	4	4	5	4	4	3	4	32	4	3	3	4	4	5	3	26	100
13	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4	3	5	5	3	4	4	28	113
14	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	36	3	3	3	4	3	4	4	3	27	5	3	5	3	3	4	3	26	89
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43	4	5	3	4	4	4	5	4	33	4	5	3	2	4	5	3	26	102
16	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46	5	5	4	5	4	4	5	5	37	5	2	5	5	5	5	4	31	114
17	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	40	5	5	4	5	4	4	5	5	37	3	5	4	4	4	3	4	27	104
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	3	5	5	4	2	5	32	4	3	4	4	3	5	3	26	108
19	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4	2	5	5	5	5	3	29	114

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																												∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan										Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
20	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	5	5	33	121
21	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	39	5	5	4	5	4	4	5	4	36	4	4	5	5	4	4	4	30	105
22	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	44	5	5	4	5	3	5	4	4	35	4	5	2	4	2	2	3	22	101
23	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46	5	5	4	5	4	5	1	5	34	5	3	2	2	2	4	4	22	102
24	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	44	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4	4	4	4	3	3	3	25	106
25	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	42	5	4	2	4	4	4	5	5	33	4	4	4	4	3	4	4	27	102
26	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35	5	4	4	5	3	4	5	4	34	4	4	3	5	3	4	3	26	95
27	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	4	4	4	3	5	27	81
28	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	45	5	5	4	5	4	4	4	4	35	2	2	5	5	4	5	4	27	107
29	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	42	4	4	3	4	3	4	3	4	29	5	5	4	5	5	5	3	32	103
30	2	3	5	4	3	5	5	5	4	4	40	5	4	4	4	4	4	4	4	33	2	2	5	4	4	2	3	22	95
31	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44	4	5	5	5	4	3	5	4	35	4	4	4	4	3	4	2	25	104
32	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	46	3	4	5	5	4	5	5	4	35	5	5	4	4	3	4	3	28	109
33	4	5	5	1	5	5	3	5	4	5	42	5	3	5	5	5	5	5	5	38	5	3	5	5	4	4	4	30	110
34	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	43	5	5	5	5	5	5	3	5	38	2	4	5	5	2	5	3	26	107
35	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	42	5	5	5	5	3	5	3	3	34	4	3	5	4	4	5	3	28	104
36	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	5	5	5	32	120
37	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	39	4	4	4	4	3	4	4	4	31	5	5	5	4	5	3	4	31	101
38	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	4	4	4	5	4	28	113
39	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	46	4	4	3	5	4	4	5	5	34	4	4	5	5	3	4	4	29	109
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4	3	5	5	5	5	5	32	120
41	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43	4	4	3	4	3	3	4	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	101

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																												∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan									Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	3	5	4	5	5	5	37	4	5	5	5	5	4	5	33	119
43	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	46	5	4	4	5	5	4	4	4	35	4	4	3	4	5	5	3	28	109
44	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	5	4	4	5	4	5	5	5	37	5	2	5	5	2	5	3	27	111
45	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4	3	4	4	3	4	4	26	99
46	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	33	3	4	3	4	3	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21	81
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	4	5	5	3	5	5	32	121
48	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	44	5	5	3	4	5	4	5	5	36	3	3	5	5	4	4	4	28	108
49	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	37	4	4	3	4	3	4	3	4	29	3	3	4	4	3	4	3	24	90
50	4	5	2	3	3	4	3	3	3	3	33	4	4	3	4	3	3	4	4	29	4	4	4	4	4	4	3	27	89
51	3	3	3	2	4	5	4	3	4	5	36	4	4	3	5	4	5	2	4	31	2	2	1	1	1	4	1	12	79
52	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	42	5	4	3	5	4	5	5	4	35	5	4	5	5	4	5	4	32	109
53	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	45	5	5	4	5	4	4	4	5	36	4	4	3	4	3	3	4	25	106
54	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	5	4	4	4	3	3	25	99
55	3	1	4	4	4	5	5	4	5	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	2	2	3	4	3	20	90
56	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	4	5	5	5	4	5	38	3	3	4	5	4	5	3	27	114
57	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	42	4	5	5	5	5	5	5	4	38	3	3	2	4	5	5	4	26	106
58	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	41	3	3	4	5	4	4	5	5	33	4	3	3	3	3	3	3	22	96
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	33	123
60	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	43	4	4	3	5	4	3	4	5	32	5	5	5	5	5	4	3	32	107
61	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	5	3	3	5	4	4	5	4	33	4	4	3	3	5	4	4	27	98
62	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	42	4	4	3	5	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	3	26	100
63	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	38	4	4	3	4	3	5	4	5	32	3	4	4	4	4	4	4	27	97

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																											∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan									Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
64	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36	4	3	3	4	4	3	4	4	29	2	2	3	3	3	3	4	20	85
65	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	41	4	4	4	5	4	4	4	5	34	3	3	4	4	4	4	4	26	101
66	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46	5	5	4	5	4	5	5	5	38	2	3	3	2	4	5	5	24	108
67	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	43	4	4	4	5	4	4	4	4	33	3	2	2	3	3	4	2	19	95
68	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	39	5	4	5	5	4	5	5	5	38	3	4	4	4	4	4	4	27	104
69	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	45	5	5	3	5	4	4	5	5	36	4	4	5	5	4	3	4	29	110
70	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	41	4	4	4	5	4	5	5	5	36	4	4	5	4	3	5	4	29	106
71	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	44	5	4	4	5	3	4	5	4	34	4	4	3	3	4	4	4	26	104
72	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	2	2	24	99
73	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	43	5	4	3	4	4	4	4	4	32	4	4	5	5	5	4	4	31	106
74	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	43	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4	4	5	5	3	4	3	28	103
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	3	3	3	3	21	111
76	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	4	4	33	119
77	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	45	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	5	3	4	4	28	107
78	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	4	3	32	120
79	4	2	2	4	4	5	4	4	3	4	36	4	4	5	5	5	5	5	5	38	3	2	3	3	3	4	5	23	97
80	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	41	5	5	3	5	3	2	4	3	30	3	3	4	5	3	4	3	25	96
81	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	42	4	5	3	4	4	2	4	4	30	3	4	3	4	4	5	5	28	100
82	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	43	5	4	3	5	3	4	4	3	31	3	4	4	4	4	4	2	25	99
83	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28	98
84	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47	5	5	4	5	4	4	4	4	35	4	5	3	4	4	4	4	28	110
85	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41	4	4	3	5	5	4	4	4	33	3	4	3	4	4	3	4	25	99

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																												∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan									Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
86	4	3	5	2	5	4	5	4	5	4	41	5	4	3	4	4	5	4	3	32	3	4	2	1	4	3	3	20	93
87	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	41	5	4	3	4	4	4	5	5	34	3	4	5	5	4	4	3	28	103
88	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44	4	4	4	4	3	4	5	5	33	4	5	4	4	4	4	3	28	105
89	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	35	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3	4	3	4	3	4	3	24	85
90	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	41	4	5	3	5	5	4	5	4	35	3	4	3	4	4	4	3	25	101
91	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47	5	4	4	5	5	5	5	4	37	5	5	5	4	5	2	4	30	114
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40	4	3	3	4	3	4	4	4	29	4	3	3	2	2	4	3	21	90
93	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40	4	4	3	5	3	4	4	4	31	3	4	3	4	4	4	4	26	97
94	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	43	5	5	4	5	4	4	4	4	35	3	4	4	4	4	4	3	26	104
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	35	125
96	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	38	5	5	3	4	4	4	4	5	34	4	4	5	5	4	4	4	30	102
97	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	38	4	4	3	4	4	4	4	4	31	2	3	3	3	3	4	3	21	90
98	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46	5	5	4	5	4	3	3	5	34	4	5	5	5	5	5	4	33	113
99	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	41	5	4	3	4	3	4	3	3	29	3	3	2	2	3	3	3	19	89
100	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	37	5	4	4	4	4	4	4	4	33	3	3	3	3	2	4	3	21	91
101	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	35	120
102	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44	5	5	4	5	4	3	5	5	36	4	4	4	3	4	5	4	28	108
103	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	5	5	4	5	5	5	4	5	38	5	5	5	5	5	5	4	34	120
104	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3	4	3	4	4	4	4	4	30	2	4	2	4	3	4	3	22	90
105	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	40	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	3	27	102
106	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	40	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	2	4	26	99
107	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	41	5	4	4	5	4	3	3	4	32	4	5	4	4	5	5	4	31	104

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																											∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan										Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
108	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	3	3	3	3	21	103
109	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	43	5	4	3	5	4	4	5	5	35	3	4	3	4	5	4	4	27	105
110	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	44	4	5	5	5	4	5	5	4	37	3	4	4	4	4	4	3	26	107
111	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	35	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	2	3	3	2	4	3	21	86
112	3	5	3	3	4	4	4	4	2	5	37	5	5	4	5	4	5	5	4	37	2	2	1	4	2	3	3	17	91
113	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	42	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28	102
114	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	44	5	5	3	5	5	5	5	5	38	3	2	3	2	4	5	3	22	104
115	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	46	5	4	1	4	4	4	3	4	29	3	2	4	4	5	5	5	28	103
116	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	2	5	5	2	4	4	27	113
117	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	42	5	4	5	5	4	4	5	4	36	4	3	3	4	4	4	3	25	103
118	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	4	5	3	5	5	5	37	4	3	3	4	3	5	3	25	111
119	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	42	5	4	3	5	4	5	4	4	34	3	4	3	3	3	4	4	24	100
120	5	1	3	5	3	4	5	5	4	5	40	5	4	4	4	5	5	5	5	37	2	1	2	3	1	4	3	16	93
121	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	5	4	4	4	4	32	2	4	3	4	4	3	4	24	97
122	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	5	4	4	~~5~~	4	33	2	4	3	4	4	3	4	24	98
123	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3	4	4	4	5	4	4	28	99
124	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46	5	4	3	5	4	4	5	5	35	3	4	3	3	3	5	4	25	106
125	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	44	4	5	3	5	5	5	5	5	37	2	4	4	4	4	5	3	26	107
126	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	4	5	5	4	4	5	32	108
127	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	39	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	97
128	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4	4	3	4	4	4	5	5	33	4	4	3	4	4	5	3	27	102
129	4	5	3	4	1	4	4	5	3	5	38	4	4	4	4	5	5	4	4	34	3	3	2	3	4	5	3	23	95

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																											∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan										Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
130	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	43	5	4	3	4	2	5	5	5	33	5	5	4	3	5	2	2	26	102
131	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	38	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	3	2	3	2	4	3	20	87
132	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	4	34	120
133	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	42	5	4	4	5	4	4	4	4	34	3	5	5	5	5	4	3	30	106
134	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41	5	4	3	5	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28	102
135	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	44	5	5	3	4	3	5	5	5	35	3	4	5	5	4	5	2	28	107
136	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	5	5	3	4	4	3	5	3	32	4	2	2	3	2	4	3	20	90
137	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42	4	4	4	4	4	4	5	4	33	3	3	3	3	4	5	3	24	99
138	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	42	4	4	3	5	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	3	3	31	105
139	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40	4	4	3	4	3	4	4	4	30	2	5	4	4	4	4	3	26	96
140	4	3	4	1	3	5	4	5	4	5	38	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4	2	4	4	3	4	4	25	101
141	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	45	5	5	4	5	5	5	5	5	39	3	3	4	3	4	4	4	25	109
142	3	1	3	4	4	5	4	4	4	5	37	4	4	3	4	4	4	5	5	33	3	4	2	1	4	4	3	21	91
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	3	3	5	5	5	31	121
144	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	34	121
145	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	3	3	2	28	115
146	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	44	5	5	3	5	5	5	5	4	37	3	5	5	5	5	5	3	31	112
147	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	42	5	5	4	5	4	4	5	4	36	3	4	3	3	3	4	3	23	101
148	2	4	3	5	5	5	5	5	4	5	43	5	5	3	5	4	5	5	5	37	4	1	1	2	1	4	2	15	95
149	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	34	4	5	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	2	3	4	20	81
150	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	46	5	5	4	5	4	3	4	5	35	4	5	5	3	5	5	4	31	112
151	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	4	5	5	3	5	5	37	3	4	4	5	3	5	5	29	114

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																											∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan										Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
152	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	3	2	5	5	24	111
153	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	27	94
154	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	39	3	5	3	5	4	3	3	5	31	3	3	3	3	3	4	2	21	91
155	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	42	4	4	2	5	3	4	3	5	30	5	4	5	5	3	4	4	30	102
156	5	5	2	5	5	5	4	2	2	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	2	2	1	3	5	5	19	99
157	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	46	4	5	4	5	4	4	5	5	36	3	3	4	3	5	5	3	26	108
158	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	4	5	5	5	4	4	32	116
159	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	3	3	3	4	4	3	24	94
160	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	4	4	23	95
161	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	43	4	5	3	5	4	3	3	5	32	4	4	3	3	2	5	3	24	99
162	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	44	5	5	4	5	5	5	5	5	39	3	5	4	4	4	4	4	28	111
163	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	39	4	3	5	5	3	5	4	4	33	4	4	5	5	4	4	3	29	101
164	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	43	5	5	5	5	3	5	5	5	38	5	5	5	4	4	5	3	31	112
165	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	44	5	4	4	5	5	5	4	5	37	4	5	3	5	5	5	3	30	111
166	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	42	5	4	2	4	4	5	5	5	34	4	3	4	4	2	4	3	24	100
167	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	42	2	4	4	4	4	5	4	5	32	2	3	5	4	4	3	2	23	97
168	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42	4	4	4	5	4	4	5	4	34	3	3	3	4	3	4	4	24	100
169	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	45	4	4	4	5	5	3	4	2	31	3	1	1	2	1	5	2	15	91
170	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	43	5	4	3	5	5	3	4	3	32	5	4	3	3	5	4	3	27	102
171	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	39	4	4	5	4	4	5	5	4	35	4	2	3	4	4	4	4	25	99
172	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	5	4	4	5	5	35	4	2	3	3	3	4	4	23	97
173	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	44	5	4	3	5	4	5	5	5	36	3	3	2	2	4	4	4	22	102

Responden	Resiliensi Akademik (Y)																												∑
	Ketekunan											Refleksi dan Adaptasi Mencari Bantuan									Dampak Negatif dan Respon Emosi								
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	∑	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	∑	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	∑	
174	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	40	5	5	4	5	4	4	5	5	37	4	2	4	3	2	4	3	22	99
175	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	42	5	5	5	5	4	5	5	5	39	2	1	2	3	2	5	5	20	101
176	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	38	5	4	3	5	5	4	4	4	34	4	4	3	3	3	3	3	23	95
177	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	46	5	5	4	5	5	5	5	5	39	3	3	5	3	3	5	4	26	111
178	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	3	5	5	3	5	5	36	5	5	3	3	1	3	3	23	107
179	4	1	2	5	4	5	5	4	5	5	40	5	5	1	5	4	5	1	5	31	5	3	5	5	2	5	5	30	101
180	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	40	5	4	3	5	4	5	4	3	33	3	3	3	3	4	5	2	23	96
181	3	3	3	4	5	5	4	4	2	5	38	4	4	3	5	4	4	4	4	32	4	5	3	4	5	4	4	29	99
182	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	3	4	4	3	3	3	30	3	3	3	3	3	5	5	25	99
183	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46	5	5	4	5	5	5	5	4	38	4	5	3	4	5	4	4	29	113
184	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	35	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28	94
185	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	33	4	4	3	5	4	3	4	4	31	2	2	3	3	4	4	3	21	85
186	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47	5	4	4	5	3	4	4	5	34	4	3	4	4	4	4	3	26	107
187	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	4	5	5	5	5	4	33	110

2. *School Engagement*

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
1	5	3	5	13	4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16	86
2	4	1	3	8	3	3	3	4	3	3	19	5	3	4	2	14	68
3	5	4	5	14	4	4	3	3	3	3	20	5	4	5	3	17	85
4	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	86
5	5	4	5	14	5	3	4	4	4	4	24	2	3	3	4	12	88
6	5	4	5	14	4	4	3	4	3	4	22	3	2	4	4	13	85
7	5	4	5	14	4	3	4	5	4	5	25	4	2	5	4	15	93
8	5	5	5	15	5	5	3	5	3	5	26	3	3	3	3	12	94
9	5	1	5	11	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	19	101
10	4	4	5	13	5	5	3	5	3	5	26	3	4	3	3	13	91
11	4	3	4	11	3	3	3	4	4	3	20	3	5	5	5	18	80
12	4	4	5	13	3	3	2	4	2	3	17	3	3	3	4	13	73
13	5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	5	18	106
14	5	3	5	13	3	2	1	3	1	4	14	5	2	5	3	15	69
15	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	68
16	5	5	5	15	5	5	4	5	5	4	28	1	3	1	2	7	93
17	5	5	5	15	4	3	3	4	3	5	22	3	4	5	5	17	91
18	5	4	4	13	5	3	3	4	4	3	22	5	5	5	5	20	90
19	5	3	4	12	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	12	76
20	3	2	5	10	3	3	3	4	3	4	20	3	2	4	3	12	72

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
21	2	2	2	6	2	2	2	2	1	3	12	1	1	2	2	6	42
22	4	5	5	14	3	1	1	5	5	5	20	5	5	5	5	20	88
23	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	13	85
24	4	3	4	11	4	4	4	5	4	5	26	4	4	5	4	17	91
25	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3	20	2	4	4	3	13	73
26	4	3	4	11	4	3	3	3	3	3	19	3	3	4	3	13	73
27	5	4	5	14	4	5	3	4	4	4	24	5	4	5	4	18	94
28	5	3	5	13	4	2	3	5	3	4	21	3	2	4	3	12	80
29	4	3	5	12	4	4	3	4	3	5	23	3	3	3	3	12	82
30	5	4	5	14	4	3	4	5	4	5	25	2	2	5	4	13	91
31	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	5	15	85
32	5	4	5	14	4	4	2	3	3	4	20	3	3	4	3	13	81
33	4	1	5	10	4	4	3	2	4	4	21	4	3	4	4	15	77
34	4	3	4	11	4	3	2	3	2	4	18	3	3	3	4	13	71
35	4	4	4	12	3	2	4	4	4	3	20	4	5	5	2	16	80
36	3	3	4	10	3	2	5	3	3	2	18	5	4	4	4	17	73
37	4	4	4	12	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	3	14	84
38	4	3	5	12	4	4	3	4	3	4	22	3	2	3	3	11	79
39	4	4	5	13	4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	3	14	90
40	4	4	5	13	3	3	2	3	2	4	17	2	3	4	4	13	73
41	4	4	4	12	5	4	5	5	4	5	28	5	3	4	4	16	96
42	5	5	5	15	5	5	4	5	4	5	28	4	5	3	3	15	101

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
43	5	5	5	15	3	3	3	3	4	3	19	5	5	5	5	20	88
44	4	3	5	12	4	4	2	2	2	3	17	3	2	4	3	12	70
45	4	2	5	11	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	12	78
46	4	4	5	13	3	4	3	4	3	3	20	2	1	4	2	9	75
47	4	3	4	11	4	2	3	5	4	3	21	5	4	3	4	16	80
48	4	4	5	13	4	3	3	4	5	4	23	3	3	4	4	14	86
49	4	2	5	11	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10	68
50	3	3	4	10	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	4	13	75
51	3	3	4	10	3	5	2	3	2	2	17	3	3	3	3	12	66
52	4	1	5	10	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	4	17	87
53	4	4	5	13	3	4	3	3	3	4	20	3	3	4	3	13	79
54	3	3	3	9	4	4	3	4	5	5	25	3	4	3	3	13	81
55	5	5	5	15	5	4	4	5	4	5	27	3	4	5	5	17	101
56	5	1	5	11	3	4	4	5	4	4	24	4	5	3	4	16	86
57	4	2	5	11	3	4	3	4	3	4	21	3	3	4	3	13	77
58	4	2	4	10	4	4	3	4	3	4	22	2	2	2	3	9	73
59	4	2	5	11	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	18	88
60	5	4	5	14	3	4	3	3	3	4	20	4	4	3	4	15	83
61	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	5	5	3	4	17	89
62	3	2	5	10	4	3	3	4	3	3	20	2	2	2	2	8	68
63	3	3	3	9	3	4	2	3	2	3	17	3	2	2	2	9	61
64	3	4	5	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17	89

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
65	4	4	5	13	4	5	4	5	4	4	26	3	3	3	3	12	90
66	5	4	4	13	3	1	4	1	3	2	14	2	3	3	2	10	64
67	4	3	4	11	4	2	4	4	4	4	22	4	2	3	3	12	78
68	4	3	5	12	5	5	4	4	4	4	26	4	4	5	5	18	94
69	4	3	5	12	5	5	5	5	5	4	29	4	3	5	5	17	99
70	2	2	5	9	3	2	3	4	4	4	20	5	2	5	4	16	74
71	3	2	4	9	3	2	1	2	1	3	12	5	2	5	2	14	56
72	5	4	5	14	5	5	4	5	5	4	28	4	3	5	4	16	100
73	4	3	4	11	4	5	3	4	3	4	23	3	3	3	1	10	78
74	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	16	94
75	4	4	5	13	4	3	1	3	2	4	17	3	4	5	3	15	75
76	4	3	4	11	4	3	3	4	3	4	21	4	3	4	3	14	78
77	5	5	5	15	5	5	4	5	5	5	29	5	3	5	5	18	106
78	4	4	5	13	4	4	4	3	4	4	23	2	2	3	3	10	82
79	5	2	5	12	4	5	3	5	2	5	24	4	3	4	5	16	88
80	3	3	4	10	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	70
81	5	4	5	14	4	4	3	4	4	4	23	2	2	4	3	11	85
82	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	13	69
83	5	5	5	15	5	3	3	5	3	5	24	3	1	5	3	12	90
84	5	4	5	14	5	5	2	5	2	4	23	2	1	5	5	13	87
85	4	5	3	12	3	4	3	3	3	3	19	2	3	3	4	12	74
86	3	3	3	9	4	3	3	4	3	4	21	2	3	3	3	11	71

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
87	4	3	5	12	3	1	2	3	3	3	15	3	3	4	3	13	67
88	4	4	5	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	91
89	3	3	3	9	3	3	2	3	3	3	17	3	3	4	2	12	64
90	5	5	5	15	5	5	4	5	4	5	28	4	4	5	5	18	104
91	5	4	4	13	3	3	3	4	3	3	19	3	2	4	3	12	76
92	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	12	76
93	4	2	4	10	4	3	3	4	4	4	22	1	4	3	2	10	74
94	4	4	4	12	3	2	3	4	3	3	18	3	2	3	3	11	71
95	3	3	3	9	2	2	1	4	1	3	13	3	3	3	3	12	56
96	2	2	4	8	2	2	2	2	2	2	12	4	3	2	3	12	52
97	4	3	5	12	4	3	4	4	4	4	23	4	3	5	4	16	86
98	4	4	5	13	4	2	2	5	4	4	21	4	3	3	4	14	82
99	4	3	4	11	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	3	14	74
100	5	4	5	14	4	4	4	5	5	5	27	3	4	5	4	16	98
101	4	3	5	12	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	12	80
102	4	4	4	12	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12	70
103	5	3	5	13	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	5	17	81
104	5	2	4	11	3	3	4	2	4	4	20	4	1	3	2	10	72
105	4	3	5	12	4	3	3	4	3	3	20	4	4	3	3	14	78
106	5	4	5	14	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	5	17	103
107	4	2	5	11	4	4	4	5	3	4	24	2	4	3	2	11	81
108	5	2	5	12	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16	86

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
109	5	2	4	11	5	5	3	4	3	4	24	3	3	4	4	14	84
110	4	2	4	10	4	4	2	4	4	4	22	2	3	3	3	11	75
111	4	3	4	11	4	2	4	3	3	3	19	4	4	3	3	14	74
112	3	4	4	11	4	3	3	4	4	4	22	4	3	4	4	15	81
113	5	5	5	15	4	4	3	5	3	4	23	4	3	4	4	15	91
114	4	3	4	11	3	3	3	4	3	2	18	3	3	3	2	11	69
115	4	4	5	13	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	17	95
116	4	4	4	12	4	4	3	4	3	4	22	3	3	4	4	14	82
117	4	3	4	11	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	4	13	79
118	5	4	5	14	4	3	3	5	4	5	24	4	4	4	4	16	92
119	5	3	5	13	3	3	1	3	2	2	14	1	4	4	4	13	67
120	4	3	4	11	4	4	3	3	3	3	20	3	2	4	3	12	74
121	4	4	4	12	4	4	3	4	3	4	22	4	3	4	3	14	82
122	5	5	5	15	4	2	3	3	3	3	18	2	2	3	1	8	74
123	5	5	5	15	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	16	94
124	4	3	4	11	4	3	3	4	4	3	21	3	2	4	3	12	76
125	5	4	5	14	5	5	4	4	4	4	26	4	3	4	4	15	95
126	4	4	4	12	4	2	3	4	3	4	20	3	3	4	4	14	78
127	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	18	2	4	4	4	14	74
128	4	3	4	11	3	2	2	3	2	3	15	4	4	4	3	15	67
129	4	2	4	10	4	3	3	3	2	3	18	2	3	3	2	10	66
130	4	3	4	11	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	82

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
131	5	4	5	14	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	3	12	88
132	4	4	4	12	3	3	2	4	2	3	17	3	4	4	3	14	72
133	4	4	4	12	3	3	2	3	3	3	17	3	3	4	3	13	71
134	4	3	4	11	4	4	2	3	3	3	19	3	3	4	2	12	72
135	5	4	5	14	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	14	90
136	4	2	3	9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	66
137	4	3	4	11	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	4	15	77
138	5	5	4	14	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	18	94
139	4	4	5	13	4	4	3	4	3	4	22	3	3	4	4	14	84
140	5	3	4	12	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	4	12	72
141	4	2	4	10	4	3	3	3	3	3	19	3	4	4	4	15	73
142	5	1	5	11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	102
143	5	3	5	13	5	4	3	5	4	4	25	4	3	2	3	12	88
144	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	15	73
145	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	18	108
146	4	4	4	12	3	3	2	2	1	3	14	3	2	2	4	11	63
147	4	3	4	11	4	3	3	4	3	3	20	4	3	4	4	15	77
148	4	4	4	12	5	4	3	4	3	4	23	2	3	3	3	11	81
149	4	3	5	12	5	3	3	5	3	5	24	5	3	3	4	15	87
150	4	1	4	9	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	5	18	86
151	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	2	14	74
152	4	4	5	13	4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	4	17	89

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
153	4	4	4	12	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	84
154	4	4	4	12	4	3	3	4	4	5	23	4	4	4	4	16	86
155	3	4	5	12	5	5	1	4	4	4	23	1	3	3	3	10	80
156	4	4	5	13	4	3	3	4	3	4	21	3	4	4	4	15	83
157	4	2	5	11	4	3	3	4	4	5	23	3	3	4	4	14	82
158	4	3	4	11	3	2	2	4	2	3	16	4	3	4	3	14	68
159	4	3	5	12	3	3	1	4	1	3	15	4	4	4	3	15	69
160	4	2	4	10	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	14	80
161	5	5	5	15	3	2	3	3	3	3	17	2	2	5	3	12	76
162	3	4	5	12	4	2	2	3	2	3	16	4	3	4	3	14	70
163	5	5	5	15	5	3	3	5	4	4	24	4	4	4	4	16	94
164	4	4	4	12	4	2	3	3	3	4	19	3	4	4	4	15	77
165	5	5	5	15	4	3	2	5	2	5	21	5	5	4	5	19	91
166	4	3	4	11	4	2	4	3	2	4	19	2	4	4	2	12	72
167	4	3	4	11	4	3	4	5	5	5	26	5	1	3	3	12	86
168	4	4	4	12	4	3	3	4	3	4	21	4	3	2	4	13	79
169	4	4	4	12	4	3	3	4	3	4	21	4	3	2	4	13	79
170	4	4	4	12	4	2	3	4	2	3	18	3	3	4	4	14	74
171	4	4	5	13	4	3	3	4	3	4	21	3	4	4	3	14	82
172	5	2	5	12	3	2	3	3	3	3	17	2	2	4	2	10	68
173	5	4	5	14	5	5	4	5	4	5	28	4	3	4	4	15	99
174	4	3	4	11	4	4	3	5	3	5	24	2	3	4	4	13	83

Responden	*School Engagement (X1)*																∑
	Keterlibatan Perilaku				Keterlibatan Emosi							Keterlibatan Kognisi					
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	P9	∑	P10	P11	P12	P13	∑	
175	4	3	4	11	4	4	4	5	4	4	25	2	3	4	3	12	84
176	3	3	5	11	4	2	3	5	3	4	21	3	3	5	4	15	79
177	4	2	3	9	4	2	4	4	3	4	21	3	3	3	3	12	72
178	3	2	5	10	3	3	2	5	2	3	18	2	3	4	3	12	68
179	5	3	5	13	5	4	4	5	5	5	28	5	4	4	4	17	99
180	4	3	5	12	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	15	83
181	3	2	4	9	4	4	4	3	4	3	22	2	3	2	2	9	71
182	4	3	5	12	4	3	3	5	3	3	21	3	3	3	3	12	78
183	4	4	3	11	4	3	3	4	3	3	20	3	3	4	3	13	75
184	4	4	4	12	4	4	3	5	4	5	25	4	4	5	5	18	92
185	5	3	4	12	4	4	3	4	3	4	22	4	5	4	4	17	85
186	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11	67
187	5	5	5	15	5	2	4	5	5	4	25	4	4	3	3	14	94

3. Religiusitas

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
1	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	209
2	5	5	5	15	2	1	3	5	5	16	3	3	3	4	4	5	22	3	4	5	5	4	21	3	4	4	2	5	18	166
3	5	5	5	15	3	2	3	5	4	17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	4	23	193
4	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	209
5	5	5	5	15	3	1	5	5	5	19	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	3	23	4	4	5	4	5	22	194
6	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	206
7	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	207
8	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
9	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	207
10	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	3	21	5	5	5	5	5	25	199
11	5	4	5	14	3	1	5	5	5	19	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	3	4	22	192
12	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
13	5	5	5	15	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	202
14	5	5	5	15	4	2	5	5	4	20	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	3	23	4	5	5	4	4	22	194
15	3	3	3	9	4	4	3	5	5	21	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	2	21	3	4	5	4	4	20	178
16	5	5	5	15	4	2	4	5	5	20	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	2	22	5	5	5	4	5	24	196
17	5	5	5	15	3	3	3	4	5	18	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	194
18	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25	205
19	4	4	5	13	4	3	3	4	4	18	4	4	5	4	5	5	27	5	4	4	5	3	21	4	4	5	4	4	21	179
20	4	5	5	14	3	3	4	5	5	20	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	3	22	5	5	5	5	5	25	191

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
21	4	3	5	12	3	3	3	5	3	17	5	5	5	5	4	3	27	4	4	4	3	4	19	4	5	5	4	4	22	172
22	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	212
23	5	5	5	15	3	2	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	4	5	4	5	23	197
24	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	205
25	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	172
26	5	5	5	15	3	1	4	5	4	17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	194
27	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	202
28	5	5	5	15	3	2	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
29	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
30	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	5	28	5	4	5	5	1	20	5	4	5	4	5	23	197
31	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	199
32	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	209
33	4	5	5	14	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	203
34	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	4	22	200
35	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	3	5	23	203
36	5	5	5	15	4	3	4	4	5	20	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	5	4	23	5	5	5	3	4	22	188
37	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	4	24	4	5	5	3	5	22	194
38	5	5	5	15	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22	204
39	5	5	5	15	4	2	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
40	5	5	5	15	3	1	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24	200
41	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	205
42	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	208

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
43	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	209
44	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	203
45	4	3	3	10	3	2	4	4	5	18	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	4	17	161
46	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	215
47	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	4	4	5	4	5	4	26	4	5	5	5	3	22	5	5	5	4	5	24	192
48	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	205
49	5	5	5	15	3	2	4	4	5	18	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	2	22	5	5	4	5	5	24	192
50	5	5	5	15	3	2	3	5	5	18	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	22	188
51	4	5	5	14	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	4	4	23	4	4	5	4	3	20	5	4	4	3	4	20	170
52	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	209
53	5	5	5	15	3	2	4	5	4	18	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	194
54	5	5	5	15	3	2	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	22	5	5	5	5	5	25	195
55	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	211
56	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	205
57	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
58	5	5	5	15	3	1	4	5	4	17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	22	4	5	5	3	5	22	190
59	5	5	5	15	2	1	4	5	5	17	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	191
60	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	5	20	182
61	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	211
62	5	5	5	15	4	1	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	205
63	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	4	3	21	5	5	5	3	5	23	197
64	5	5	5	15	4	1	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	22	5	5	4	5	5	24	196

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
65	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
66	4	4	5	13	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	23	5	5	5	2	5	22	188
67	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	4	23	199
68	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
69	5	5	5	15	3	5	4	5	5	22	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	5	23	203
70	5	5	5	15	5	2	5	5	3	20	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	203
71	5	5	5	15	3	2	4	5	5	19	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	4	23	193
72	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	215
73	4	4	4	12	3	1	4	3	4	15	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	4	20	154
74	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	211
75	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
76	5	5	5	15	4	3	5	5	4	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	204
77	5	5	5	15	4	1	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	203
78	5	5	5	15	3	2	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	200
79	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	203
80	5	5	5	15	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	210
81	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	22	5	4	5	5	5	24	202
82	5	5	5	15	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
83	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	3	3	5	5	5	21	207
84	5	5	5	15	2	3	5	5	5	20	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	2	22	5	5	5	5	5	25	195
85	5	5	5	15	2	1	3	5	5	16	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	3	23	5	4	4	4	4	21	183
86	5	5	5	15	4	2	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	22	5	5	5	4	5	24	198

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
87	5	5	5	15	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	211
88	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	199
89	5	5	5	15	3	2	3	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	3	21	189
90	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	215
91	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	203
92	5	5	5	15	3	2	4	4	4	17	4	4	5	5	5	5	28	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	186
93	4	4	4	12	3	5	4	5	5	22	5	4	5	4	4	4	26	4	5	5	5	3	22	5	4	4	4	5	22	186
94	5	5	5	15	3	2	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	200
95	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	4	5	5	4	4	5	27	5	5	5	5	3	23	5	5	4	3	4	21	193
96	5	5	5	15	2	3	4	5	5	19	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	3	23	4	4	4	4	4	20	190
97	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	203
98	5	5	5	15	4	1	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	4	5	4	5	23	197
99	5	5	5	15	2	2	4	5	4	17	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	3	23	4	4	5	3	4	20	184
100	5	5	5	15	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	206
101	5	5	5	15	3	2	5	5	4	19	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	4	4	23	3	4	5	4	5	21	189
102	4	4	5	13	4	4	3	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	203
103	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24	212
104	5	5	5	15	4	2	5	5	4	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	2	22	5	5	5	4	5	24	196
105	4	4	5	13	3	3	4	5	5	20	3	4	5	3	5	4	24	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	5	23	185
106	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	215
107	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	209
108	5	5	5	15	3	2	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	203

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
109	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	197
110	5	5	5	15	3	2	3	3	5	16	3	3	5	3	4	4	22	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	20	162
111	3	4	4	11	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	19	2	3	3	4	4	16	148
112	4	4	4	12	3	3	4	4	5	19	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	170
113	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	24	208
114	5	5	5	15	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	187
115	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	208
116	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	202
117	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	4	21	201
118	5	5	5	15	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22	202
119	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
120	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	4	22	204
121	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	4	23	201
122	5	5	5	15	3	4	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	202
123	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25	209
124	5	4	5	14	3	3	3	5	4	18	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	5	24	184
125	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	203
126	5	5	5	15	3	2	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	201
127	5	2	5	12	3	2	3	5	5	18	5	4	5	3	4	3	24	3	5	5	5	3	21	5	5	5	3	4	22	172
128	5	4	5	14	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	205
129	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	209
130	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	170

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	P18	P19	∑	P20	P21	P22	P23	P24	∑	
131	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	205
132	5	4	5	14	3	1	5	5	5	19	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	5	4	21	5	5	5	3	4	22	184
133	5	4	5	14	4	2	5	4	5	20	5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	23	195
134	5	5	5	15	3	2	3	5	5	18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	196
135	5	4	5	14	4	2	5	5	5	21	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	4	3	20	5	4	4	4	4	21	181
136	5	4	5	14	3	4	4	5	5	21	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	3	23	4	5	5	3	4	21	191
137	5	5	5	15	3	4	4	5	5	21	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	3	23	5	4	5	3	4	21	189
138	5	5	5	15	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	203
139	4	4	5	13	4	3	5	4	4	20	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	3	22	4	4	5	4	5	22	186
140	4	5	5	14	3	2	4	5	4	18	4	3	5	3	4	4	23	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	5	21	169
141	5	5	5	15	4	3	4	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	203
142	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	215
143	4	4	5	13	4	1	3	5	5	18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	194
144	4	4	5	13	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	168
145	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	213
146	5	5	4	14	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	4	4	4	4	4	20	196
147	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	205
148	5	5	5	15	2	2	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	203
149	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	203
150	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	186
151	4	4	4	12	2	2	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	162
152	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	209

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P1	P2	P3	∑	P4	P5	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	P18	P19	∑	P20	P21	P22	P23	P24	∑	
153	5	4	5	14	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	4	23	195
154	5	4	4	13	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	5	21	165
155	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	207
156	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	205
157	5	5	5	15	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	200
158	4	4	5	13	3	2	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	5	23	193
159	4	5	5	14	3	4	5	5	5	22	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	202
160	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	203
161	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	211
162	5	5	5	15	3	4	4	3	4	18	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	4	22	188
163	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	211
164	5	4	5	14	3	3	4	5	5	20	4	4	5	4	5	4	26	4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	25	185
165	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	201
166	5	4	3	12	5	3	4	4	4	20	4	3	4	3	3	4	21	3	4	3	4	3	17	5	4	5	2	**3**	19	159
167	5	5	5	15	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	206
168	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	194
169	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	194
170	4	4	4	12	3	4	5	5	5	22	5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19	5	5	5	4	4	23	177
171	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	4	4	5	5	5	23	201
172	5	5	5	15	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	207
173	5	5	5	15	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24	202
174	5	5	5	15	3	2	3	5	5	18	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	2	22	5	4	5	4	5	23	187

Responden	Religiusitas (X2)																												∑
	Keyakinan				Praktik Ritual						Penghayatan							Pengetahuan Agama						Pengamalan						
	P 1	P 2	P 3	∑	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	∑	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	∑	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	∑	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	∑	
175	5	5	5	15	3	4	3	4	4	18	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	183
176	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	202
177	5	5	5	15	3	1	4	5	5	18	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	5	23	5	5	5	3	3	21	185
178	5	5	5	15	4	4	5	5	3	21	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	199
179	5	5	5	15	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	207
180	4	5	5	14	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	3	21	5	4	4	4	5	22	196
181	5	4	5	14	4	2	4	5	5	20	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	4	23	193
182	4	5	5	14	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	203
183	5	5	5	15	3	3	5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	203
184	5	5	5	15	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	186
185	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	211
186	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	178
187	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	183

4. Teman Sebaya

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
1	4	4	4	5	5	22	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	15	143
2	4	4	4	4	5	21	4	3	4	11	5	1	3	9	3	4	3	10	4	3	4	11	113
3	4	3	3	3	4	17	5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	4	11	5	4	5	14	120
4	5	5	5	4	4	23	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	5	14	146
5	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	2	11	147
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	1	11	5	5	5	15	5	5	3	13	145
7	4	5	4	5	5	23	3	3	4	10	4	4	3	11	1	1	4	6	4	4	5	13	113
8	3	5	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	147
9	3	3	3	3	3	15	3	4	5	12	3	3	3	9	3	3	3	9	5	5	5	15	105
10	4	4	3	4	3	18	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	3	10	110
11	4	3	2	2	2	13	1	4	4	9	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	5	13	101
12	4	4	4	3	3	18	4	5	4	13	3	3	2	8	5	5	3	13	4	5	4	13	117
13	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	4	5	4	13	145
14	4	3	3	4	4	18	4	3	4	11	2	2	2	6	5	5	4	14	3	3	3	9	107
15	4	4	3	4	3	18	2	4	4	10	3	4	4	11	5	4	4	13	4	4	1	9	113
16	4	4	4	4	5	21	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	5	13	135
17	5	3	4	5	4	21	3	5	3	11	2	4	2	8	5	5	5	15	5	5	5	15	125
18	5	5	3	4	4	21	5	3	5	13	2	5	5	12	5	5	4	14	3	4	5	12	132
19	5	4	4	4	4	21	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	145
20	5	5	4	2	3	19	2	5	5	12	5	4	2	11	4	4	5	13	5	5	5	15	125

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
21	4	4	3	4	4	19	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	122
22	3	3	4	3	3	16	3	5	3	11	2	3	3	8	4	5	4	13	4	4	4	12	108
23	5	5	4	1	3	18	5	5	4	14	1	1	1	3	5	5	2	12	4	4	5	13	107
24	4	3	3	4	3	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	116
25	5	5	5	5	4	24	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	137
26	3	3	3	5	3	17	2	2	3	7	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	2	12	114
27	2	3	4	5	5	19	5	3	4	12	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	3	9	107
28	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	153
29	4	3	3	3	3	16	3	4	4	11	2	2	2	6	5	5	3	13	4	4	5	13	105
30	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	126
31	3	4	3	5	3	18	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	4	11	4	5	3	12	112
32	5	3	3	5	3	19	3	4	5	12	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	136
33	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	3	5	3	11	1	1	5	7	5	5	4	14	124
34	4	4	3	5	5	21	2	4	5	11	2	3	4	9	4	2	5	11	5	5	3	13	117
35	4	2	2	5	5	18	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	137
36	5	4	3	4	5	21	5	5	5	15	5	4	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15	141
37	4	2	3	4	4	17	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	114
38	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	13	129
39	4	4	4	5	4	21	4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	139
40	4	5	5	3	5	22	4	5	5	14	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	143
41	5	2	3	4	3	17	4	5	5	14	5	4	3	12	5	5	4	14	5	5	5	15	129
42	5	5	4	5	5	24	4	5	5	14	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	147

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
43	5	4	4	4	4	21	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	139
44	5	3	3	5	4	20	4	5	5	14	5	3	3	11	5	5	5	15	5	5	5	15	135
45	5	5	5	5	3	23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	109
46	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	93
47	4	5	5	5	4	23	4	4	5	13	3	5	4	12	5	5	4	14	5	5	5	15	139
48	4	5	5	4	2	20	4	5	5	14	5	5	5	15	3	4	5	12	4	5	5	14	136
49	3	4	4	3	4	18	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	5	12	5	3	4	12	116
50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	5	13	121
51	3	3	3	2	2	13	2	4	4	10	1	1	1	3	3	3	3	9	4	4	3	11	81
52	4	3	4	5	4	20	5	4	4	13	3	3	4	10	5	5	5	15	4	4	5	13	129
53	4	5	3	5	5	22	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	141
54	4	4	3	4	3	18	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	118
55	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	3	4	3	10	3	4	4	11	5	5	5	15	117
56	5	4	4	4	3	20	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	143
57	4	5	5	4	4	22	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14	144
58	3	3	3	4	4	17	4	5	4	13	3	4	3	10	4	4	5	13	5	5	5	15	121
59	5	4	5	5	4	23	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	141
60	4	4	4	4	3	19	4	5	5	14	3	3	3	9	5	5	4	14	4	5	5	14	126
61	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	3	10	5	5	5	15	4	5	5	14	128
62	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	15	123
63	4	4	3	4	3	18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	118
64	3	3	4	4	3	17	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	105

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
65	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	122
66	4	5	4	4	5	22	4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	5	14	140
67	3	3	3	2	2	13	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	2	8	3	4	3	10	84
68	4	4	4	4	4	20	3	4	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	120
69	4	4	3	4	4	19	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	126
70	4	3	3	3	3	16	3	4	4	11	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	120
71	4	4	4	5	5	22	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	141
72	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	126
73	3	3	3	4	4	17	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	114
74	4	4	3	4	3	18	4	5	5	14	4	3	3	10	4	5	4	13	4	4	4	12	122
75	3	3	3	5	1	15	3	5	3	11	5	3	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	112
76	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	129
77	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	3	11	4	5	4	13	117
78	4	4	4	3	2	17	5	5	5	15	3	5	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	133
79	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	145
80	4	3	3	4	4	18	4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	5	15	123
81	4	4	3	4	3	18	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	118
82	3	4	3	4	3	17	4	4	4	12	4	3	3	10	5	5	4	14	5	4	5	14	120
83	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	122
84	4	4	4	4	3	19	4	5	4	13	4	3	4	11	5	5	4	14	4	4	4	12	126
85	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	124
86	3	4	4	4	3	18	3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	114

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
87	4	4	3	4	3	18	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	123
88	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	124
89	4	3	3	5	4	19	5	5	4	14	5	5	3	13	4	5	5	14	5	4	4	13	133
90	3	4	3	5	3	18	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	11	115
91	4	4	4	5	4	21	3	4	5	12	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	134
92	4	3	3	3	3	16	4	5	4	13	3	4	3	10	4	4	4	12	5	4	5	14	116
93	3	3	3	3	2	14	3	4	4	11	3	3	2	8	4	4	3	11	4	4	4	12	100
94	4	4	4	4	3	19	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	5	13	5	5	5	15	131
95	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
96	4	4	4	4	3	19	3	5	5	13	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	135
97	4	3	3	3	3	16	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	112
98	5	5	5	4	5	24	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	141
99	3	4	3	4	4	18	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	11	4	5	4	13	125
100	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	120
101	5	3	3	5	5	21	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	147
102	5	5	3	4	3	20	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	141
103	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12	4	4	3	11	2	2	4	8	5	5	5	15	115
104	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	118
105	4	4	4	5	4	21	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	139
106	4	4	4	3	4	19	3	4	4	11	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	114
107	3	3	4	4	4	18	4	5	5	14	4	4	3	11	3	3	4	10	4	5	4	13	119
108	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9	4	3	5	12	5	5	5	15	5	5	5	15	127

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
109	4	3	4	4	4	19	4	5	4	13	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	5	13	125
110	5	4	4	4	3	20	5	5	4	14	4	4	3	11	4	4	5	13	5	4	3	12	128
111	4	3	3	4	4	18	4	4	4	12	4	4	2	10	4	4	4	12	4	4	5	13	117
112	3	4	3	5	4	19	5	5	4	14	4	4	3	11	5	5	5	15	5	5	5	15	133
113	3	4	3	4	2	16	2	5	5	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	131
114	4	4	4	3	3	18	4	3	5	12	2	2	2	6	5	5	3	13	4	4	4	12	110
115	4	3	3	3	1	14	2	4	4	10	1	3	1	5	4	5	3	12	4	5	4	13	95
116	5	5	3	3	4	20	5	4	5	14	4	5	4	13	3	4	5	12	5	5	5	15	133
117	4	4	3	4	4	19	3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	2	9	107
118	5	5	5	3	5	23	5	5	5	15	5	5	5	15	3	4	5	12	5	5	5	15	145
119	3	4	2	4	2	15	2	4	2	8	5	4	4	13	4	4	3	11	4	2	3	9	103
120	3	5	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	3	5	5	13	149
121	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12	116
122	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12	116
123	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
124	4	4	3	4	3	18	4	5	4	13	3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	5	15	125
125	4	3	3	5	3	18	4	5	3	12	3	4	2	9	4	4	5	13	3	4	5	12	116
126	5	4	4	5	4	22	4	5	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	143
127	3	4	3	4	4	18	4	5	5	14	5	5	3	13	5	5	5	15	4	4	5	13	133
128	3	3	3	4	3	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	116
129	5	5	4	5	5	24	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	147
130	4	4	3	4	2	17	3	4	3	10	2	2	2	6	5	5	5	15	4	2	5	11	107

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
131	4	3	3	4	3	17	4	4	4	12	2	3	2	7	3	4	4	11	4	4	4	12	106
132	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	3	10	5	5	5	15	5	5	5	15	129
133	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	123
134	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	4	3	2	9	4	4	4	12	4	4	4	12	116
135	5	3	3	5	2	18	5	5	4	14	5	3	3	11	5	5	5	15	5	5	5	15	131
136	3	4	4	5	5	21	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	5	13	4	4	3	11	131
137	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	127
138	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	2	5	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	120
139	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	122
140	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9	3	3	3	9	1	2	3	6	3	3	3	9	97
141	4	4	4	3	2	17	3	5	5	13	4	3	2	9	5	5	4	14	4	4	5	13	119
142	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	149
143	5	5	4	5	5	24	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	149
144	5	4	4	4	4	21	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	145
145	5	4	5	5	2	21	2	5	5	12	3	5	5	13	4	5	5	14	4	5	5	14	134
146	5	5	4	3	5	22	4	5	4	13	3	4	1	8	4	5	5	14	4	4	3	11	125
147	3	3	4	4	3	17	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	5	11	5	5	4	14	116
148	2	3	3	4	2	14	4	4	2	10	4	2	1	7	5	2	3	10	3	4	3	10	92
149	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	93
150	3	3	1	5	2	14	4	5	5	14	5	3	5	13	5	5	3	13	5	4	3	12	120
151	5	4	5	5	4	23	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	151
152	5	5	3	5	5	23	3	4	5	12	5	5	3	13	3	3	5	11	5	5	5	15	133

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
153	3	3	3	3	2	14	2	3	3	8	2	2	2	6	3	4	3	10	4	4	4	12	88
154	3	3	3	2	2	13	2	4	3	9	3	4	2	9	2	2	3	7	2	4	3	9	85
155	3	3	4	5	2	17	2	2	3	7	3	2	2	7	2	4	3	9	3	3	3	9	89
156	5	5	4	4	4	22	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	130
157	4	4	4	5	3	20	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	5	15	137
158	4	5	4	5	4	22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	5	13	131
159	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12	2	2	2	6	4	4	4	12	4	4	4	12	102
160	4	3	4	4	3	18	3	4	4	11	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	120
161	3	4	4	5	3	19	5	5	5	15	2	5	4	11	4	5	5	14	5	5	5	15	133
162	5	4	5	5	3	22	4	4	5	13	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	141
163	4	3	3	5	4	19	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	5	14	138
164	5	3	4	5	4	21	5	4	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	138
165	4	4	4	5	5	22	5	5	5	15	3	3	4	10	5	5	5	15	5	5	5	15	139
166	4	4	4	5	5	22	4	5	4	13	4	5	3	12	4	4	5	13	5	4	5	14	134
167	5	5	4	5	5	24	5	5	4	14	3	5	1	9	4	3	5	12	4	4	1	9	127
168	3	3	3	4	2	15	2	5	3	10	4	4	4	12	3	4	5	12	5	5	5	15	113
169	3	3	3	4	2	15	4	3	3	10	4	3	4	11	3	4	4	11	2	5	4	11	105
170	4	4	3	4	3	18	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	2	10	114
171	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	120
172	4	4	3	4	4	19	4	3	4	11	3	2	4	9	4	3	4	11	4	4	4	12	112
173	4	4	4	4	3	19	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14	132
174	5	4	4	5	4	22	5	5	5	15	4	4	3	11	5	5	5	15	5	3	5	13	139

Responden	Teman Sebaya (X3)																						∑
	Saling Memberi Pengertian						Saling Membantu				Saling Percaya				Saling Menerima				Saling Menghargai				
	P1	P2	P3	P4	P5	∑	P6	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
175	4	5	5	5	5	24	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	151
176	3	3	4	3	3	16	3	4	3	10	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	95
177	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	153
178	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
179	5	3	4	3	1	16	1	5	5	11	1	1	1	3	5	5	1	11	5	5	5	15	97
180	4	3	3	5	3	18	5	5	5	15	3	3	5	11	4	5	5	14	5	4	5	14	130
181	4	5	3	3	2	17	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	106
182	4	3	4	3	3	17	3	3	3	9	4	3	3	10	3	5	5	13	5	5	5	15	113
183	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12	134
184	4	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	96
185	4	3	4	4	5	20	4	5	4	13	3	4	4	11	5	5	4	14	4	4	4	12	128
186	4	4	4	5	3	20	5	4	5	14	5	5	3	13	4	4	5	13	4	5	3	12	132
187	4	3	3	5	3	18	5	5	4	14	4	3	3	10	5	4	4	13	4	5	5	14	124

5. *Locus of Control*

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
1	5	4	5	5	4	5	28	5	4	9	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	142
2	4	3	3	3	3	4	20	4	2	6	4	2	3	9	4	2	3	9	3	3	3	9	97
3	5	5	4	4	4	4	26	5	4	9	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	3	13	135
4	4	4	4	4	4	4	24	4	5	9	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	11	127
5	5	5	3	3	5	5	26	5	5	10	5	3	3	11	4	5	5	14	5	2	3	10	132
6	5	5	5	4	4	5	28	5	5	10	5	3	3	11	3	5	5	13	5	4	3	12	136
7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
8	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	6	5	3	3	11	5	5	5	15	5	3	3	11	111
10	4	3	3	4	3	5	22	4	4	8	3	3	3	9	2	4	3	9	4	3	3	10	106
11	2	4	3	2	4	4	19	5	5	10	4	2	2	8	3	4	2	9	3	2	2	7	99
12	5	5	4	4	4	4	26	5	4	9	4	4	4	12	3	4	5	12	5	5	4	14	132
13	4	4	4	4	4	3	23	4	5	9	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	4	13	131
14	4	2	4	4	4	3	21	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	10	3	2	2	7	99
15	4	3	3	3	5	4	22	4	4	8	4	3	3	10	4	5	4	13	4	4	3	11	117
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	146
17	4	3	3	5	4	4	23	5	4	9	3	4	4	11	4	5	5	14	4	4	3	11	125
18	5	4	5	5	5	4	28	5	5	10	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	3	13	145

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
19	5	4	4	5	5	5	28	5	4	9	4	4	4	12	4	4	5	13	5	4	4	13	137
20	5	4	3	4	4	5	25	5	5	10	4	4	5	13	3	5	5	13	5	5	3	13	135
21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10	118
22	4	4	4	4	3	4	23	4	4	8	4	4	4	12	4	5	5	14	3	3	3	9	123
23	4	5	5	4	4	4	26	4	5	9	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	4	14	138
24	4	4	4	4	3	5	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124
25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
26	3	4	3	3	3	5	21	5	5	10	4	2	2	8	3	5	3	11	3	2	2	7	107
27	3	3	4	3	2	5	20	3	3	6	3	4	3	10	3	4	3	10	3	4	3	10	102
28	4	4	4	5	5	4	26	4	3	7	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	4	13	131
29	4	3	4	4	5	4	24	5	5	10	3	3	3	9	5	5	5	15	4	3	3	10	126
30	5	5	4	4	4	5	27	5	5	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	135
31	4	4	4	5	4	4	25	4	4	8	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	3	10	128
32	4	5	5	5	5	5	29	5	5	10	5	3	3	11	3	5	4	12	5	3	4	12	136
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	151
34	3	3	4	4	5	4	23	5	5	10	5	4	4	13	4	5	4	13	5	2	3	10	128
35	3	2	3	2	4	2	16	5	4	9	4	3	3	10	4	5	5	14	4	3	1	8	106
36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	149
37	3	4	4	3	3	4	21	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	3	10	110
38	5	5	4	4	4	5	27	4	4	8	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	4	14	136

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
39	4	4	4	5	4	4	25	5	4	9	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	13	133
40	4	5	5	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	152
41	4	3	4	5	3	4	23	5	3	8	4	3	3	10	4	4	5	13	5	3	3	11	119
42	5	5	5	5	5	4	29	5	5	10	5	3	3	11	4	5	5	14	5	4	2	11	139
43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
44	5	4	5	4	5	5	28	5	4	9	5	3	3	11	4	5	5	14	4	3	3	10	134
45	3	4	3	4	4	3	21	4	4	8	3	3	3	9	3	3	3	9	5	5	3	13	107
46	3	5	3	3	4	3	21	2	3	5	3	2	2	7	3	5	5	13	3	3	2	8	100
47	5	5	4	5	5	5	29	5	5	10	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	4	14	148
48	5	5	3	4	3	3	23	4	5	9	4	3	3	10	4	4	5	13	5	4	3	12	122
49	4	3	5	4	4	3	23	3	4	7	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	114
50	4	3	3	4	3	3	20	4	4	8	4	3	3	10	4	5	3	12	3	4	3	10	110
51	2	4	2	4	4	2	18	4	3	7	4	2	2	8	2	4	4	10	3	2	2	7	93
52	4	3	3	4	4	4	22	4	5	9	4	3	3	10	4	5	5	14	4	4	2	10	120
53	5	5	5	5	4	5	29	5	5	10	5	4	4	13	3	5	5	13	5	3	4	12	142
54	4	4	4	3	4	3	22	5	4	9	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	118
55	4	4	4	4	4	4	24	4	5	9	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	11	127
56	4	4	4	4	3	3	22	5	4	9	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	4	14	130
57	5	4	4	2	4	4	23	5	5	10	4	3	3	10	5	5	5	15	5	2	4	11	127
58	4	4	4	4	3	3	22	4	4	8	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	3	10	116

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
59	5	4	4	4	4	4	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	145
60	4	4	4	4	4	4	24	4	5	9	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	11	127
61	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	5	4	4	13	3	5	5	13	5	5	5	15	131
62	4	5	3	4	4	3	23	5	4	9	4	4	3	11	4	5	5	14	5	3	3	11	125
63	4	3	3	4	3	3	20	4	3	7	4	3	2	9	3	4	4	11	4	3	3	10	104
64	4	4	3	3	3	4	21	3	3	6	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	101
65	4	3	4	4	3	4	22	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	4	11	115
66	5	3	4	4	5	5	26	5	4	9	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	3	12	134
67	3	4	4	3	4	3	21	4	4	8	3	3	2	8	3	4	4	11	3	2	2	7	103
68	4	4	5	5	5	4	27	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	146
69	4	4	4	4	4	4	24	5	4	9	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	11	127
70	4	5	3	4	4	3	23	4	4	8	4	4	3	11	3	5	4	12	3	3	4	10	118
71	5	5	4	5	4	5	28	5	5	10	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	149
72	5	5	4	4	4	3	25	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	128
73	4	3	4	4	3	3	21	4	4	8	4	3	3	10	5	5	5	15	3	3	3	9	117
74	4	5	4	4	4	4	25	5	5	10	5	5	3	13	4	5	4	13	4	3	3	10	132
75	3	4	2	3	2	2	16	4	4	8	4	2	1	7	3	5	5	13	4	2	1	7	95
76	5	4	4	4	4	5	26	5	5	10	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	134
77	4	3	3	4	4	3	21	4	4	8	4	3	3	10	4	5	4	13	4	3	3	10	114
78	5	4	5	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	153

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
79	4	3	3	4	4	4	22	4	4	8	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	3	12	124
80	4	3	3	4	4	3	21	3	3	6	4	3	3	10	3	5	5	13	4	3	3	10	110
81	4	4	4	4	4	3	23	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	2	9	119
82	4	3	3	4	4	4	22	4	3	7	4	3	3	10	4	5	4	13	4	4	2	10	114
83	4	4	3	4	3	4	22	4	4	8	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	115
84	5	5	5	5	4	4	28	4	4	8	4	3	4	11	5	5	5	15	5	4	3	12	136
85	4	3	4	4	4	4	23	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	122
86	4	3	4	4	4	3	22	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	3	10	116
87	4	3	4	4	4	3	22	4	5	9	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	119
88	5	5	4	5	4	4	27	4	4	8	4	3	5	12	4	4	4	12	4	3	2	9	127
89	3	4	3	3	3	3	19	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	99
90	4	4	3	3	3	3	20	4	4	8	4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	3	10	110
91	5	4	5	5	4	5	28	5	4	9	4	4	4	12	4	5	5	14	4	5	5	14	140
92	4	4	4	3	4	4	23	5	4	9	4	4	3	11	4	5	4	13	4	3	4	11	123
93	5	4	3	4	4	3	23	4	3	7	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	4	12	112
94	5	4	4	3	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	3	11	127
95	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
96	4	4	3	4	3	4	22	5	4	9	3	3	3	9	4	5	5	14	3	4	3	10	118
97	4	4	3	4	4	3	22	3	4	7	4	3	2	9	3	4	3	10	4	4	3	11	107
98	5	5	5	5	5	5	30	4	4	8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	151

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
99	3	2	3	4	4	2	18	4	4	8	3	3	2	8	2	5	4	11	4	3	2	9	99
100	4	4	4	4	4	3	23	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	120
101	4	3	4	4	3	4	22	5	5	10	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	127
102	4	4	3	4	4	4	23	5	5	10	4	3	3	10	5	5	5	15	5	5	5	15	131
103	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	151
104	4	4	3	4	3	2	20	5	5	10	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	118
105	5	5	5	5	4	4	28	5	5	10	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	5	14	146
106	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124
107	4	5	4	5	5	4	27	3	4	7	5	3	4	12	3	5	4	12	5	3	4	12	128
108	3	4	3	4	3	5	22	5	3	8	5	4	4	13	4	4	5	13	4	2	3	9	121
109	5	4	4	4	3	4	24	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	134
110	4	3	3	5	5	4	24	5	4	9	4	4	3	11	5	5	5	15	4	4	4	12	130
111	4	3	3	3	4	3	20	4	3	7	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	3	9	105
112	4	3	3	4	4	4	22	5	4	9	4	5	3	12	4	5	4	13	4	4	3	11	123
113	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155
114	5	5	5	5	5	3	28	5	5	10	5	2	2	9	4	5	5	14	5	5	2	12	134
115	4	3	4	4	3	4	22	4	4	8	3	4	3	10	3	5	5	13	4	3	3	10	116
116	5	3	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	4	12	130
117	4	3	3	4	4	3	21	4	3	7	4	4	3	11	3	5	4	12	4	4	3	11	113
118	5	5	4	5	4	3	26	5	5	10	5	5	4	14	4	5	5	14	5	5	5	15	143

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
119	4	3	4	3	4	3	21	4	3	7	4	3	4	11	3	2	2	7	3	4	4	11	103
120	5	5	4	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	153
121	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124
122	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124
123	5	4	5	5	4	3	26	4	4	8	4	3	3	10	3	5	4	12	4	3	3	10	122
124	5	5	3	4	4	4	25	5	4	9	4	3	3	10	4	5	3	12	4	4	3	11	123
125	4	5	4	4	4	4	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	4	12	142
126	5	4	4	5	5	5	28	5	4	9	4	4	4	12	4	5	5	14	4	5	4	13	139
127	4	4	4	4	4	4	24	5	5	10	5	5	2	12	4	5	5	14	5	5	5	15	135
128	4	4	4	4	4	3	23	4	4	8	4	3	3	10	4	4	3	11	4	2	3	9	113
129	4	3	3	2	3	3	18	5	4	9	5	5	3	13	3	5	4	12	4	3	2	9	113
130	4	3	3	2	4	2	18	5	3	8	3	4	2	9	3	5	4	12	4	4	3	11	105
131	4	3	3	3	4	3	20	4	4	8	4	3	3	10	2	5	3	10	4	4	4	12	108
132	5	4	5	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	153
133	4	4	4	4	4	4	24	5	5	10	4	4	3	11	4	5	5	14	4	4	4	12	130
134	4	4	4	4	2	3	21	4	3	7	4	3	3	10	3	4	3	10	2	2	2	6	102
135	5	3	3	3	3	4	21	5	4	9	4	3	3	10	4	5	4	13	4	3	4	11	117
136	4	4	3	4	3	4	22	4	4	8	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	2	8	110
137	5	4	5	5	5	5	29	5	5	10	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	4	13	147
138	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
139	4	4	4	4	4	3	23	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	119
140	4	4	4	4	4	4	24	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	126
141	5	5	5	5	5	5	30	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	152
142	5	4	4	4	5	5	27	4	5	9	5	3	3	11	3	5	5	13	5	4	3	12	132
143	5	5	3	5	4	5	27	5	4	9	4	4	4	12	2	5	3	10	5	4	4	13	129
144	5	4	5	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	3	5	5	13	5	3	5	13	147
145	3	4	5	5	4	4	25	5	5	10	4	3	3	10	3	5	5	13	5	3	3	11	127
146	5	4	5	5	5	5	29	5	4	9	3	5	5	13	5	5	4	14	5	5	4	14	144
147	3	4	4	5	5	4	25	5	3	8	5	4	3	12	3	5	4	12	5	2	3	10	124
148	5	5	4	3	5	2	24	5	4	9	4	4	4	12	1	5	5	11	4	2	2	8	120
149	3	3	3	3	3	3	18	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	93
150	4	5	5	5	5	3	27	5	5	10	5	2	2	9	3	5	5	13	5	3	1	9	127
151	4	5	4	5	5	5	28	4	5	9	5	5	5	15	3	5	5	13	5	5	3	13	143
152	4	5	5	5	3	4	26	4	5	9	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	141
153	4	4	3	4	4	4	23	3	4	7	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	11	117
154	3	3	3	3	2	2	16	5	4	9	4	4	3	11	2	5	4	11	5	3	3	11	105
155	2	2	3	2	2	1	12	3	5	8	3	3	3	9	3	5	4	12	5	4	1	10	92
156	5	5	4	5	5	4	28	3	4	7	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	141
157	4	5	5	5	4	4	27	4	3	7	4	3	3	10	4	5	5	14	5	4	4	13	129
158	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	155

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
159	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	124
160	4	4	3	4	4	4	23	4	4	8	4	4	5	13	4	5	5	14	4	3	3	10	126
161	5	5	5	5	5	5	30	5	5	10	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	153
162	5	5	5	5	4	3	27	5	5	10	4	3	3	10	4	5	5	14	5	4	4	13	135
163	4	3	3	3	3	4	20	4	4	8	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	3	11	115
164	4	3	3	2	1	4	17	5	3	8	5	3	3	11	3	5	3	11	2	1	2	5	99
165	5	5	5	5	5	4	29	5	5	10	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	3	12	144
166	5	3	4	4	4	4	24	4	5	9	4	3	3	10	3	4	4	11	5	4	3	12	120
167	5	3	4	4	4	3	23	5	5	10	4	3	4	11	3	5	5	13	5	5	5	15	129
168	5	5	4	5	4	4	27	4	4	8	5	3	3	11	4	5	5	14	5	5	5	15	135
169	4	5	5	5	5	2	26	5	3	8	2	3	3	8	2	4	2	8	3	3	4	10	110
170	3	5	4	4	3	3	22	3	3	6	4	3	3	10	4	4	4	12	5	3	3	11	111
171	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	120
172	3	4	4	4	3	4	22	4	4	8	4	3	3	10	2	5	4	11	4	4	2	10	112
173	4	5	4	5	5	4	27	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13	141
174	5	5	4	5	4	4	27	4	4	8	4	3	3	10	3	5	4	12	5	3	4	12	126
175	4	4	5	5	4	4	26	5	5	10	5	4	4	13	4	5	5	14	5	3	4	12	138
176	3	3	3	3	3	3	18	3	3	6	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	97
177	4	5	5	5	5	4	28	5	5	10	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	3	13	143
178	5	3	3	3	5	5	24	5	5	10	5	5	5	15	3	5	5	13	5	5	5	15	139

Responden	*Locus of Control (Z)*																						∑
	Sikap Terhadap Lingkungan							Konformitas dan Perubahan Sikap			Perilaku Menolong dan Atribusi Tanggung Jawab				Pencapaian Prestasi				Penyesuaian Diri				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	∑	P7	P8	∑	P9	P10	P11	∑	P12	P13	P14	∑	P15	P16	P17	∑	
179	4	5	5	4	5	4	27	5	5	10	5	1	1	7	3	5	5	13	5	1	2	8	122
180	4	3	3	2	3	3	18	5	4	9	3	4	4	11	4	5	5	14	4	3	3	10	114
181	4	4	3	3	2	3	19	3	4	7	4	3	4	11	3	5	4	12	4	4	3	11	109
182	3	5	2	4	3	3	20	2	3	5	3	3	3	9	3	4	4	11	5	4	3	12	102
183	5	4	4	4	5	4	26	4	4	8	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	4	14	132
184	3	3	3	3	3	3	18	3	3	6	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	95
185	4	3	3	3	3	3	19	4	4	8	3	3	3	9	3	5	4	12	4	3	2	9	105
186	4	4	4	5	5	4	26	5	4	9	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	3	12	132
187	3	4	3	5	3	3	21	5	3	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	2	2	8	108

Lampiran 14 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel

KRITERIA STATISTIK DESKRIPTIF PER VARIABEL

1. Resiliensi Akademik

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	105-125	Sangat Tinggi	70
2.	85-104	Tinggi	110
3.	65-84	Sedang	7
4.	45-64	Rendah	0
5.	25-44	Sangat Rendah	0

2. *School Engagement*

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	55-65	Sangat Tinggi	26
2.	45-54	Tinggi	93
3.	34-43	Sedang	66
4.	24-33	Rendah	2
5.	13-23	Sangat Rendah	0

3. Religiusitas

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	101-120	Sangat Tinggi	167
2.	81-100	Tinggi	20
3.	62-80	Sedang	0
4.	43-61	Rendah	0
5.	24-42	Sangat Rendah	0

4. Teman Sebaya

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	73-85	Sangat Mendukung	72
2.	59-72	Mendukung	98
3.	45-58	Cukup Mendukung	17
4.	31-44	Tidak Mendukung	0
5.	17-30	Sangat Tidak Mendukung	0

5. *Locus of Control*

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	73-85	Sangat Tinggi	70
2.	59-72	Tinggi	93
3.	45-58	Sedang	24
4.	31-44	Rendah	0
5.	17-30	Sangat Rendah	0

Lampiran 15 Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator

PERHITUNGAN INTERPRETASI DAN KRITERIA TIAP INDIKATOR

1. Variabel Resiliensi Akademik

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator ketekunan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 10 = 50

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 10 = 10

Rentang = 50 – 10 = 40

Interval = 40 : 5 = 8

No.	Interval	Kriteria
1.	42-50	Sangat Tinggi
2.	34-41	Tinggi
3.	26-33	Sedang
4.	18-25	Rendah
5.	10-17	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator refleksi dan adaptasi mencari bantuan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 8 = 40

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 8 = 8

Rentang = 40 – 8 = 32

Interval = 32 : 5 = 6,40 (dibulatkan 6)

No.	Interval	Kriteria
1.	34-40	Sangat Tinggi
2.	27-33	Tinggi
3.	20-26	Sedang
4.	14-19	Rendah
5.	8-13	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator dampak negatif dan respon emosi dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 7 = 35

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 7 = 7

Rentang = 35 – 7 = 28

Interval = 28 : 5 = 5,60 (dibulatkan 6)

No.	Interval	Kriteria
1.	31-35	Sangat Tinggi
2.	25-30	Tinggi
3.	19-24	Sedang
4.	13-18	Rendah
5.	7-12	Sangat Rendah

2. Variabel *School Engagement*

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator keterlibatan perilaku dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 3 = 15

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 3 = 3

Rentang = 15 – 3 = 12

Interval = 12 : 5 = 2,40 (dibulatkan 2)

No.	Interval	Kriteria
1.	13-15	Sangat Tinggi
2.	10-12	Tinggi
3.	7-9	Sedang
4.	5-6	Rendah
5.	3-4	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator keterlibatan emosi dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 6 = 30

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 6 = 6

Rentang = 30 – 6 = 24

Interval = 24 : 5 = 4,80 (dibulatkan 5)

No.	Interval	Kriteria
1.	26-30	Sangat Tinggi
2.	21-25	Tinggi
3.	16-20	Sedang
4.	11-15	Rendah
5.	6-10	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator keterlibatan kognisi dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 4 = 20

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 4 = 4

Rentang = 20 – 4 = 16

Interval = 16 : 5 = 3,20 (dibulatkan 3)

No.	Interval	Kriteria
1.	17-20	Sangat Tinggi
2.	13-16	Rendah
3.	10-12	Sedang
4.	7-9	Tinggi
5.	4-6	Sangat Rendah

3. Variabel Religiusitas

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator keyakinan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 3 = 15

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 3 = 3

Rentang = 15 – 3 = 12

Interval = 12 : 5 = 2,40 (dibulatkan 2)

No.	Interval	Kriteria
1.	13-15	Sangat Tinggi
2.	10-12	Tinggi
3.	7-9	Sedang
4.	5-6	Rendah
5.	3-4	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator praktik ritual, pengetahuan agama, dan pengalaman dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 5 = 25

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 5 = 5

Rentang = 25 – 5 = 20

Interval = 20 : 5 = 4

No.	Interval	Kriteria
1.	21-25	Sangat Tinggi
2.	17-20	Tinggi
3.	13-16	Sedang
4.	9-12	Rendah
5.	5-8	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator penghayatan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 6 = 30

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 6 = 6

Rentang = 30 – 6 = 24

Interval = 24 : 5 = 4,80 (dibulatkan 5)

No.	Interval	Kriteria
1.	26-30	Sangat Tinggi
2.	21-25	Tinggi
3.	16-20	Sedang
4.	11-15	Rendah
5.	6-10	Sangat Rendah

4. Variabel Teman Sebaya

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator saling memberi pengertian dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 5 = 25

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 5 = 5

Rentang = 25 – 5 = 20

Interval = 20 : 5 = 4

No.	Interval	Kriteria
1.	21-25	Sangat Mendukung
2.	17-20	Mendukung
3.	13-16	Cukup Mendukung
4.	9-12	Tidak Mendukung
5.	5-8	Sangat Tidak Mendukung

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator saling membantu, saling percaya, saling menerima, dan saling menghargai dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 3 = 15

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 3 = 3

Rentang = 15 – 3 = 12

Interval = 12 : 5 = 2,40 (dibulatkan 2)

No.	Interval	Kriteria
1.	13-15	Sangat Tidak Mendukung
2.	10-12	Tidak Mendukung
3.	7-9	Cukup Mendukung
4.	5-6	Mendukung
5.	3-4	Sangat Mendukung

5. Variabel *Locus of Control*

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator sikap terhadap lingkungan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 6 = 30

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 6 = 6

Rentang = 30 – 6 = 24

Interval = 24 : 5 = 4,80 (dibulatkan 5)

No.	Interval	Kriteria
1.	26-30	Sangat Tinggi
2.	21-25	Tinggi
3.	16-20	Sedang
4.	11-15	Rendah
5.	6-10	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator konformitas dan perubahan sikap dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 2 = 10

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 2 = 2

Rentang = 10 – 2 = 8

Interval = 8 : 5 = 1,60 (dibulatkan 2)

No.	Interval	Kriteria
1.	10	Sangat Tinggi
2.	8-9	Tinggi
3.	6-7	Sedang
4.	4-5	Rendah
5.	2-3	Sangat Rendah

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator pelilaku menolong dan atribusi tanggung jawab, pencapaian prestasi, serta penyesuaian diri dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Nilai maksimal = skor maksimal x ∑ soal

= 5 x 3 = 15

Nilai Minimal = skor minimal x ∑ soal

= 1 x 3 = 3

Rentang = 15 – 3 = 12

Interval = 12 : 5 = 2,40 (dibulatkan 2)

No.	Interval	Kriteria
1.	13-15	Sangat Tinggi
2.	10-12	Tinggi
3.	7-9	Sedang
4.	5-6	Rendah
5.	3-4	Sangat Rendah

Lampiran 16 Hasil Uji Prasyarat

OUTPUT SPSS HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			187
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,71455947
Most Extreme Differences	Absolute		,058
	Positive		,039
	Negative		-,058
Test Statistic			,058
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,543[e]
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,533
		Upper Bound	,553

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.

OUTPUT SPSS HASIL UJI LINEARITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689[a]	.475	.463	6.788

a. Predictors: (Constant), LC, R, TS, SE

Lampiran 17 Hasil Uji Asumsi Klasik

OUTPUT SPSS HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,246	7,598		4,771	,000		
	SE	,555	,119	,380	4,667	,000	,434	2,304
	R	,158	,082	,124	1,925	,056	,693	1,443
	TS	,150	,078	,138	1,923	,056	,558	1,793
	LC	,185	,092	,177	2,012	,046	,374	2,675

a. Dependent Variable: RA

OUTPUT SPSS HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

1. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot Model

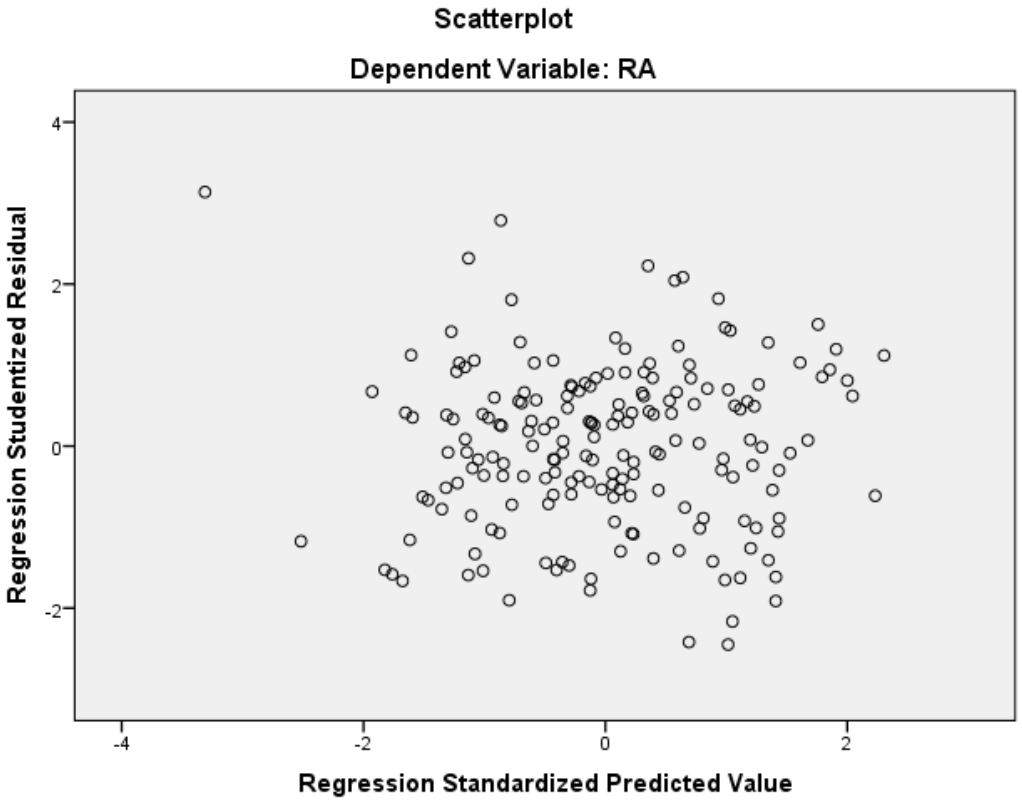

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,835	4,460		,412	,681
	SE	-,064	,070	-,102	-,913	,363
	R	,033	,048	,061	,693	,489
	TS	,071	,046	,152	1,553	,122
	LC	-,029	,054	-,065	-,538	,591

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 18 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

OUTPUT SPSS HASIL UJI *MODERATED REGRESSION ANALYSIS*

(MRA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,957	33,712		2,045	,042
	SE	,136	,691	,094	,198	,844
	R	-,024	,302	-,019	-,080	,936
	TS	,257	,460	,237	,558	,578
	SELC	-,001	,016	-,080	-,058	,954
	RLC	6,158E-5	,000	,677	,613	,541
	TSLC	-,001	,007	-,165	-,218	,827

a. Dependent Variable: RA

Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

OUTPUT SPSS UJI KOEFISIEN DETERMINASI PARTIAL (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	102,839	1,037		99,130	,000			
	Zscore(SE)	4,549	,616	,491	7,387	,000	,637	,482	,396
	Zscore(R)	1,283	,589	,138	2,178	,031	,430	,160	,117
	Zscore(TS)	1,381	,654	,149	2,112	,036	,521	,155	,113
	SELC	2,239	1,078	,115	2,078	,039	,063	,153	,111
	RLC	-1,370	,861	-,093	-1,592	,113	-,264	-,118	-,085
	TSLC	-,251	,933	-,015	-,269	,788	,005	-,020	-,014

a. Dependent Variable: RA

OUTPUT SPSS UJI KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694[a]	,482	,465	6,77954

a. Predictors: (Constant), TSLC, Zscore(SE), SELC, RLC, Zscore (R), Zscore(TS)

Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian

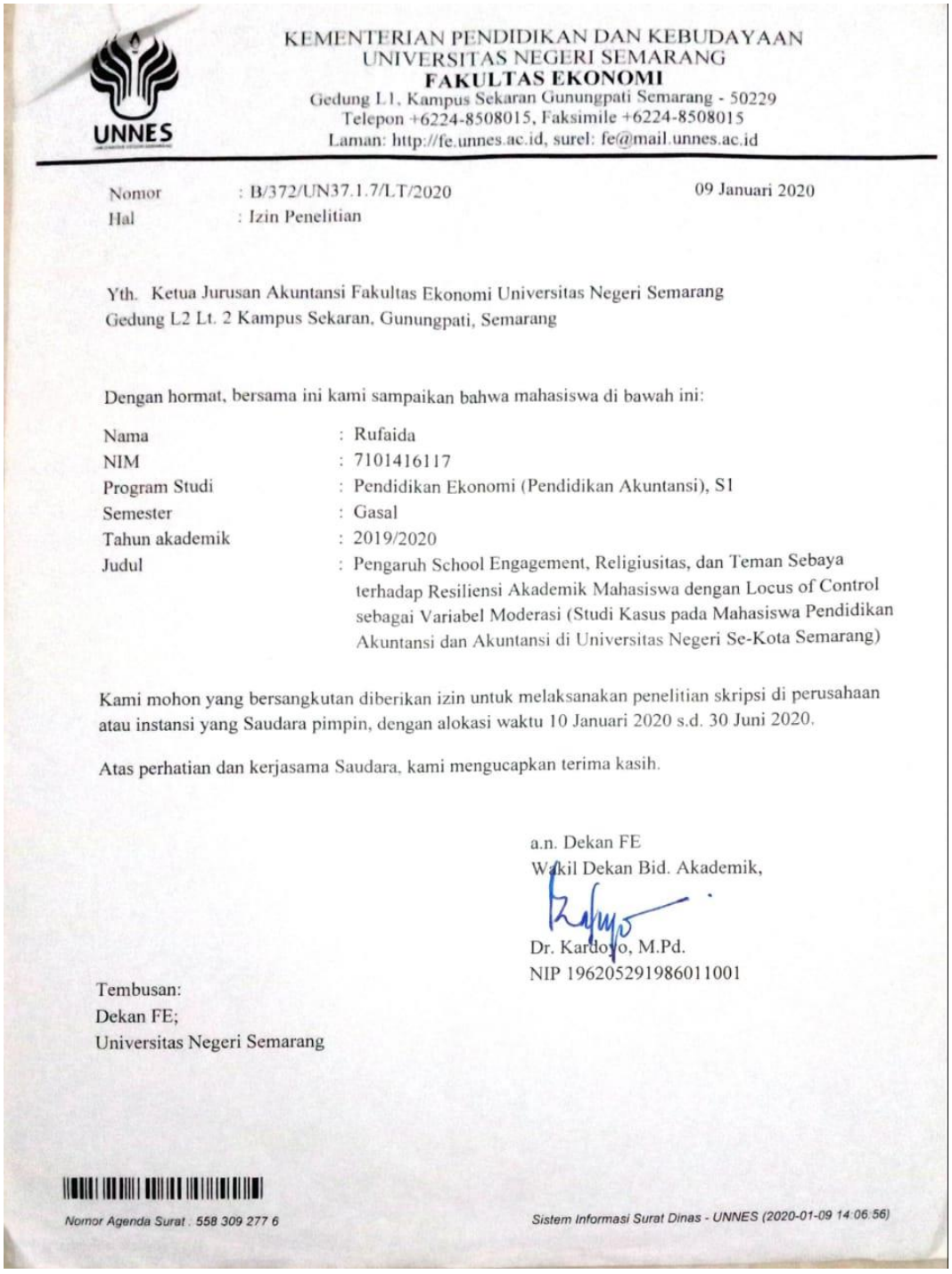

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/372/UN37.1.7/LT/2020 09 Januari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Gedung L2 Lt. 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Rufaida
NIM	: 7101416117
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Pengaruh School Engagement, Religiusitas, dan Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Januari 2020 s.d. 30 Juni 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 558 309 277 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-09 14:06:56)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/374/UN37.1.7/LT/2020 09 Januari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. H. Prof. Soedarto, SH. -Tembalang Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Rufaida
NIM	: 7101416117
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Pengaruh School Engagement, Religiusitas, dan Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri Se-Kota Semarang)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Januari 2020 s.d. 30 Juni 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat 713 816 658 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-09 14 08 54)

KEMENTERIAN KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
Jalan Prof Soedarto, SH, Tembalang Semarang Telp 024-76486850, Akademik 76486853
Jl. Erlangga Tengah No.17 Semarang 50241, telp (024) 8449211, 8446409.fax. (024) 8449212
Website : fe.undip.ac.id Akademik : http://simaweb.fe.undip.ac.id Email : feb@undip.ac.id

Nomor : 253 /UN7.5.2.1/DL/2020
Lampiran :
H a l : Ijin Penelitian

23 JAN 2020

Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang
Semarang.

Menjawab surat Saudara nomor : B/374/UN37.1.7/LT/2020 tanggal 9 Januari 2020 perihal pokok surat, dengan ini kami sampaikan bawah ijin Observasi dari mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Rufaida
NIM : 7101416117
Topik Observasi : Pengaruh *School Engagement*, *Relegiusitas*, dan Teman Sebaya Terhadap *Resiliensi* Akademik Mahasiswa dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi di Universitas Negeri se-Kota Semarang).

dapat diijinkan melakukan kegiatan Observasi dalam rangka penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.

Selama melakukan observasi yang bersangkutan wajib mentaati peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip serta menyampaikan laporan hasil penelitian sejumlah 1 (satu) eksemplar.

Demikian harap maklum dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan

Firmansyah, SE, M.Si.,Ph.D.
NIP.197402719990310 01

Tembusan:
- Dekan FEB Undip